



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR : 373.K/MB.01/MEM.B/2023
TENTANG**

**PEDOMAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN, EVALUASI, DAN PERSETUJUAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA PADA KEGIATAN USAHA
PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk memberikan pedoman pelaksanaan dalam penyusunan, evaluasi, dan persetujuan rencana kerja dan anggaran biaya, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Evaluasi, dan Persetujuan Rencana Kerja, dan Anggaran Biaya pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4959) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6525);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 208, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6721);

3. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2021 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 244);
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 733);
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 713);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN, EVALUASI, DAN PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA PADA KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA.

KESATU : Menetapkan pedoman pelaksanaan penyusunan, evaluasi, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) pada kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang terdiri atas:

- a. format penyusunan RKAB;
- b. tata cara penyampaian, evaluasi, dan persetujuan RKAB; dan
- c. format persetujuan RKAB.

KEDUA : Format penyusunan RKAB sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf a:

- a. untuk pemegang IUP tahap kegiatan Eksplorasi dan/atau IUPK Tahap Kegiatan Eksplorasi terdiri atas:
 1. golongan Mineral logam sebagaimana tercantum dalam Lampiran IA;
 2. golongan Mineral bukan logam sebagaimana tercantum dalam Lampiran IB;
 3. golongan batuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran IC; dan
 4. golongan Batubara sebagaimana tercantum dalam Lampiran ID,yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- b. untuk pemegang IUP tahap kegiatan Operasi Produksi dan/atau IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi terdiri atas:

1. golongan Mineral logam sebagaimana tercantum dalam Lampiran IIA;
 2. golongan Mineral bukan logam sebagaimana tercantum dalam Lampiran IIB;
 3. golongan batuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran IIC; dan
 4. golongan Batubara sebagaimana tercantum dalam Lampiran IID,
- yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Format penyusunan RKAB untuk pemegang IUPK Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian berlaku secara mutatis mutandis dengan format penyusunan RKAB IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b angka 1 dan angka 4;

KEEMPAT : Tata cara penyampaian, evaluasi, dan persetujuan RKAB sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf b terdiri atas:

- a. tata cara penyampaian, evaluasi, dan persetujuan RKAB untuk IUP tahap kegiatan Eksplorasi atau IUPK tahap kegiatan Eksplorasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran III;
- b. tata cara penyampaian, evaluasi, dan persetujuan RKAB untuk IUP tahap kegiatan Operasi Produksi atau IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV,

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KELIMA : Format persetujuan RKAB sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf c:

- a. untuk pemegang IUP tahap kegiatan Eksplorasi dan/atau IUPK tahap kegiatan Eksplorasi terdiri atas:
 1. golongan Mineral logam sebagaimana tercantum dalam Lampiran VA;
 2. golongan Mineral bukan logam sebagaimana tercantum dalam Lampiran VB;
 3. golongan batuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran VC; dan
 4. golongan Batubara sebagaimana tercantum dalam Lampiran VD,

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- b. untuk pemegang IUP tahap kegiatan Operasi Produksi dan/atau IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi terdiri atas:
 1. golongan Mineral logam sebagaimana tercantum dalam Lampiran VIA;

2. golongan Mineral bukan logam sebagaimana tercantum dalam Lampiran VIB;
 3. golongan batuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran VIC; dan
 4. golongan Batubara sebagaimana tercantum dalam Lampiran VID,
- yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEENAM : Tata cara penyampaian, evaluasi, dan persetujuan RKAB serta format persetujuan RKAB untuk pemegang IUPK Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian berlaku secara mutatis mutandis dengan tata cara penyampaian, evaluasi, dan persetujuan RKAB serta format persetujuan RKAB IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf b dan Diktum KELIMA huruf b angka 1 dan angka 4.

KETUJUH : Direktur Jenderal atas nama Menteri dapat memberikan persetujuan RKAB setelah terpenuhinya kriteria dasar atau esensial dengan ketentuan:

- a. RKAB tahap kegiatan Eksplorasi telah memenuhi aspek evaluasi:
 - 1) administratif;
 - 2) Eksplorasi, sumber daya, dan cadangan;
 - 3) keselamatan pertambangan;
 - 4) keuangan; dan
 - 5) kewajiban penyelesaian penerimaan negara bukan pajak,sebagaimana tercantum dalam Lampiran III, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- b. RKAB tahap kegiatan Operasi Produksi telah memenuhi aspek evaluasi:
 - 1) administratif;
 - 2) Eksplorasi, sumber daya, dan cadangan;
 - 3) produksi penambangan;
 - 4) pengolahan dan pemurnian atau pengembangan dan/atau pemanfaatan;
 - 5) pemasaran;
 - 6) tenaga kerja dan program pemberdayaan masyarakat;
 - 7) keselamatan pertambangan;
 - 8) keuangan; dan
 - 9) kewajiban penyelesaian penerimaan negara bukan pajak,sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDELAPAN : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1806 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Evaluasi, Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya, Serta Laporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sepanjang mengatur mengenai pedoman pelaksanaan penyusunan, evaluasi, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) pada kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Oktober 2023

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Tembusan:

1. Menteri Dalam Negeri
2. Gubernur Seluruh Indonesia
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
4. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
5. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,




BAMBANG SUJITO

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 373.K/MB.01/MEM.B/2023
TANGGAL : 20 Oktober 2023
TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN, EVALUASI, DAN
PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA,
SERTA LAPORAN PADA KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN
MINERAL DAN BATUBARA

IA. FORMAT PENYUSUNAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN
EKSPLORASI DAN IUPK TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI GOLONGAN
MINERAL LOGAM

SISTEMATIKA	URAIAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	berisi kegiatan eksplorasi dan realisasi pada tahun sebelumnya N-1 dan Rencana Tahun N
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 2b termasuk pembiayaannya
2.1.3. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana	format 2.1.3. disusun sesuai dengan matrik 2c

SISTEMATIKA	URAIAN
Tahun N	
2.1.4. Rencana dan Realisasi Peralatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.4. disusun sesuai dengan matrik 3
2.1.5. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan *)	format 2.1.5. disusun sesuai dengan matrik 4
2.2. Perlindungan Lingkungan	
2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 5 dan 6
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 7 dan 8
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 9
2.3. Keselamatan Pertambangan	
2.3.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	format 2.3.1. disusun sesuai dengan matrik 10a
2.3.2. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi	format 2.3.2. disusun sesuai dengan matrik 10b
2.3.3. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan	format 2.3.3. disusun sesuai dengan matrik 10c
2.4. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.4.1. Standardisasi	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 11a
2.4.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.4.2. disusun sesuai dengan matrik 11b
2.5. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.5.1 Rencana dan	format 2.5.1. disusun sesuai dengan

SISTEMATIKA	URAIAN
Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	matrik 12
2.5.2 Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.5.2. disusun sesuai dengan matrik 13a
2.5.3 Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.5.3. disusun sesuai dengan matrik 13b
2.6. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)	format 2.6. disusun sesuai dengan matrik 14
2.7. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.7.1. Keuangan	format 2.7.1. disusun sesuai dengan matrik 15, 16, 17, 19, 20
2.7.2. Penerimaan Negara	format 2.7.2 disusun sesuai dengan matrik 18
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	format BAB III disusun sesuai dengan matrik 21
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. SK Tahapan Kegiatan; 2. Peta Geologi dan Sebaran Bahan Galian (<i>modeling ore body</i>); 3. Peta lokasi sumur/parit uji dan pengeboran; 4. Penampang geologi, sumur uji, parit uji dan penampang bor; 5. Daftar hasil analisa conto; 6. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1; 7. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N; 8. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1; 9. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; dan 10. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1. 11. Surat Pengesahan KTT/KTT Sementara/Pjs. KTT	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

keterangan:

*) *Disesuaikan dengan tahap kegiatan*

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Kode WIUP/WIUPK				
5.	Golongan Mineral Logam				
6.	Jangka Waktu IUP/IUPK	Mulai ... s.d ... (tanggal/bulan/tahun)			
7.	Kepala Teknik Tambang	Nama: Nomor Surat Pengesahan: Tanggal Surat Pengesahan:			
8.	Luas Wilayah IUP/IUPK	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK *)	HL **)	HP ***)	
9.	Total Luas Wilayah IUP/IUPK	ha			
10.	Luas <i>Project Area</i> ****)	ha			
11.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) *****)	No.			
		Tanggal			
		Luas	ha		
		Jangka Waktu	mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)		
12.	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %			
13.	Susunan Pengurus	Direksi: 1. ... 2. ... Komisaris: 1. ... 2. ...			

Keterangan:

- *) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
- **) *Hutan Lindung*
- ***) *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
- ****) *Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK yang digunakan dan mendapatkan persetujuan, jika berada dalam WIUP/WIUPK lain wajib membuat perjanjian pemanfaatan lahan*
- *****) *Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan agar mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait*

Matrik 2a. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1

Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi PT ... *)																					
Blok/Prospek			Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																		
			Studi Indraja		Pemetaan		Survei Geokimia			Survei Geofisika		Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Status Eksplorasi	Luas (Ha)	Jenis	Luas	Jenis	Luas	Jenis	Jumlah	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Kedalaman	Luas (Ha)	Kedalaman	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah	Kedalaman	Jenis Analisa	Jenis Conto	Jumlah
				(Ha)		(Ha)						(m)		(m)			(titik)	(m)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

Penjelasan matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi.
2. Status tahap kegiatan eksplorasi masing-masing blok/prospek, antara lain:
 - a) Reconnaissance (penyelidikan umum)
 - b) Target definition (eksplorasi awal)
 - c) Target testing (eksplorasi lanjut)
 - d) Advance target (eksplorasi detil)
 - e) Concept reserve definition (cadangan konseptual)
 - f) Pre-feasibility study (pra studi kelayakan)
 - g) Feasibility study (studi kelayakan)
 - h) Konstruksi-operasi.
3. Luas masing-masing blok/prospek.
4. Jenis studi indraja yang dilakukan, seperti: Light Detection and Ranging (LIDAR), Land Satelite (LANDSAT), Satellite Pour l'Observtion de la Terre (SPOT), dan sebagainya.
5. Luasan wilayah yang dilakukan studi indraja.
6. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya.
7. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan.
8. Kegiatan survei geokimia untuk mengetahui kadar (grade) conto batuan dan tanah, seperti: stream sediment, grab sample, chip sample, soil sample, dan sebagainya.
9. Jumlah titik pengambilan conto.
10. Luasan wilayah pengambilan conto.

11. *Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui anomali cebakan mineral, seperti: aeromagnetik, IP, CSMAT, seismik, dan sebagainya.*
12. *Luasan wilayah yang dilakukan untuk masing-masing metode survei geofisika.*
13. *Total kedalaman sumur uji.*
14. *Total luas bukaan sumur uji.*
15. *Total kedalaman parit uji.*
16. *Total luas bukaan parit uji.*
17. *Spasi pengeboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil.*
18. *Total jumlah titik pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran.*
19. *Total kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pengeboran.*
20. *Jenis analisis conto, seperti analisis geokimia, XRD, petrografi, fluid inklusi, dan sebagainya.*
21. *Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor.*
22. *Jumlah conto untuk masing-masing analisis.*

Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.

Keterangan:

**) Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun N-1*

Matrik 2b. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

[illegible]

	Conto **)										
	Analisa Geoteknik	sampel									
	Analisa Metalurgi	sampel									
	Hidrologi dan Hidrogeologi	sampel									
	Penyusunan laporan lengkap eksplorasi										
	Penyusunan Laporan Studi Kelayakan										
	Kajian Lingkungan										
	Kegiatan teknis dan non teknis yang terkait kegiatan eksplorasi***)										
TOTAL BIAYA EKSPLORASI											

Penjelasan matrik:

1. Kolom (6) = Kolom (4) x kolom (5)
2. Kolom (9) = Kolom (7) x kolom (8)
3. Kolom (12) = Kolom (10) x kolom (11)

Keterangan:

*) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan

**) Jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman conto ke luar negeri secara khusus sesuai ketentuan peraturan perundangan.

***) Kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan

Matrik 2c. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Keterangan *)	Rencana N-1	Realisasi N-1	Rencana N
	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/ USD)
Biaya Langsung, terdiri dari:			
1. Pemetaan topografi			
2. Pemetaan geologi			
3. ...			
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:			
1. Gaji			
2. Administrasi			
3. ...			

Keterangan:

*) Kegiatan eksplorasi yang dibagi berdasarkan biaya langsung (berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi) dan biaya tidak langsung (tidak berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi)

[illegible][illegible]

Keterangan:

- *) Dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.
- **) jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material. Sebagai contoh, golongan emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida
- ***) jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

b. Cadangan

[illegible]

Total												
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Cadangan Tahun N-1										Luas (Ha)
			Terkira					Terbukti					
			Tonase	Kadar ***)		Logam ***)		Tonase	Kadar ***)		Logam ***)		
				Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2	
1													
N													
Total													

Penjelasan Matrik:

Dijelaskan apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri.

Keterangan:

- *) Dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.
- **) Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material. Sebagai contoh, golongan emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida
- ***) Jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

Matrik 5. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I.	Pengelolaan lingkungan (per berapa kali per triwulan)								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur								
	b. Pemberian tawas								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada)								
	2. Pengelolaan kualitas udara								
	Penyiraman jalan eksplorasi								
	3. Pengelolaan kualitas tanah								
	a. Pemupukan								
	b. Pemberian kapur pertanian								
	4. Pengelolaan limbah B3								
	a. Pengumpulan limbah								
	b. Penyimpanan								
	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Kualitas udara								
	3. Kualitas tanah								
	4. Limbah B3								

3	Perlindungan keanekaragaman hayati										
	(mis: pembuatan atau pemasangan <i>fish shelter</i> , transplantasi terumbu karang, dll)										

Penjelasan matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 7. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Parameter 1														
2.	Parameter 2														
...															

Penjelasan matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan; dan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 8. Hasil Pemantauan Lingkungan Kegiatan Pertambangan di Laut atau Pesisir Pantai Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Parameter 1														
...															

Pemantauan Biota (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Indeks Keanekaragaman	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Biota 1														
...															

Penjelasan matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan; dan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan		Rencana dan Realisasi Tahun N-1 (IDR)/(USD)										Rencana Tahun N (IDR)/(USD)				
		Tri. I		Tri. II		Tri. III		Tri. IV		TOTAL		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	TOTAL
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	pengendap															
	f. Pengelolaan Limbah B3															
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan															
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN																

Penjelasan matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan
3. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 10a. Statistik Keselamatan Pertambangan

	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Kecelakaan Tambang			Hari Kerja Hilang Akibat Kecelakaan	FR	SR	JumlahPekerja Sakit	Jumlah <i>Spell</i>	Jumlah AbsensiKarena Sakit	Jumlah Tenaga Kerja Layak Kerja Berdasarkan Pemeriksaan Kesehatan	Jumlah Kasus PAK	Rasio Kelayakan Kerja	MFR	ASR	SSR	Rasio PAK
			Ringan	Berat	Mati													
Tahun N-3																		
Tahun N-2																		
Tahun N-1																		

Penjelasan Matrik:

1. FR (*Frequency rate*): Jumlah korban kecelakaan x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
2. SR (*Severity rate*): Jumlah hari kerja hilang x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
3. Rasio Kelayakan Kerja = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah Tenaga kerja x 100%
4. MFR (*Morbidity Frequency Rate*) = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
5. *Absence Severity Rate* (ASR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan)/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
6. *Spell Severity Rate* (SSR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan/jumlah spell
7. Rasio PAK = Jumlah kasus PAK/Jumlah tenaga kerja

Matrik 10b. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Peralatan dan/atau Instalasi yang dalam kondisi layak operasi pada Tahun N-1		Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi	
				Tahun N	
		Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah
1.					
...					

Matrik 10c. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan

1) Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan		Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
			Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
			Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan							
1.	Keselamatan Kerja Pertambangan							
	a. Inspeksi							
	b. Pertemuan							
	c. Kampanye							
	d. Penyediaan Rambu Lalu Lintas Tambang							
	e. Pengadaan APD dan Alat Keselamatan							
	f. Manajemen Risiko							
	g. Pelatihan dan Pendidikan							
	h. Pelaporan							

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
	i.	Tim dan simulasi tanggap darurat							
	j.	Pencegahan dan Penyelidikan Kecelakaan							
	k.	<i>Safety Patrol</i>							
	l.	...							
2.	Kesehatan Kerja Pertambangan								
	a.	Pemeriksaan kesehatan awal							
	b.	Pemeriksaan kesehatan berkala							
	c.	Pemeriksaan kesehatan khusus							
	d.	Pemeriksaan kesehatan akhir							
	e.	Pengelolaan hiegienis dan sanitasi							
	f.	Pengelolaan ergonomis							
	g.	Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja							
	h.	Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja							
	i.	Inspeksi							
	j.	Pendidikan dan Pelatihan							
	k.	Kampanye							

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
	l.	Pelaporan							
	m.	Penyediaan Obat- obatan dan P3K							
	n.	...							
B.	Lingkungan Kerja Pertambangan								
	a.	Pengelolaan debu							
	b.	Pengelolaan kebisingan							
	c.	Pengelolaan getaran							
	d.	Pengelolaan pencahayaan							
	e.	Pengelolaan kualitas udara kerja							
	f.	Pengelolaan iklim kerja							
	g.	Pengelolaan radiasi							
	h.	Pengelolaan faktor kimia							
	i.	Pengelolaan faktor biologi							
	j.	Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja							
	k.	...							
C.	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba)								
	a.	Audit Internal SMKP Minerba							
	b.	Audit Eksternal SMKP Minerba							

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
	c.	...							
D.	Keselamatan Operasi Pertambangan								
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan								
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi								
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan								
4.	Kompetensi tenaga teknik								
5.	Kajian teknis pertambangan								
6.	...								
E.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional								
TOTAL									

2) Rencana Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan *)

Hasil Pengukuran Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Tahun N-1	Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N		
	Capaian	Program	Biaya (IDR)
Indikator 1 Tingkat Partisipasi Pekerja			
Indikator 2 Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja			

Indikator 3 Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya			
Indikator 4 Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan			
Tingkat Pencapaian Kinerja			

Keterangan:

- *) Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan dimasukkan dan/atau ditambahkan ke dalam matrik Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan pada angka 1 yang disesuaikan pada setiap item program dan biaya keselamatan pertambangan

Matrik 11a. Rencana Standardisasi Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia	Standar Internasional
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N
1.		
2.		
...		

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)
	Rencana Tahun N
1.	
2.	
...	

keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah
		Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi	
2.	Lingkungan Pertambangan	
...		
Total		

keterangan:

*) hanya terkait SOP bidang keteknikan

Matrik 11b. Rencana Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Tahun N

A. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp/USD)	Penerimaan (Rp/USD)		Pembelanjaan (Rp/USD)			Tenaga Kerja				Penanggung Jawab Operasional				
		Jasa Inti/ Non Inti	IUJP atau Izin Lainnya dari Instansi Terkait																						
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha			Masa Kontrak	Nilai (Rp/USD)		Realisasi (Rp/USD)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
																					Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)		
1.																									
2.																									
...																									
Jumlah																									

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Perusahaan | : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK; |
| 2. Nomor | : Nomor SK IUJP atau Jasa Non Inti |
| 3. Tanggal terbit | : Tanggal ditetapkan SK IUJP atau Jasa Non Inti; |
| 4. Tanggal berakhir | : Tanggal berakhirnya SK IUJP atau Jasa Non Inti; |
| 5. Bidang Usaha Jasa | : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUJP atau Jasa Non Inti; |
| 6. Kegiatan | : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak; |
| 7. Masa Kontrak | : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak; |
| 8. Nilai Kontrak | : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak; |
| 9. Realisasi | : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N; |

10. *Investasi* : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
11. *Penerimaan Negara* : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Daerah* : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
13. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
14. *Pembelanjaan Nasional dimana* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi perusahaan tersebut beroperasi;
15. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
16. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
17. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
18. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
19. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
20. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
22. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
23. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Matrik 12. Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Rencana Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

B. Realisasi Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

C. Rencana Tahun N

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

Penjelasan Matrik:

1. Manajemen : Jabatan terkait pengambil kebijakan dan keputusan (contoh : Direksi, Manager, KTT)
2. Teknis : Jabatan terkait operasional penambangan (contoh : Operator, Pengawas, Teknisi, Maintenance, *Specialist*)
3. Non Teknis : Jabatan administratif dan tidak terkait operasional penambangan dan tidak terkait dengan pengambil kebijakan dan keputusan (contoh: *Accounting*, Sekretaris, HR Staf/ *Officer*, Administrator)

Matrik 13a. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Perusahaan		Rencana Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah	Biaya Pelatihan
		Peserta	
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Realisasi Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah	Biaya Pelatihan
		Peserta	
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah	Biaya Pelatihan
		Peserta	
1			
2			
...			
Total			

Matrik 13b. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	...	Baru/ Perpanjangan	...	... Bulan	Prov. ... dan Prov. ...	... Tahun
...						

Penjelasan matrik:
Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk *softcopy* antara lain:
Dokumen Pendukung dalam bentuk *softcopy*, antara lain:

1. *Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
2. *Tabel Komitmen penggantian TKA kepada TKI Pendamping yang ditunjuk;*
3. *Program transfer teknologi dan keahlian;*
4. *Akta perusahaan (anggaran dasar dan/atau perubahan data perseroan terakhir);*
5. *Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA; dan*
6. *Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah.*

Matrik 14. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)
REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN (API-P)
PT ... Tahun ...

Keterangan			Awal	Perubahan (jika untuk perubahan)**)
	A	Identitas Perusahaan		
	1.	Nama Perusahaan		
	2.	Alamat Kantor		
	3.	Nomor Telepon		
	4.	Nomor Faksimili		
	5.	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
	6.	Nomor SIUP		
	7.	Nomor TDP		
	8.	NPWP Perusahaan		
	9.	Nama Penanggung Jawab		
	10.	Nomor SKDP		
	11.	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
	12.	Kontrak Kerjasama KK/Nomor SK IUP Terakhir		
	13.	Jenis Kegiatan		
	B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
	1.	Identitas Pengurus		

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

***) Diisi bila pengajuan perubahan API-P

Matrik 15. Laporan Neraca Keuangan

(Rp/USD)		Asumsi Nilai Kurs:			
No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana
NERACA					
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi				
	Beban ditangguhkan				
	Properti Pertambangan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrua				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				
	Hutang Bank				
	Hutang pajak				
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang				
	Hutang Leasing				
	Hutang afiliasi				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
	Jumlah Kewajiban				
	Modal Saham				
	Modal Yang Disetor				
	Laba ditahan				
	Lain-lain				
	Ekuitas				

	Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas				
--	---------------------------------	--	--	--	--

Penjelasan matrik:

- 1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
- 2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

	Beban bunga											
	Pendapatan bunga											
	Beban lain-lain											
	Rugi/laba selisih kurs bersih											
	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain											
G	Laba sebelum Pajak											
H	Biaya Pajak Penghasilan											
I	Laba Bersih											

Penjelasan matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 17. Laporan Arus Kas

(Rp/USD*)

Uraian		Tahun (N-1)			Tahun (N)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
	Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan				
	Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yang Diperoleh dari Operasi:				
-	Penyusutan				
-	Amortisasi				
-	Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran				
-	Lain-lain				
	Pengurangan (penambahan) Modal Kerja non kas yang berhubungan dengan Operasi:				
-	Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha				
-	Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain				
-	Pengurangan (Penambahan) Persediaan				
-	Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain				
-	Penambahan (Pengurangan) Biaya yang masih harus dibayar				
-	Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka				
-	Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnnya				
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi					
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
-	Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap				
-	Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain				
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi					

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
-	Pengurangan (Penambahan) Deposito				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn				
-	Pembayaran Deviden				
-	Koreksi ke Laba ditahan				
-	Tambahan Modal Disetor				
Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan					
Kenaikan (Penurunan) Netto Kas Dan Bank					
Kas Dan Bank Awal Tahun					
Kas Dan Bank Akhir Tahun					

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 18. Penerimaan Negara

(Rp/USD)

No.	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Thdp Rencana Tahun (N-1)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana		
	Penerimaan Negara	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a.	Pajak						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						

	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b.	Non Pajak						
	<i>Dead Rent</i>						
	Royalti						
	SPW3D						
	<i>Advance Payment</i>						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	Jumlah Penerimaan Negara						

Penjelasan Matrik:

1. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*
2. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*

Matrik 19. Laporan Investasi

(Rp/USD)

No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Terhadap Rencana Tahun (N-1)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan	Rencana		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3	...						
Total							

Penjelasan Matrik:

- 1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
- 2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 20. Sumber Pembiayaan

KETERANGAN		Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
		Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN				
1.	Modal Sendiri			
2.	Pinjaman			
	Dalam Negeri			
	Luar Negeri			

Matrik 20. (Lanjutan Sumber Pembiayaan)
Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1.	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2.	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3.	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4.	Besar Bunga			- Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank - Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank
5.	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6.	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7.	Surat Pernyataan			- Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau golongan tambangnya - Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan - Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 21. Rencana Strategis Lima Tahun

Tahun (... -...)

No	Kegiatan	Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)	Tahun (N+3)	Tahun (N+4)
1.	Kegiatan Eksplorasi					
a.	Eksplorasi Awal					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
b.	Eksplorasi Detil					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
c.	Pre-studi kelayakan/studi kelayakan					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
2.	Lingkungan					
	Total Luas Bukaah Lahan					
3.	Tenaga Kerja					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
4.	Investasi					
5.	Pemanfaatan Produk Dalam Negeri (Domestik)					

Penjelasan matrik:

1. Luas bukaah lahan harus sama dengan dokumen rencana reklamasi; dan
2. Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaah lahan pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.

IB. FORMAT PENYUSUNAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI GOLONGAN MINERAL BUKAN LOGAM

SISTEMATIKA	URAIAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	berisi kegiatan eksplorasi dan realisasi pada tahun sebelumnya N-1 dan Rencana Tahun N
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 2b termasuk pembiayaannya
2.1.3. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.3. disusun sesuai dengan matrik 2c
2.1.4. Rencana dan Realisasi Peralatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.4. disusun sesuai dengan matrik 3
2.1.5. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan *)	format 2.1.5. disusun sesuai dengan matrik 4

SISTEMATIKA	URAIAN
2.2. Perlindungan Lingkungan	
2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 5
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 6
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 7
2.3. Keselamatan Pertambangan	
2.3.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	format 2.3.1. disusun sesuai dengan matrik 8
2.3.2. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi	format 2.3.2. disusun sesuai dengan matrik 9a
2.3.3. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pert	format 2.3.3. disusun sesuai dengan matrik 9b
2.4. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.4.1. Standardisasi	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 10a
2.4.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.4.2. disusun sesuai dengan matrik 10b
2.5. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.5.1 Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.1. disusun sesuai dengan matrik 11
2.5.2 Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.5.2. disusun sesuai dengan matrik 12a

SISTEMATIKA	URAIAN
Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	
2.5.3 Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.5.3. disusun sesuai dengan matrik 12b
2.6. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)	format 2.6. disusun sesuai dengan matrik 13
2.7. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.7.1. Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.7.1. disusun sesuai dengan matrik 14, 15, 16, 18, 19
2.7.2. Penerimaan Negara	format 2.7.2 disusun sesuai dengan matrik 17
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	format BAB III disusun sesuai dengan matrik 20
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. SK Tahapan Kegiatan; 2. Peta Geologi dan Sebaran Bahan Galian; 3. Peta lokasi sumur/parit uji dan pemboran; 4. Penampang geologi, sumur uji, parit uji dan penampang bor; 5. Daftar hasil analisis conto; 6. Peta Realisasi Bukaah Lahan Tahun N-1; 7. Peta Rencana Bukaah Lahan Tahun N; 8. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1; 9. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; dan 10. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1. 11. Surat Pengesahan KTT/KTT Sementara/Pjs. KTT	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

keterangan:
*) Disesuaikan dengan tahap kegiatan
**) Jika dilakukan

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Kode WIUP/WIUPK				
5.	Golongan Mineral Bukan Logam				
6.	Jangka Waktu IUP/IUPK	Mulai ... s.d ... (tanggal/bulan/tahun)			
7.	Kepala Teknik Tambang	Nama: Nomor Surat Pengesahan: Tanggal Surat Pengesahan:			
8.	Luas Wilayah IUP/IUPK	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK *)	HL **)	HP ***)	
9.	Total Luas Wilayah IUP/IUPK	ha			
10.	Luas Project Area ****)	ha			
11.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) *****)	No.	...		
		Tanggal	...		
		Luas	ha		
		Jangka Waktu	mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)		
12.	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %			
13.	Susunan Pengurus	Direksi: 1. ... 2. ... Komisaris: 1. ... 2. ...			

Keterangan:

- *) Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan
- **) Hutan Lindung
- ***) Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)
- ****) Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK yang digunakan dan mendapatkan persetujuan, jika berada dalam WIUP/WIUPK lain wajib membuat perjanjian pemanfaatan lahan
- *****) Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan agar mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait

Matrik 2a. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1

Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi PT ... *)																			
Blok/Prospek			Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																
			Pemetaan		Survei Geokimia			Survei Geofisika **)		Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Status Eks.	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Jumlah	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisa	Jenis Conto	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)

Penjelasan matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi;
2. Status tahap kegiatan eksplorasi masing-masing blok/prospek, antara lain:
 - a) Reconnaissance (penyelidikan umum)
 - b) Target definition (eksplorasi awal)
 - c) Target testing (eksplorasi lanjut)
 - d) Advance target (eksplorasi detil)
 - e) Concept reserve definition (cadangan konseptual)
 - f) Pre-feasibility study (pra studi kelayakan)
 - g) Feasibility study (studi kelayakan)
 - h) Konstruksi-operasi.
3. Luas masing-masing blok/prospek;
4. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya;
5. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan;
6. Kegiatan survei geokimia untuk mengetahui kadar (grade) conto batuan dan tanah, seperti: stream sediment, grab sample, chip sample, soil sample, dan sebagainya;
7. Jumlah titik pengambilan conto;

8. *Luasan wilayah pengambilan conto;*
9. *Metode survei geofisika **)* yang dilakukan untuk mengetahui anomali cebakan mineral, seperti: aeromagnetik, IP, CSMAT, seismik, dan sebagainya;
10. *Luasan wilayah yang dilakukan untuk masing-masing metode survei geofisika;*
11. *Total kedalaman sumur uji;*
12. *Total luas bukaan sumur uji;*
13. *Total kedalaman parit uji;*
14. *Total luas bukaan parit uji;*
15. *Spasi pengeboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil;*
16. *Total jumlah titik pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;*
17. *Total kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pengeboran;*
18. *Jenis analisis conto, seperti analisis geokimia, XRD, petrografi, fluid inklusi, dan sebagainya;*
19. *Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor; dan*
20. *Jumlah conto untuk masing-masing analisis.*

Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.

Keterangan:

**) Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun N-1*

***) Jika dilakukan.*

	Analisa Geoteknik	sampel									
	Hidrologi dan Hidrogeologi	sampel									
	Penyusunan laporan lengkap eksplorasi										
	Penyusunan Laporan Studi Kelayakan										
	Kajian Lingkungan										
	Kegiatan teknis dan non teknis yang terkait kegiatan eksplorasi ****)										
TOTAL BIAYA EKSPLORASI											

Penjelasan matrik:

1. Kolom (6) = Kolom (4) x kolom (5)
2. Kolom (9) = Kolom (7) x kolom (8)
3. Kolom (12) = Kolom (10) x kolom (11)

Keterangan:

*) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan

**) Jika dilakukan.

***) Jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman conto ke luar negeri secara khusus sesuai ketentuan peraturan perundangan.

****) Kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan.

Matrik 2c. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Keterangan *)	Rencana N-1	Realisasi N-1	Rencana N
	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/ USD)
Biaya Langsung, terdiri dari:			
1. Pemetaan topografi			
2. Pemetaan geologi			
3. ...			
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:			
1. Gaji			
2. Administrasi			
3. ...			

Keterangan:

*) Kegiatan eksplorasi yang dibagi berdasarkan biaya langsung (berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi) dan biaya tidak langsung (tidak berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi).

Matrik 3. Rencana dan Realisasi Peralatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Jenis Peralatan	Tipe	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
		Jumlah Unit	Jumlah Unit	Jumlah Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Penjelasan matrik:

- 1. Jenis peralatan yang digunakan untuk kegiatan eksplorasi.;
- 2. Tipe peralatan yang digunakan untuk kegiatan eksplorasi.;
- 3. Rencana jumlah unit peralatan yang digunakan tahun sebelumnya;
- 4. Realisasi jumlah unit, peralatan yang digunakan pada tahun sebelumnya;
- 5. Rencana jumlah unit, peralatan yang akan digunakan pada tahun berjalan.

Catatan:

Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dimasukkan dalam Laporan Investasi dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah.

Matrik 4. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan

a. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Sumber Daya Tahun N-1									Luas (Ha)
			Tereka			Tertunjuk			Terukur			
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	
1												
...												
Total												

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Sumber Daya Tahun N *)									Luas (Ha)
			Tereka			Tertunjuk			Terukur			
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	
1												
...												
Total												

Keterangan:

- *) Dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.
- **) jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.
- ***) Jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

b. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **))	Cadangan Tahun N-1						Luas (Ha)
			Terkira			Terbukti			
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	
1									
...									
Total									

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **))	Cadangan Tahun N *)						Luas (Ha)
			Terkira			Terbukti			
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	
...									
Total									

Penjelasan Matrik:
Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri

Keterangan:
*) Dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.
**) Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.
***) Jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada

Matrik 5. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
I	Pengelolaan lingkungan (per berapa kali per triwulan)								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur								
	b. Pemberian tawas								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan dokumen lingkungan hidup.

Matrik 6. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Parameter 1														
...															

Penjelasan Matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan; dan
2. Pemantauan lingkungan agar disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup.

Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan		Rencana dan Realisasi Tahun N-1 (IDR)/(USD)										Rencana Tahun N (IDR)/(USD)				
		Tri. I		Tri. II		Tri. III		Tri. IV		TOTAL		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	TOTAL
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	Maintenance kolam pengendap															
	f. Pengelolaan Limbah B3															
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan															
Total Biaya Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan																

Penjelasan matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten;
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya; dan
3. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup.

Matrik 8. Statistik Keselamatan Pertambangan

	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Kecelakaan Tambang			Hari Kerja Hilang Akibat Kecelakaan	FR	SR	JumlahPekerja Sakit	Jumlah <i>Spell</i>	Jumlah AbsensiKarena Sakit	Jumlah Tenaga Kerja Layak Kerja Berdasarkan Pemeriksaan Kesehatan	Jumlah Kasus PAK	Rasio Kelayakan Kerja	MFR	ASR	SSR	Rasio PAK
			Ringan	Berat	Mati													
Tahun N-3																		
Tahun N-2																		
Tahun N-1																		

Penjelasan Matrik:

1. FR (*Frequency rate*): Jumlah korban kecelakaan x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
2. SR (*Severity rate*): Jumlah hari kerja hilang x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
3. Rasio Kelayakan Kerja = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah Tenaga kerja x 100%
4. MFR (*Morbidity Frequency Rate*) = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
5. *Absence Severity Rate* (ASR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan)/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
6. *Spell Severity Rate* (SSR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan/jumlah spell
7. Rasio PAK = Jumlah kasus PAK/Jumlah tenaga kerja

Matrik 9a. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Peralatan dan/atau Instalasi yang dalam kondisi layak operasi berdasarkan hasil uji pada Tahun N-1		Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi Tahun N	
		Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah
1.					
...					

Matrik 9b. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan

1) Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
			Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
			Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan							
1.	Keselamatan Kerja Pertambangan							
	a.	Inspeksi						
	b.	Pertemuan						
	c.	Kampanye						
	d.	Penyediaan Rambu Lalu Lintas Tambang						
	e.	Pengadaan APD dan Alat Keselamatan						
	f.	Manajemen Risiko						
	g.	Pelatihan dan						

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
		Pendidikan							
	h.	Pelaporan							
	i.	Tim dan simulasi tanggap darurat							
	j.	Pencegahan dan Penyelidikan Kecelakaan							
	k.	<i>Safety Patrol</i>							
	l.	...							
2.	Kesehatan Kerja Pertambangan								
	a.	Pemeriksaan kesehatan awal							
	b.	Pemeriksaan kesehatan berkala							
	c.	Pemeriksaan kesehatan khusus							
	d.	Pemeriksaan kesehatan akhir							
	e.	Pengelolaan hiegienis dan sanitasi							
	f.	Pengelolaan ergonomis							
	g.	Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja							
	h.	Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja							
	i.	Inspeksi							
	j.	Pendidikan dan							

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
		Pelatihan							
	k.	Kampanye							
	l.	Pelaporan							
	m.	Penyediaan Obat- obatan dan P3K							
	n.	...							
B.	Lingkungan Kerja Pertambangan								
	a.	Pengelolaan debu							
	b.	Pengelolaan kebisingan							
	c.	Pengelolaan getaran							
	d.	Pengelolaan pencahayaannya							
	e.	Pengelolaan kualitas udara kerja							
	f.	Pengelolaan iklim kerja							
	g.	Pengelolaan radiasi							
	h.	Pengelolaan faktor kimia							
	i.	Pengelolaan faktor biologi							
	j.	Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja							
	k.	...							
C.	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba)								
	a.	Audit Internal SMKP Minerba							

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
	b.	Audit Eksternal SMKP Minerba							
	c.	...							
D.	Keselamatan Operasi Pertambangan								
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan								
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi								
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan								
4.	Kompetensi tenaga teknik								
5.	Kajian teknis pertambangan								
6.	...								
E.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional								
TOTAL									

2) Rencana Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan *)

Hasil Pengukuran Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Tahun N-1		Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N		
		Capaian	Program	Biaya (IDR)
Indikator 1 Tingkat Partisipasi Pekerja				
Indikator 2 Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja				
Indikator 3 Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya				
Indikator 4 Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan				
Tingkat Pencapaian Kinerja				

Keterangan:

*) Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan dimasukkan dan/atau ditambahkan ke dalam matrik Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan pada angka 1 yang disesuaikan pada setiap item program dan biaya keselamatan pertambangan

Matrik 10a. Rencana Standardisasi Tahun N

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia	Standar Internasional
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N
1.		
2.		
...		

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)
	Rencana Tahun N
1.	
2.	
...	

keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah
		Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi	
2.	Lingkungan Pertambangan	
...		
Total		

keterangan:

*) hanya terkait SOP bidang keteknikan

Matrik 10b. Rencana Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Tahun N

A. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp/USD)	Penerimaan (Rp/USD)		Pembelanjaan (Rp/USD)			Tenaga Kerja				Penanggung Jawab Operasional		
		Jasa Inti/ Non Inti	IUJP atau Izin Lainnya dari Instansi Terkait																				
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha		Masa Kontrak	Nilai (Rp/USD)	Realisasi (Rp/USD)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
																			Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N,:

1. Perusahaan : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. Nomor : Nomor SK IUJP atau Jasa Non Inti;
3. Tanggal terbit : Tanggal ditetapkan SK IUJP;
4. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK IUJP;
5. Bidang Usaha Jasa : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUJP;
6. Kegiatan : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/ IUPK sesuai kontrak;
7. Masa Kontrak : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
8. Nilai Kontrak : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. Realisasi : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N;
10. Investasi : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;

11. *Penerimaan Negara* : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Daerah* : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
13. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
14. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
15. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
16. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
17. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
18. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
19. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
20. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

21. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
22. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
23. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Matrik 11. Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Rencana Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

B. Realisasi Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

C. Rencana Tahun N

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

Penjelasan Matrik:

1. Manajemen : Jabatan terkait pengambil kebijakan dan keputusan (contoh : Direksi, Manager, KTT)
2. Teknis : Jabatan terkait operasional penambangan (contoh :
Operator, Pengawas, Teknisi, Maintenance, *Specialist*)
3. Non Teknis : Jabatan administratif dan tidak terkait operasional penambangan dan tidak terkait dengan pengambil kebijakan dan keputusan (contoh: *Accounting*, Sekretaris, HR Staf/*Officer*, Administrator)

Matrik 12a. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Perusahaan		Rencana Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah	Biaya Pelatihan
		Peserta	
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Realisasi Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah	Biaya Pelatihan
		Peserta	
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah	Biaya Pelatihan
		Peserta	
1			
2			
...			
Total			

Matrik 12b. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	...	Baru/ Perpanjangan	...	... Bulan	Prov. ... dan Prov. ...	... Tahun
...						

Penjelasan matrik:
Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:
Dokumen Pendukung dalam bentuk Softcopy, antara lain:

- 1. Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
- 2. Tabel Komitmen penggantian TKA kepada TKI Pendamping yang ditunjuk;*
- 3. Program transfer teknologi dan keahlian;*
- 4. Akta perusahaan (anggaran dasar dan/atau perubahan data perseroan terakhir);*
- 5. Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA; dan*
- 6. Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah.*

Matrik 13. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)
REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN (API-P)
PT ... Tahun ...

Keterangan			Awal	Perubahan (jika untuk perubahan)**)
	A	Identitas Perusahaan		
	1.	Nama Perusahaan		
	2.	Alamat Kantor		
	3.	Nomor Telepon		
	4.	Nomor Faksimili		
	5.	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
	6.	Nomor SIUP		
	7.	Nomor TDP		
	8.	NPWP Perusahaan		
	9.	Nama Penanggung Jawab		
	10.	Nomor SKDP		
	11.	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
	12.	Kontrak Kerjasama KK/Nomor SK IUP Terakhir		
	13.	Jenis Kegiatan		
	B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
	1.	Identitas Pengurus		

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

**) Diisi bila pengajuan perubahan API-P

Matrik 14. Laporan Neraca Keuangan

(Rp/USD)		Asumsi Nilai Kurs:			
No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana
NERACA					
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi				
	Beban ditangguhkan				
	Properti Pertambangan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrual				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				
	Hutang Bank				
	Hutang pajak				
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang				
	Hutang Leasing				
	Hutang afiliasi				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
	Jumlah Kewajiban				
	Modal Saham				
	Modal Yang Disetor				
	Laba ditahan				
	Lain-lain				

	Ekuitas				
	Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas				

- Penjelasan Matrik:
- 1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan; dan*
 - 2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1).*

	Beban lain-lain											
	Rugi/laba selisih kurs bersih											
	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain											
G	Laba sebelum Pajak											
H	Biaya Pajak Penghasilan											
I	Laba Bersih											

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan; dan*
2. *Cut-off realisasi sampai dengan September tahun (N-1).*

Matrik 16. Laporan Arus Kas

(Rp/USD) *)

Uraian		Tahun (N-1)			Tahun (N)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
	Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan				
	Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yang Diperoleh dari Operasi:				
-	Penyusutan				
-	Amortisasi				
-	Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran				
-	Lain-lain				
Pengurangan (penambahan) Modal Kerja non kas yang berhubungan dengan Operasi:					
-	Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha				
-	Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain				
-	Pengurangan (Penambahan) Persediaan				
-	Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain				
-	Penambahan (Pengurangan) Biaya yang masih harus dibayar				
-	Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka				
-	Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya				
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi					
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
-	Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap				
-	Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain				
Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi					
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					

-	Pengurangan (Penambahan) Deposito				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn				
-	Pembayaran Deviden				
-	Koreksi ke Laba ditahan				
-	Tambahan Modal Disetor				
	Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan				
	Kenaikan (Penurunan) Netto Kas Dan Bank				
	Kas Dan Bank Awal Tahun				
	Kas Dan Bank Akhir Tahun				

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 17. Penerimaan Negara

(Rp/USD)

No.	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Thdp Rencana Tahun (N-1)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana		
	Penerimaan Negara	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a.	Pajak						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						

	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b.	Non Pajak						
	<i>Dead Rent</i>						
	Royalti						
	SPW3D						
	<i>Advance Payment</i>						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	Jumlah Penerimaan Negara						

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 18. Laporan Investasi

(Rp/USD)

No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Terhadap Rencana Tahun (N-1)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan	Rencana		
		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
Kegiatan Investasi							
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3	...						
Total							

Penjelasan Matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun N-1*

Matrik 19. Sumber Pembiayaan

KETERANGAN		Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
		Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN				
1.	Modal Sendiri			
2.	Pinjaman			
	Dalam Negeri			
	Luar Negeri			

Matrik 19. (Lanjutan Sumber Pembiayaan)
Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1.	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2.	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3.	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4.	Besar Bunga			- Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank; - Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank.
5.	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6.	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7.	Surat Pernyataan			- Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau golongan tambangnya; - Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan; dan - Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 20. Rencana Strategis Lima Tahun

Tahun (... -...)

No	Kegiatan	Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)	Tahun (N+3)	Tahun (N+4)
1.	Kegiatan Eksplorasi					
a.	Eksplorasi Awal					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
b.	Eksplorasi Detil					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
c.	Pre-studi kelayakan/studi kelayakan					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
2.	Lingkungan					
	Total Luas Bukaah Lahan					
3.	Tenaga Kerja					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
4.	Investasi					
5.	Pemanfaatan Produk Dalam Negeri (Domestik)					

Penjelasan matrik:

1. Luas bukaah lahan harus sama dengan dokumen rencana reklamasi; dan
2. Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaah lahan pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.

IC. FORMAT PENYUSUNAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI GOLONGAN BATUAN

SISTEMATIKA	URAIAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N- 1 SERTA RKAB TAHUN N	berisi kegiatan eksplorasi dan realisasi pada tahun sebelumnya N-1 dan Rencana Tahun N
2.1. KegiatanEksplorasi	
2.1.1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2 termasuk pembiayaannya
2.1.2. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan *)	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 3
2.2. Perlindungan Lingkungan	
2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 4
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 5
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 6
2.3. Keselamatan Pertambangan	
2.3.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	format 2.3.1. disusun sesuai dengan matrik 7a
2.3.2. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan	format 2.3.2. disusun sesuai dengan matrik 7b

SISTEMATIKA	URAIAN
Peralatan dan/atau Instalasi	
2.3.3. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan	format 2.3.2. disusun sesuai dengan matrik 7c
2.4. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	Apabila perusahaan menggunakan/ akan menggunakan usaha jasa pertambangan dalam kegiatannya, maka perusahaan wajib menyampaikan penggunaan/rencana penggunaan usaha jasa pada dokumen RKAB, format 2.4. disusun sesuai dengan matrik 8a dan 8b.
2.5. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.5.1 Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.5.1. disusun sesuai dengan matrik 9
2.6. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.6.1 Keuangan	format 2.6.1. disusun sesuai dengan matrik 10, 11,13, dan 14
2.6.2 Penerimaan Negara	format 2.6.2 disusun sesuai dengan matrik 12
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. SK Tahapan Kegiatan; 2. Peta Topografi 3. Peta Geologi dan Sebaran Bahan Galian; 4. Peta lokasi sumur/parit uji dan pengeboran **); 5. Daftar hasil analisis conto batuan; 6. Peta Realisasi Bukaah Lahan Tahun N-1; 7. Peta Rencana Bukaah Lahan Tahun N; 8. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1; 9. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; dan 10. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1. 11. Surat Pengesahan KTT/KTT Sementara/Pjs. KTT	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan:

*) Disesuaikan dengan tahap kegiatan

**) Jika dilakukan

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN
	(1)	(2)
1.	Nama Pemegang IUP	
2.	Kode wilayah IUP	
3.	Golongan	
4.	Jangka Waktu IUP	Mulai ... s.d. ... (Tanggal/Bulan/Tahun)
5.	Kepala Teknik Tambang *)	Nama: Nomor Surat Pengesahan: Tanggal Surat Pengesahan:
6.	Luas Wilayah IUP **)	
7.	Pemegang Saham ***)	1. ... : ... % 2. ... : ... %
8.	Susunan Pengurus ***)	Direksi: 1. ... 2. ... Komisaris: 1. ... 2. ...

Keterangan:

- *) *Definitif atau sementara paling lama 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang*
- **) *Jika WIUP berada dalam kawasan hutan wajib memiliki IPPKH sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan*
- ***) *Jika ada*

Matrik 2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N *)

LOKASI KEGIATAN	KEGIATAN	SATUAN *)	BIAYA/SATUAN (Rp/USD per Satuan)	RENCANA TAHUN N-1		BIAYA/SATUAN (Rp/USD per Satuan)	REALISASI TAHUN N-1		BIAYA/SATUAN (Rp/USD per Satuan)	RENCANA TAHUN N	
				KEGIATAN	BIAYA		KEGIATAN	BIAYA		KEGIATAN	BIAYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Blok/Prospek	Pemetaan **)										
	– Topografi/Batimetri	ha									
	– Geologi Lokal	ha									
	Analisa Conto **)	conto									
	Penyelidikan Lainnya***)										
TOTAL BIAYA EKSPLORASI											

Penjelasan Matrik:

- 1. Kolom (6) = Kolom (4) x Kolom (5)
- 2. Kolom (9) = Kolom (7) x Kolom (8)
- 3. Kolom (12) = Kolom (10) x Kolom (11)

Keterangan:

- *) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan
- **) Untuk IUP di bawah 5 ha, dapat menggunakan data sekunder
- ***) Jika dilakukan penyelidikan lainnya, seperti pengeboran, sumur uji, parit uji, geofisika, geoteknik dan hidrologi-hidrogeologi agar dijelaskan sesuai format di atas.

Matrik 3. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan

a. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Sumber Daya N-1						Luas (Ha)
		Tereka		Tertunjuk		Terukur		
		Volume (m³)	Tonase (ton)	Volume (m3)	Tonase (ton)	Volume (m3)	Tonase (ton)	
1.								
N								
Total								

No.	Nama Blok/ Prospek	Sumber Daya N *)						Luas (Ha)
		Tereka		Tertunjuk		Terukur		
		Volume (m³)	Tonase (ton)	Volume (m3)	Tonase (ton)	Volume (m3)	Tonase (ton)	
1.								
N								
Total								

Keterangan:

- *) *Dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*
- a. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi;*
 - b. *adanya peningkatan klasifikasi sumber daya menjadi cadangan.*

b. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Cadangan N-1				Luas (Ha)
		Terkira		Terbukti		
		Volume (m3)	Tonase (ton)	Volume (m³)	Tonase (ton)	
1.						
N						
Total						

No.	Nama Blok/ Prospek	Cadangan N *)				Luas (Ha)
		Terkira		Terbukti		
		Volume (m3)	Tonase (ton)	Volume (m³)	Tonase (ton)	
1.						
N						
Total						

Keterangan:

- *) *Dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*
- a. adanya perubahan parameter estimasi cadangan; atau*
 - b. adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*

Matrik 4. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I.	Pengelolaan lingkungan (per berapa kali per triwulan)								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur								
	b. Pemberian tawas								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan dokumen lingkungan hidup

Matrik 5. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Parameter 1														
2.															

Penjelasan Matrik:

1. *Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan*
2. *Pemantauan lingkungan agar disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup*

	f. Pengelolaan Limbah B3														
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan														
Total Biaya Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan															

Penjelasan Matrik:

- 1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten*
- 2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya*
- 3. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup*

Matrik 7a. Statistik Keselamatan Pertambangan

	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Kecelakaan Tambang			Hari Kerja Hilang Akibat Kecelakaan	FR	SR	Jumlah Pekerja Sakit	Jumlah <i>Spell</i>	Jumlah Absensi Karena Sakit	Jumlah Tenaga Kerja Layak Kerja Berdasarkan Pemeriksaan Kesehatan	Jumlah Kasus PAK	Rasio Kelayakan Kerja	MFR	ASR	SSR	Rasio PAK
			Ringan	Berat	Mati													
Tahun N-3																		
Tahun N-2																		
Tahun N-1																		

Penjelasan Matrik:

1. FR (*Frequency rate*): Jumlah korban kecelakaan x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
2. SR (*Severity rate*): Jumlah hari kerja hilang x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
3. Rasio Kelayakan Kerja = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah Tenaga kerja x 100%
4. MFR (*Morbidity Frequency Rate*) = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
5. *Absence Severity Rate* (ASR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan)/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
6. *Spell Severity Rate* (SSR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan/jumlah spell
7. Rasio PAK = Jumlah kasus PAK/Jumlah tenaga kerja

Matrik 7b. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Peralatan dan/atau Instalasi yang dalam kondisi layak operasi pada Tahun N-1		Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi	
		Tahun N			
		Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah
1.					
2.					
3.					

Matrik 7c. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan

1) Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
				Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan								
1.	Keselamatan Kerja Pertambangan								
	a	Inspeksi							
	b	Pertemuan							
	c	Kampanye							
	d	Penyediaan Rambu Lalu Lintas Tambang							
	e	Pengadaan APD dan Alat Keselamatan							
	f	Manajemen Risiko							

	g	Pelatihan dan Pendidikan							
	h	Pelaporan							
	i	Tim dan simulasi tanggap darurat							
	j	Pencegahan dan Penyelidikan Kecelakaan							
	k	<i>Safety Patrol</i>							
	l	...							
2.		Kesehatan Kerja Pertambangan							
	a	Pemeriksaan kesehatan awal							
	b	Pemeriksaan kesehatan berkala							
	c	Pemeriksaan kesehatan khusus							
	d	Pemeriksaan kesehatan akhir							
	e	Pengelolaan <i>higienis</i> dan sanitasi							
	f	Pengelolaan ergonomis							
	g	Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja							
	h	Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja							
	i	Inspeksi							
	j	Pendidikan dan Pelatihan							
	k	Kampanye							
	l	Pelaporan							

	m	Penyediaan Obat-obatan dan P3K							
	n	...							
3.	Lingkungan Kerja Pertambangan								
	a	Pengelolaan debu							
	b	Pengelolaan kebisingan							
	c	Pengelolaan getaran							
	d	Pengelolaan pencahayaan							
	e	Pengelolaan kualitas udara kerja							
	f	Pengelolaan iklim kerja							
	g	Pengelolaan radiasi							
	h	Pengelolaan faktor kimia							
	i	Pengelolaan faktor biologi							
	j	Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja							
	k	...							
4.	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba)								
	a	Audit Internal SMKP Minerba							
	b	Audit Eksternal SMKP Minerba							
	c	...							
B.	Keselamatan Operasi								

	Pertambangan							
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan							
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi							
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan							
4.	Kompetensi tenaga teknik							
5.	Kajian teknis pertambangan							
6.								
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional							
TOTAL								

2) Rencana Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan *)

Hasil Pengukuran Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Tahun N-1		Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N		
		Capaian	Program	Biaya (IDR)
Indikator 1 Tingkat Partisipasi Pekerja				
Indikator 2 Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja				
Indikator 3 Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja,				

Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya				
Indikator 4 Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan				
Tingkat Pencapaian Kinerja				

Keterangan:

- *) Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan dimasukkan dan/atau ditambahkan ke dalam matrik Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan pada angka 1 yang disesuaikan pada setiap item program dan biaya keselamatan pertambangan

Matrik 8a. Rencana Standardisasi Tahun N

A. Daftar Standar Yang Diterapkan

No.	Standar Nasional Indonesia	Standar Internasional
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N
1.		
2.		
3.		

B. Standar Kompetensi

No.	Nama Standar Kompetensi *)
	Rencana Tahun N
1.	
2.	
3.	

Keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. Jumlah Standar Operasional

No.	SOP *)	Jumlah
		Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi	
2.	Lingkungan Pertambangan	
3.		
Total		

Keterangan:

*) hanya terkait SOP tentang keteknikan

Matrik 8b. Rencana Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Tahun N

Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan Tahun N

No	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp/USD)	Penerimaan (Rp/USD)		Pembelanjaan (Rp/USD)			Tenaga Kerja				Penanggung Jawab Operasional		
		Jasa Inti / Non Inti	IUJP atau Izin Lainnya dari Instansi Terkait					Masa Kontrak	Nilai (Rp/USD)	Realisasi (Rp/USD)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jml		No.	Tgl
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N:

1. Perusahaan : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. Nomor : Nomor SK IUJP atau Jasa Non Inti
3. Tanggal terbit : Tanggal ditetapkan SK IUJP atau Jasa Non Inti;
4. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK IUJP atau Jasa Non Inti;
5. Bidang Usaha Jasa : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUJP atau Jasa Non Inti;
6. Kegiatan : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
7. Masa Kontrak : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
8. Nilai Kontrak : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. Realisasi : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N;
10. Investasi : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
11. Penerimaan Negara : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
12. Penerimaan Daerah : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;

13. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
14. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
15. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
16. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
17. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
18. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
19. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
20. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;
21. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
22. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
23. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Matrik 9. Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Rencana Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

B. Realisasi Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

C. Rencana Tahun N

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

Penjelasan Matrik:

1. Manajemen : Jabatan terkait pengambil kebijakan dan keputusan (contoh : Direksi, Manager, KTT)
2. Teknis : Jabatan terkait operasional penambangan (contoh: Operator, Pengawas, Teknisi, Maintenance, *Specialist*)
3. Non Teknis : Jabatan administratif dan tidak terkait operasional penambangan dan tidak terkait dengan pengambil kebijakan dan keputusan (contoh: *Accounting*, Sekretaris, HR Staf/ *Officer*, Administrator)

Matrik 10. Laporan Neraca Keuangan

(Rp/USD)

ASUMSI NILAI KURS:

No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana
NERACA					
A	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
B	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi				
	Beban ditangguhkan				
	Properti Pertambangan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
C	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				
	Jumlah Kewajiban				
	Modal Saham				
	Modal Yang Disetor				
	Laba ditahan				
	Lain-lain				
	Ekuitas				
D	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

- Penjelasan Matrik:
1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
 2. *Cut off realisasi sampai dengan September Tahun N-1*

Matrik 11. Laporan Laba Rugi

(Rp/USD)

No	Uraian	Satuan	Tahun (N-1)						Tahun (N)		% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Terhadap Rencana Tahun (N-1)
			Rencana	Analisis Vertikal	Realisasi	Analisis Vertikal	Prakiraan Realisasi	Analisis Vertikal	Rencana	Analisis Vertikal		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 5/1	10 = 7/1
a	Produksi	Ton										
b	Penjualan tonase	Ton										
c	Harga Jual/Ton	USD										
d	Penjualan											
e	Royalti											
f	Harga Pokok Penjualan											
g	Laba kotor											
h	Beban Operasi:											
	Beban Penjualan											
	Beban Umum											
	Beban lain-lain											
	Jumlah Beban Operasi											
i	Laba Operasi											
j	Laba sebelum Pajak											
k	Biaya Pajak Penghasilan											
l	Laba Bersih											

Penjelasan Matrik:

1. Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan
2. Cut off realisasi sampai dengan September Tahun N-1

Matrik 12. Penerimaan Negara

(Rp/USD)

No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Thdp Rencana Tahun (N-1)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana		
	Penerimaan Negara	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
A	Pajak						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Jumlah Pajak						
B	Non Pajak						
	Iuran Tetap						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	Jumlah Penerimaan Negara						

Penjelasan Matrik:

1. Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan
2. Cut off realisasi sampai dengan September Tahun N-1

Matrik 13. Laporan Investasi

(Rp/USD)

No.	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Terhadap Rencana Tahun (N-1)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan	Rencana		
Kegiatan Investasi		1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Akuisisi Saham Belanja Modal (CAPEX)						
2							
3							
4							
5							
6							
Total							

Penjelasan Matrik:

- 1. Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan
- 2. Cut off realisasi sampai dengan September Tahun N-1

Matrik 14. Sumber Pembiayaan

KETERANGAN		Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
		Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN				
1.	Modal Sendiri			
2.	Pinjaman			
	Dalam Negeri			
	Luar Negeri			

Matrik 14. (Lanjutan Sumber Pembiayaan) Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1.	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2.	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3.	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4.	Besar Bunga			- Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank; - Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank.
5.	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6.	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7.	Surat Pernyataan			- Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau golongan tambangnya; - Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan; dan - Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

ID. FORMAT PENYUSUNAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI DAN IUPK TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI GOLONGAN BATUBARA

SISTEMATIKA	URAIAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	berisi kegiatan eksplorasi dan realisasi pada tahun sebelumnya N-1 dan Rencana Tahun N
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 2a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 2b termasuk pembiayaannya
2.1.3. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.3. disusun sesuai dengan matrik 2c
2.1.4. Rencana dan Realisasi Peralatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N	format 2.1.4. disusun sesuai dengan matrik 3
2.1.5. Hasil Estimasi Sumber Daya dan Cadangan *)	format 2.1.5. disusun sesuai dengan matrik 4 dan matrik 5

SISTEMATIKA	URAIAN
2.2. Perlindungan Lingkungan	
2.2.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.1. disusun sesuai dengan matrik 6
2.2.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.2.2. disusun sesuai dengan matrik 7
2.2.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.2.3. disusun sesuai dengan matrik 8
2.3. Keselamatan Pertambangan	
2.3.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	format 2.3.1. disusun sesuai dengan matrik 9a
2.3.2. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi	format 2.3.2. disusun sesuai dengan matrik 9b
2.3.3. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan	format 2.3.3. disusun sesuai dengan matrik 9c
2.4. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.4.1. Standardisasi	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 10
2.4.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.4.2. disusun sesuai dengan matrik 11
2.5. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.5.1. Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.5.1. disusun sesuai dengan matrik 12a
2.5.2. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.5.2. disusun sesuai dengan matrik 12b
2.5.3. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.5.3. disusun sesuai dengan matrik 12c

SISTEMATIKA	URAIAN
2.6. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang	
2.7. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)	format 2.6. disusun sesuai dengan matrik 13
2.8. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.7.1. Keuangan	format 2.7.1. disusun sesuai dengan matrik 14, 15, 16, 18, dan 19
2.7.2. Penerimaan Negara	format 2.7.2 disusun sesuai dengan matrik 17
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	format BAB III disusun sesuai dengan matrik 20
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. SK Tahapan Kegiatan; 2. Peta Geologi dan Sebaran Batubara; 3. Peta lokasi sumur/parit uji dan pengeboran; 4. Penampang geologi, sumur uji, parit uji, dan penampang bor; 5. Daftar hasil analisis conto; 6. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1; 7. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N; 8. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1; 9. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; dan 10. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1. 11. Surat Pengesahan KTT/KTT Sementara/Pjs. KTT	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya dengan skala minimal 1:10.000

Keterangan:

*) *Disesuaikan dengan tahap kegiatan*

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Kode WIUP/WIUPK				
5.	Golongan				
6.	Jangka Waktu IUP/IUPK	Mulai ... s.d ... (tanggal/bulan/tahun)			
7.	Kepala Teknik Tambang	Nama: Nomor Surat Pengesahan: Tanggal Surat Pengesahan:			
8.	Luas Wilayah IUP/IUPK	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK *)	HL **)	HP ***)	
9.	Total Luas Wilayah IUP/IUPK	ha			
10.	Luas <i>Project Area</i> ****)	ha			
11.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) *****)	No.			
		Tanggal			
		Luas	ha		
		Jangka Waktu	mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)		
12.	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %			
13.	Susunan Pengurus	Direksi: 1. ... 2. ... Komisaris: 1. ... 2. ...			

Keterangan:

- *) Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan
- ***) Hutan Lindung
- ****) Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)
- *****) Luas area di luar Wilayah IUP/IUPK yang digunakan dan mendapatkan persetujuan, jika berada dalam WIUP/WIUPK lain wajib membuat perjanjian pemanfaatan lahan
- *****) Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan agar mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait

Matrik 2a. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai dengan Tahun N-1

Blok/ Prospek		Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi														
		Pemetaan		Survei Geofisika			Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Kedalaman (m)	Luas (Ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisis	Jenis Conto	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)

Penjelasan Matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi
2. Luas masing-masing prospek
3. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya
4. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan
5. Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui litologi batuan
6. Jumlah lubang bor yang telah dilakukan kegiatan survei geofisika
7. Total kedalaman lubang bor yang telah dilakukan kegiatan survei geofisika
8. Jumlah sumur uji
9. Total Kedalaman sumur uji
10. Total kedalaman parit uji
11. Total luas bukaan parit uji
12. Spasi pemboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil
13. Total jumlah titik pemboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran
14. Total kedalaman pemboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran
15. Jenis analisis conto, seperti analisis proksimat, ultimat, dan sebagainya
16. Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor
17. Jumlah conto untuk masing-masing analisis

Keterangan:

- a. jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru
- b. rekapitulasi dari awal tahun kegiatan eksplorasi sampai dengan Tahun N-1

Lokasi Kegiatan	Kegiatan	Satuan	Biaya/Kegiatan (Rp/USD per Satuan Kegiatan)	Rencana Tahun N-1		Biaya/Kegiatan (Rp/USD per Satuan Kegiatan)	Realisasi Tahun N-1		Biaya/Kegiatan (Rp/USD per Satuan Kegiatan)	Rencana Tahun N	
				Kegiatan	Biaya		Kegiatan	Biaya		Kegiatan	Biaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	dan non teknis terkait kegiatan eksplorasi										
Total Biaya Eksplorasi											

Penjelasan Matrik:

1. Jika membutuhkan keterangan disampaikan dalam bentuk narasi
2. Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan
3. Kolom (6) = Kolom (4) x Kolom (5)
4. Kolom (8) = Kolom (4) x Kolom (7)
5. Kolom (10) = Kolom (4)/Kolom (9)

Keterangan:

- *) Jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman sampel ke luar negeri secara khusus
- **) Kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan

Matrik 2c. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Keterangan*)	Rencana N-1	Realisasi N-1	Rencana N
	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/ USD)
Biaya Langsung, terdiri dari:			
1. Pemetaan Topografi			
2. Pemetaan Geologi			
3. Pengeboran <i>Open Hole</i>			
4. Pengeboran <i>Coring</i>			
5. Geofisika <i>Logging (sewa)</i>			
6. Analisis Conto *)			
7. Analisis Geoteknik			
8. ...			
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:			
1. Gaji			
2. Administrasi			
3. dst			

Keterangan:

*) Kegiatan eksplorasi yang dibagi berdasarkan biaya langsung (berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi) dan biaya tidak langsung (tidak berkaitan dengan kegiatan teknis eksplorasi)

Matrik 3. Rencana dan Realisasi Peralatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N *)

Jenis Peralatan	Tipe	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N
		Jumlah Unit	Jumlah Unit	Jumlah Unit
1	2	3	4	5

Penjelasan matrik:

- 1. Jenis peralatan yang digunakan untuk kegiatan eksplorasi.
- 2. Tipe peralatan yang digunakan untuk kegiatan eksplorasi.
- 3. Jumlah unit peralatan yang akan digunakan pada tahun berjalan.
- 4. Jumlah unit peralatan yang digunakan pada tahun berjalan.
- 5. Jumlah unit peralatan peralatan yang akan digunakan pada tahun berikutnya.

Catatan:

Tabel peralatan yang digunakan perusahaan dimasukkan dalam Laporan Investasi dan masing-masing kontraktor dibuat terpisah.

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Cadangan Tahun N				SR	Luas (Ha)	Kualitas											Keterangan
			Terkira (Ton)	Terbukti (Ton)	Total (Ton)	Batuan Penutup (Bcm)			CV (Kcal/Kg)		FC (%)	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) gar	ASH (%) gar	VM (%) adb	HGI	RD	CSN	
									gar	adb										
1																				
...																				
Total																				

B.2 Aspal Buton

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Cadangan Tahun N-1				Luas	Kualitas		Keterangan
			Terkira	Terbukti	Terukur	Total		Kadar Bitumen (%)	Kadar Air (%)	
			(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ha)			
1										
...										
Total										

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Cadangan Tahun N *)				Luas	Kualitas		Keterangan
			Terkira	Terbukti	Terukur	Total		Kadar Bitumen (%)	Kadar Air (%)	
			(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ha)			
1										
...										
Total										

Keterangan:
*) Dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:
a. adanya perubahan parameter estimasi cadangan; atau

- b. adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
- c. dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.*

Matrik 6. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I.	Pengelolaan lingkungan (per berapa kali per triwulan)								
	1. Pengelolaan kualitas air								
	a. Pemberian kapur								
	b. Pemberian tawas								
	c. Pemberian reagen lainnya (jika ada)								
	2. Pengelolaan kualitas udara								
	Penyiraman jalan eksplorasi								
	3. Pengelolaan kualitas tanah								
	a. Pemupukan								
	b. Pemberian kapur pertanian								
	4. Pengelolaan limbah B3								
	a. Pengumpulan limbah								
	b. Penyimpanan								
	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)								
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)								
	1. Kualitas air								
	2. Kualitas udara								
	3. Kualitas tanah								
	4. Limbah B3								

	5. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)								
	6. Flora dan fauna, biota perairan								

Penjelasan Matrik:
Disesuaikan dengan dokumen lingkungan hidup

Matrik 7. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun N-1

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Parameter 1														
2.	Parameter 2														
...															

Penjelasan Matrik:

- Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan*
- Pemantauan lingkungan agar disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup*

Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan		Rencana dan Realisasi Tahun N-1 (IDR)/(USD)										Rencana Tahun N (IDR)/(USD)				
		Tri. I		Tri. II		Tri. III		Tri. IV		TOTAL		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	TOTAL
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	seperti pembuatan dam/kolam pengendap & Maintenance kolam pengendap															
	f. Pengelolaan Limbah B3															
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan															
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN																

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya
3. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 9a. Statistik Keselamatan Pertambangan

	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Kecelakaan Tambang			Hari Kerja Hilang Akibat Kecelakaan	FR	SR	JumlahPekerja Sakit	Jumlah <i>Spell</i>	Jumlah AbsensiKarena Sakit	Jumlah Tenaga Kerja Layak Kerja Berdasarkan Pemeriksaan Kesehatan	Jumlah Kasus PAK	Rasio Kelayakan Kerja	MFR	ASR	SSR	Rasio PAK
			Ringan	Berat	Mati													
Tahun N-3																		
Tahun N-2																		
Tahun N-1																		

Penjelasan Matrik:

1. FR (*Frequency rate*): Jumlah korban kecelakaan x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
2. SR (*Severity rate*): Jumlah hari kerja hilang x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
3. Rasio Kelayakan Kerja = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah Tenaga kerja x 100%
4. MFR (*Morbidity Frequency Rate*) = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
5. *Absence Severity Rate* (ASR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan)/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
6. *Spell Severity Rate* (SSR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan/jumlah spell
7. Rasio PAK = Jumlah kasus PAK/Jumlah tenaga kerja

Matrik 9b. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Peralatan dan/atau Instalasi yang dalam kondisi layak operasi pada Tahun N-1		Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi	
				Tahun N	
		Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah
1.					
...					

Matrik 9c. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan

1) Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
				Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan								
1.	Keselamatan Kerja Pertambangan								
	a.	Inspeksi							
	b.	Pertemuan							
	c.	Kampanye							
	d.	Penyediaan Rambu Lalu Lintas Tambang							
	e.	Pengadaan APD dan Alat Keselamatan							

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
	f.	Manajemen Risiko							
	g.	Pelatihan dan Pendidikan							
	h.	Pelaporan							
	i.	Tim dan simulasi tanggap darurat							
	j.	Pencegahan dan Penyelidikan Kecelakaan							
	k.	<i>Safety Patrol</i>							
	l.	...							
B.	Kesehatan Kerja Pertambangan								
	a.	Pemeriksaan kesehatan awal							
	b.	Pemeriksaan kesehatan berkala							
	c.	Pemeriksaan kesehatan khusus							
	d.	Pemeriksaan kesehatan akhir							
	e.	Pengelolaan hiegienis dan sanitasi							
	f.	Pengelolaan ergonomis							
	g.	Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja							
	h.	Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja							

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
	i.	Inspeksi							
	j.	Pendidikan dan Pelatihan							
	k.	Kampanye							
	l.	Pelaporan							
	m.	Penyediaan Obat- obatan dan P3K							
	n.	...							
C.	Lingkungan Kerja Pertambangan								
	a.	Pengelolaan debu							
	b.	Pengelolaan kebisingan							
	c.	Pengelolaan getaran							
	d.	Pengelolaan pencahayaannya							
	e.	Pengelolaan kualitas udara kerja							
	f.	Pengelolaan iklim kerja							
	g.	Pengelolaan radiasi							
	h.	Pengelolaan faktor kimia							
	i.	Pengelolaan faktor biologi							
	j.	Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja							
	k.	...							
4.	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba)								

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/Kegiatan/ Kali/Orang)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N	
				Program		Biaya (IDR)		Program	Biaya (IDR)
	a.	Audit Internal SMKP Minerba							
	b.	Audit Eksternal SMKP Minerba							
	c.	...							
B.	Keselamatan Operasi Pertambangan								
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan								
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi								
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan								
4.	Kompetensi tenaga teknik								
5.	Kajian teknis pertambangan								
6.	...								
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional								
TOTAL									

2) Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan *)

Hasil Pengukuran Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Tahun N-1	Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N		
	Capaian	Program	Biaya (IDR)
Indikator 1 Tingkat Partisipasi Pekerja			
Indikator 2 Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerj			
Indikator 3 Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya			
Indikator 4 Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan			
Tingkat Pencapaian Kinerja			

Keterangan:

*) Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan dimasukkan dan/atau ditambahkan ke dalam matrik Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan pada angka 1 yang disesuaikan pada setiap item program dan biaya keselamatan pertambangan

Matrik 10 Rencana Standardisasi Tahun N

A. Daftar Standar Yang Diterapkan

No.	Standar Nasional Indonesia	Standar Internasional
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N
1.		
2.		
...		

B. Standar Kompetensi

No.	Nama Standar Kompetensi *)
	Rencana Tahun N
1.	
2.	
...	

keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. Jumlah Standar Operasional

No.	SOP *)	Jumlah
		Rencana Tahun N
1.	Eksplorasi	
2.	Lingkungan Pertambangan	
...		
Total		

keterangan:

*) hanya terkait SOP bidang keteknikan

Matrik 11. Rencana Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Tahun N

Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan Tahun N

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp/USD)	Penerimaan (Rp/USD)		Pembelanjaan (Rp/USD)			Tenaga Kerja				Penanggung Jawab Operasional		
		Jasa Inti/ Non Inti	IUJP atau Izin Lainnya dari Instansi Terkait					Masa Kontrak	Nilai (Rp/USD)	Realisasi (Rp/USD)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N:

1. Perusahaan

: nama-nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. Nomor

: Nomor SK IUJP atau Jasa Non Inti
3. Tanggal terbit

: Tanggal ditetapkan SK IUJP atau Jasa Non Inti;
4. Tanggal berakhir

: Tanggal berakhirnya SK IUJP atau Jasa Non Inti;
5. Bidang Usaha Jasa

: Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUJP atau Jasa Non Inti;
6. Kegiatan

: kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
7. Masa Kontrak

: masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
8. Nilai Kontrak

: nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. Realisasi

: target realisasi nilai kontrak tahun ke-N;
10. Investasi

: rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi

- selama tahun berjalan;*
- 11. *Penerimaan Negara* : *rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;*
 - 12. *Penerimaan Daerah* : *rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;*
 - 13. *Pembelanjaan Lokal* : *rencana pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*
 - 14. *Pembelanjaan Nasional* : *rencana pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;*

 - 15. *Pembelanjaan Impor* : *rencana pembelanjaan barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
 - 16. *Tenaga kerja Lokal* : *jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;*
 - 17. *Tenaga kerja Nasional* : *jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;*

 - 18. *Tenaga Kerja Asing* : *tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;*
 - 19. *Jabatan* : *rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;*
 - 20. *Jumlah* : *rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;*
 - 21. *Nama* : *rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;*
 - 22. *Nomor* : *Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan*
 - 23. *Tanggal* : *Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.*

Matrik 12a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

A. Rencana Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

B. Realisasi Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

C. Rencana Tahun N

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

Penjelasan Matrik:

1. Manajemen : Jabatan terkait pengambil kebijakan dan keputusan (contoh : Direksi, Manager, KTT)
2. Teknis : Jabatan terkait operasional penambangan (contoh : Operator, Pengawas, Teknisi, Maintenance, *Specialist*)
3. Non Teknis : Jabatan administratif dan tidak terkait operasional penambangan dan tidak terkait dengan pengambil kebijakan dan keputusan (contoh: *Accounting*, Sekretaris, HR Staf/ *Officer*, Administrator)

Matrik 12b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun N-1 dan Rencana Tahun N

Perusahaan		Rencana Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Realisasi Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N	
No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1			
2			
...			
Total			

Matrik 12c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan	...	... Bulan	Prov. ... dan Prov. ...	... Tahun
...						

Penjelasan Matrik:
Dilengkapi dengan dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* antara lain:

- 1. Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi
- 2. Tabel Komitmen penggantian TKA kepada TKI pendamping yang ditunjuk
- 3. Program transfer teknologi dan keahlian
- 4. Akta perusahaan (anggaran dasar dan/ atau perubahan data perseroan terakhir)
- 5. Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA
- 6. Identitas TKI pendamping baik CV maupun Ijazah

Matrik 13. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)
REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN) *) ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN (API-P)
PT ... Tahun ...

Keterangan			Awal	Perubahan (jika untuk perubahan)**)
	A	Identitas Perusahaan		
	1	Nama Perusahaan		
	2	Alamat Kantor		
	3	Nomor Telepon		
	4	Nomor Faksimili		
	5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
	6	Nomor SIUP		
	7	Nomor TDP		
	8	NPWP Perusahaan		
	9	Nama Penanggung Jawab		
	10	Nomor SKDP		
	11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
	12	Kontrak Kerjasama KK/Nomor SK IUP Terakhir		
	13	Jenis Kegiatan		
	B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
	1	Identitas Pengurus		

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

***) Diisi bila pengajuan perubahan API-P

Matrik 14. Laporan Neraca Keuangan

(Rp/USD)		ASUMSI NILAI KURS:			
No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana
NERACA					
	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank				
	Piutang Usaha				
	Pajak dibayar dimuka				
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka				
	Persediaan				
	Jumlah Aktiva Lancar				
	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	Aktiva Tetap				
	Aktiva Lainnya				
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi				
	Beban ditangguhkan				
	Properti Pertambangan				
	Amortisasi				
	Depresiasi				
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar				
	JUMLAH AKTIVA				
	HUTANG DAN MODAL				
	Kewajiban Jangka Pendek				
	Hutang Bank				
	Hutang Akrual				
	Hutang afiliasi				
	Hutang pajak				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek				
	Kewajiban Jangka Panjang				
	Hutang Bank				
	Hutang pajak				
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang				
	Hutang Leasing				
	Hutang afiliasi				
	Hutang lain-lain				
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
	Jumlah Kewajiban				
	Modal Saham				
	Modal Yang Disetor				
	Laba ditahan				

No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana
	Lain-lain				
	Ekuitas				
	Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas				

- Penjelasan matrik:
- 1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
 - 2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

No	Uraian	Satuan	Tahun (N-1)						Tahun (N)		% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Terhadap Rencana Tahun (N-1)
			Rencana	Analisis Vertikal	Realisasi	Analisis Vertikal	Prakiraan Realisasi	Analisis Vertikal	Rencana	Analisis Vertikal		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 5/1	10 = 7/1
	Pendapatan bunga											
	Beban lain-lain											
	Rugi/laba selisih kurs bersih											
	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain											
G	Laba sebelum Pajak											
H	Biaya Pajak Penghasilan											
I	Laba Bersih											

Penjelasan matrik:

1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 16. Laporan Arus Kas

Uraian		Tahun (N-1)			Tahun (N)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
	Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan				
	Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yang Diperoleh dari Operasi:				
-	Penyusutan				
-	Amortisasi				
-	Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran				
-	Lain-lain				
	Pengurangan (penambahan) Modal Kerja non kas yang berhubungan dengan Operasi:				
-	Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha				
-	Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain				
-	Pengurangan (Penambahan) Persediaan				
-	Pengurangan (Penambahan) Biaya dibayar di muka				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak				
-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain				
-	Penambahan (Pengurangan) Biaya yang masih harus dibayar				
-	Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka				
-	Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya				
Arus Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Operasi					
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
-	Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap				

	-	Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain				
		Arus Kas Netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi				
		Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
	-	Pengurangan (Penambahan) Deposito				
	-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham				
	-	Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi				
	-	Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lainn				
	-	Pembayaran Deviden				
	-	Koreksi ke Laba ditahan				
	-	Tambahan Modal Disetor				
		Arus Kas Netto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan				
		Kenaikan (Penurunan) Netto Kas Dan Bank				
		Kas Dan Bank Awal Tahun				
		Kas Dan Bank Akhir Tahun				

Matrik 17. Penerimaan Negara

(Rp/USD)

No.	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Thdp Rencana Tahun (N-1)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan Realisasi	Rencana		
	Penerimaan Negara	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
a.	Pajak						
	PPH Pasal 21						
	PPH Pasal 22						
	PPH Pasal 23/26						
	PPH Pasal 25						
	PPH Pasal 29						
	PPN Masukan						
	PPN Keluaran						
	Pajak-pajak daerah						
	Lumpsum Payment						
	Jumlah Pajak						
b.	Non Pajak						
	<i>Dead Rent</i>						
	Royalti						
	SPW3D						
	<i>Advance Payment</i>						
	BBN						
	Jumlah Non Pajak						
	Jumlah Penerimaan Negara						

Penjelasan Matrik:

- 1. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*
- 2. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi Perusahaan*

Matrik 18. Laporan Investasi

(Rp/USD)

No	Uraian	Tahun (N-1)			Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N) Terhadap Rencana Tahun (N-1)
		Rencana	Realisasi	Prakiraan	Rencana		
	Kegiatan Investasi	1	2	3	4	5 = 3/1	6 = 4/1
1	Akuisisi Saham						
2	Belanja Modal (CAPEX)						
3	...						
Total							

Penjelasan Matrik:

- 1. *Pos-pos rekening disesuaikan dengan kondisi perusahaan*
- 2. *Cut off realisasi sampai dengan September tahun (N-1)*

Matrik 19. Sumber Pembiayaan

KETERANGAN		Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun N
		Rp/USD	Rp/USD	Rp/USD
SUMBER PEMBIAYAAN				
1.	Modal Sendiri			
2.	Pinjaman			
	Dalam Negeri			
	Luar Negeri			

Matrik 19. (lanjutan sumber pembiayaan) Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1.	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2.	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3.	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4.	Besar Bunga			- Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank - Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank
5.	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6.	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7.	Surat Pernyataan			- Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau golongan tambangnya - Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan - Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 20. Rencana Strategis Lima Tahun

Tahun (... -...)

No	Kegiatan	Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)	Tahun (N+3)	Tahun (N+4)
1.	Kegiatan Eksplorasi					
a.	Eksplorasi Awal					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
b.	Eksplorasi Detil					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
c.	Pre-studi kelayakan/studi kelayakan					
	• Lokasi (nama prospek)					
	• Biaya (Rp/USD)					
2.	Lingkungan					
	Total Luas Bukaah Lahan					
3.	Tenaga Kerja					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
4.	Investasi					

5.	Pemanfaatan Produk Dalam Negeri (<i>Domestik</i>)					

Penjelasan Matrik:

1. *Luas bukaan lahan harus sama dengan dokumen rencana reklamasi; dan*
2. *bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaan lahan pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.*

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,


BAMBANG SUJITO

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 373.K/MB.01/MEM.B/2023
TANGGAL : 20 Oktober 2023
TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN, EVALUASI,
PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA,
SERTA LAPORAN PADA KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN
MINERAL DAN BATUBARA

IIA. FORMAT PENYUSUNAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN
OPERASI PRODUKSI DAN IUPK TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI
GOLONGAN MINERAL LOGAM

SISTEMATIKA	URAIAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas dan Pemasangan Tanda Batas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1, bagan 2a, dan matrik 2b
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Eksplorasi Sampai Tahun (N-1)	format 2.1.1 disusun dengan matrik 3a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	format 2.1.2 disusun dengan matrik 3b
2.1.3. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	format 2.1.3 disusun dengan matrik 3c
2.1.4. Neraca Sumber daya dan Cadangan	format 2.1.4 disusun dengan matrik 4

SISTEMATIKA	URAIAN
2.2. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 dan 2.2.2 disusun dengan matrik 5a dan 5b
2.2.2. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 dan 2.2.2 disusun dengan matrik 5a dan 5b
2.3. Kegiatan Penambangan	
2.3.1. Metode Penambangan	berisikan tentang metode penambangan yang digunakan
2.3.2. Rencana Perubahan Studi Kelayakan *)	berisikan tentang apakah akan ada rencana perubahan studi kelayakan dan penjelasan mengapa melakukan perubahan studi kelayakan
2.3.3. Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden/</i> Batuan Penutup *)	Format 2.3.3 disusun dengan matrik 6, 7, dan 8
2.3.4. Produksi	Format 2.3.4 disusun dengan matrik 9
2.3.5. <i>Recovery</i> Penambangan	Format 2.3.5 disusun dengan matrik 9
2.3.6. Daftar Peralatan (Penambangan, Pengangkutan dan Penunjang), Pengelolaan Air Tambang dan Pengelolaan Geoteknik Tambang	Format 2.3.6 disusun dengan matrik 10
2.3.7. Biaya Penambangan	Format 2.3.7 disusun dengan matrik 11
2.4. Pengolahan dan/atau Pemurnian	
2.4.1 Metode Pengolahan dan/atau Pemurnian	berisikan tentang metode pengolahan dan/atau pemurnian yang digunakan;
2.4.2 Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.4.2 disusun dengan matrik 12a
2.4.3 <i>Recovery</i> Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.4.3 disusun dengan matrik 12a
2.4.4 Sisa Hasil Pengolahan/ <i>Tailing</i>	Format 2.4.4 disusun dengan matrik 12b
2.4.5 Pemanfaatan Sisa Hasil Pengolahan dan Pengelolaan Mineral Ikutan	Berisikan penjelasan tentang pemanfaatan sisa hasil pengolahan dan pengelolaan mineral ikutan
2.4.6 Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.4.6 disusun dengan matrik 10
2.4.7 Biaya Pengolahan dan/atau Pemurnian	Format 2.4.7 disusun dengan matrik 11b
2.5. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	

SISTEMATIKA	URAIAN
2.5.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.5.1 disusun dengan matrik 13a, 13b, 14a, 14b, dan 14c
2.5.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	format 2.5.2 disusun dengan matrik 11c
2.6. Perlindungan Lingkungan	
2.6.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	format 2.6.1 disusun dengan matrik 15,16,17, 18, dan 19
2.6.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.6.2 disusun dengan matrik 20 dan 21
2.6.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	format 2.6.3 disusun dengan matrik 22
2.7. Keselamatan Pertambangan	
2.7.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	format 2.7.1 disusun dengan matrik 23
2.7.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak, Gudang Bahan Peledak, dan Peledakan Tidur	format 2.7.2 disusun dengan matrik 24a
2.7.3. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair	format 2.7.3 disusun dengan matrik 24b
2.7.4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair	format 2.7.4 disusun dengan matrik 24c
2.7.5. Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi	format 2.7.5 disusun dengan matrik 24d
2.7.6. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk/Isap	format 2.7.6 disusun dengan matrik 24e
2.7.7. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun	format 2.7.7 disusun dengan matrik 24f
2.7.8. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan pertambangan	format 2.7.8 disusun dengan matrik 24g
2.8. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan *)	
2.8.1. Standardisasi	format 2.8.1 disusun dengan matrik 25a
2.8.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.8.2 disusun dengan matrik 25b
2.9. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.9.1. Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK	format 2.9.1 disusun dengan matrik 26a
2.9.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.9.2 disusun dengan matrik 26b

SISTEMATIKA	URAIAN
2.9.3. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.9.3 disusun dengan matrik 26c
2.10. Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	format 2.10 disusun dengan matrik 27
2.11. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang *)	
2.11.1 Rencana dan Realisasi Belanja Barang dan Peralatan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	format 2.11.1 disusun dengan matrik 28
2.12. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.12.1. Keuangan	format 2.12.1 disusun dengan matrik 29,29a,29b,29c,29d,29f, 29g, dan 29h
2.12.2. Penerimaan Negara	format 2.12.2 disusun dengan matrik 29e
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	
3.1. Kegiatan Eksplorasi 3.2. Produksi 3.3. Pemasaran 3.4. Lingkungan 3.5. Keselamatan Pertambangan 3.6. Tenaga Kerja 3.7. Investasi 3.8. Keuangan dan Penerimaan Negara	format Bab III disusun dengan matrik 30
Catatan: apabila terdapat pembahasan lain sesuai kebutuhan perusahaan agar disesuaikan	
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1. Citra satelit <i>high resolution (natural colour)</i> berupa <i>raw data</i> dan data raster (sudah terkoreksi geometrik) 2. Peta Situasi Penambangan/Topografi Tahun (N-1) dan Tahun (N), dan Data Digital (Format.PDF) 3. Peta Geologi 4. Peta Sebaran Bahan Galian (<i>modeling ore body</i>) dan Data Digital (Format .PDF/DXF) 5. Peta Realisasi Eksplorasi 6. Peta Rencana Eksplorasi 7. Peta Rencana Penambangan Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> Tahun (N), (N+1), dan (N+2) dan Data Digital (Format .PDF) 8. Peta Penimbunan Tanah/Batuan Penutup Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> , dan Data Digital (N-1), (N), (N+1), dan (N+2) (Format .PDF) 9. Peta Peranginan (<i>Underground</i>)	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.

SISTEMATIKA	URAIAN
10. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1 dan Data Digital (Format .PDF) 11. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N dan Data Digital (Format .PDF) 12. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1 13. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N 14. Peta Penyaliran Tambang, Peta Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1 15. Kontrak – kontrak penjualan 16. Surat Pengesahan KTT/KTT Sementara/Pjs. KTT	

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN			
	(1)	(2)			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Status IUP/IUPK				
5.	Kode WIUP/WIUPK				
6.	Golongan				
7.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)			
8.	Kepala Teknik Tambang *)	Nama : Nomor Surat Pengesahan: Tanggal Surat Pengesahan:			
9.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)			berakhir tahun :	
10.	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) Kapasitas Produksi Pertahun **) (N, N+1, N+2) a. Tambang b. Pengolahan			berakhir tahun :	
11.	Rencana Produksi	Tahun N		Tahun N+1	Tahun N+2
	a. Tambang				
	b. Pengolahan				
12.	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK ***)	HL ****)	HP *****)	
	Total Luas Wilayah	ha			
13	Luas Project Area *****)	ha			
	SK Project Area	No.			
		Tanggal			
14	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...		
		Tanggal	...		
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No. Tanggal			
15	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi		ha		
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan		ha		

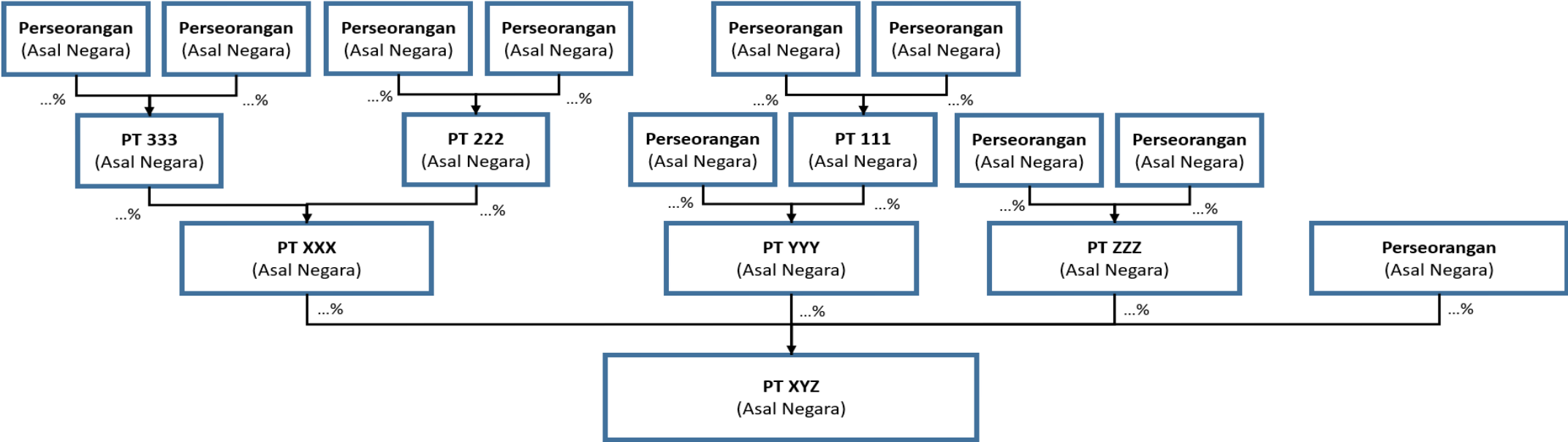
16	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %
17	Susunan Pengurus	Direksi: 1. (Nama) 2. (Nama) Komisaris: 1. (Nama) 2. (Nama)

Keterangan:

- *) *Definitif atau Sementara*
- **) *sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
- ***) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
- ****) *Hutan Lindung*
- *****) *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
- *****) *Luas area di luar Wilayah IUP/ IUPK/ IUPK SEBAGAI KELANJUTAN OPERASI KONTRAK/ PERJANJIAN/ KK/ PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/ Kabupaten)*

Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait.

2a. Bagan *Beneficial Ownership*



Matrik 2b. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas *)

Tahun	No.	Total Jumlah Titik Tanda Batas ***)	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Status **)
			Kuantitas												
Rencana (N-1)															
Realisasi (N-1)															
Rencana (N)															
Rencana (N+1)															
Rencana (N+2)															

Keterangan:

*) *Jika sudah mendapatkan penetapan tanda batas*

**) *Status ditulis Rusak/Baik*

***) *Total Jumlah Titik Tanda Batas adalah total seluruh tanda batas yang dipasang dan ditetapkan*

Matrik 3a. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Eksplorasi Sampai Tahun (N-1)

REKAPITULASI KEGIATAN EKSPLORASI PT ... *)																					
Blok/Prospek			Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																		
			Studi Indraja		Pemetaan		Survei Geokimia			Survei Geofisika		Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Status Eksplorasi	Luas (ha)	Jenis	Luas (ha)	Jenis	Luas (ha))	Jenis	Jml	Luas (ha)	Jenis	Luas (ha)	Kedalaman (m)	Luas (ha)	Kedalaman (m)	Luas (ha)	Spasi (m)	Jml (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisa	Jenis Conto	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

Penjelasan matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi.
2. Status tahap kegiatan eksplorasi masing-masing blok/prospek, antara lain:
 - a) Reconnaissance (penyelidikan umum)
 - b) Target definition (eksplorasi awal)
 - c) Target testing (eksplorasi lanjut)
 - d) Advance target (eksplorasi detil)
 - e) Concept reserve definition (cadangan konseptual)
 - f) Pre-feasibility study (pra studi kelayakan)
 - g) Feasibility study (studi kelayakan)
 - h) Konstruksi-operasi
3. Luas masing-masing blok/prospek.
4. Jenis studi indraja yang dilakukan, seperti: Light Detection and Ranging (LIDAR), Land Satelite (LANDSAT), Satellite Pour l'Observation de la Terre (SPOT), dan sebagainya.
5. Luasan wilayah yang dilakukan studi indraja.
6. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya.

7. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan.
8. Kegiatan survei geokimia untuk mengetahui kadar (grade) conto batuan dan tanah, seperti: stream sediment, grab sample, chip sample, soil sample, dan sebagainya.
9. Jumlah titik pengambilan conto
10. Luasan wilayah pengambilan conto.
11. Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui anomali cebakan mineral, seperti: aeromagnetik, IP, CSMAT, seismik, dan sebagainya.
12. Luasan wilayah yang dilakukan untuk masing-masing metode survei geofisika.
13. Total kedalaman sumur uji.
14. Total luas bukaan sumur uji.
15. Total kedalaman parit uji.
16. Total luas bukaan parit uji.
17. Spasi pengeboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil.
18. Total jumlah titik pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran.
19. Total kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pengeboran.
20. Jenis analisis conto, seperti analisis geokimia, XRD, petrografi, fluid inklusi, dan sebagainya.
21. Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor.
22. Jumlah conto untuk masing-masing analisis.

Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru

Keterangan:

*) Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun N-1

Matrik 3b. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

[illegible]

Keterangan:

Kolom (6) = Kolom (4) x kolom (5)

Kolom (8) = Kolom (4) x kolom (7)

Kolom (10) = Kolom (4) x kolom (9)

Kolom (12) = Kolom (4) x kolom (11)

Kolom (14) = Kolom (4) x kolom (13)

**) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan*

***) Kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan.*

Matrik 3c. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Kegiatan	Rencana N-1			Realisasi N-1			Rencana N			Rencana N+1			Rencana N+2		
	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL
	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/ USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/ USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)
(1)	(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)	
Biaya Langsung terdiri dari:															
1. Pemetaan topografi															
2. Pemetaan geologi															
3. dst															
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:															
1. Gaji															
2. Administrasi															
3. dst															

Penjelasan matrik:

1. Kegiatan eksplorasi pengembangan dan verifikasi cadangan yang dibagi berdasarkan biaya langsung yang berkaitan dengan kegiatan teknis eksplorasi dan biaya tidak langsung yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi
2. Kegiatan eksplorasi yang bersifat investasi jangka panjang di luar area penambangan untuk mengembangkan potensi sumber daya
3. Kegiatan eksplorasi di area penambangan untuk menverifikasi jumlah/kadar dari cadangan yang akan diproduksi

Matrik 4. Neraca Sumber Daya dan Cadangan Tahun (N)

a. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material (**)	Sumber Daya Tahun N-1															Luas (ha)
			Tereka					Tertunjuk					Terukur					
			Tonase	Kadar (***)		Logam (***)		Tonase	Kadar (***)		Logam (***)		Tonase	Kadar (***)		Logam (***)		
				Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2	
1																		
N																		
Total																		

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material (**)	Sumber Daya Tahun N *)															Luas (ha)
			Tereka					Tertunjuk					Terukur					
			Tonase	Kadar (***)		Logam (***)		Tonase	Kadar (***)		Logam (***)		Tonase	Kadar (***)		Logam (***)		
				Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2	
1																		
N																		
Total																		

Keterangan:

- *) *dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*
- adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
 - adanya peningkatan klasifikasi sumber daya menjadi cadangan*
 - Dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.*

****) jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material. Sebagai contoh, golongan emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida**

*****) Jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada**

b. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Cadangan Tahun N-1										Luas (ha)
			Terkira					Terbukti					
			Tonase	Kadar ***)		Logam ***)		Tonase	Kadar ***)		Logam ***)		
				Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2	
1													
N													
Total													

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Cadangan Tahun N *)										Luas (ha)
			Terkira					Terbukti					
			Tonase	Kadar ***)		Logam ***)		Tonase	Kadar ***)		Logam ***)		
				Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	Unsur 1	Unsur 2	
1													
N													
Total													

Penjelasan Matrik:

Dijelaskan apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri.

Keterangan:

- *) Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:**
- adanya pengurangan produksi*
 - adanya perubahan parameter estimasi cadangan; atau*
 - adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*

- d. *Dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.*
- **)* *Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material. Sebagai contoh, golongan emas dapat dipisahkan menjadi bijih oksida, bijih transisi dan bijih sulfida*
- ***)* *Jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada.*

Matrik 5a. Rencana serta Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N-1

No.	Kegiatan	Lokasi	Rencana (N-1)		Realisasi (N-1)		Persentase pencapaian (%)	Keterangan
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1.	Jalan (Km)							
	a.							
	b.							
	...							
2.	Bangunan (m ²)							
	a.							
	b.							
	TOTAL							

Keterangan:

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 5b. Rencana Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

No.	Kegiatan	Lokasi	Volume pekerjaan		Rencana biaya tahun (N)	
			Kuantitas	Satuan	Satuan (Rp/USD)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

No.	Kegiatan	Lokasi	Volume pekerjaan		Rencana biaya tahun (N+1)	
			Kuantitas	Satuan	Satuan (Rp/USD)	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

No.	Kegiatan	Lokasi	Volume pekerjaan		Rencana biaya tahun (N+2)	
			Kuantitas	Satuan	Satuan (Rp/USD)	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

Penjelasan Matrik:

1. Satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. Tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 6. Rencana dan Realisasi Pengupasan *Overburden* (OB)/Batuan Penutup

BULAN	Rencana Tahun (N-1)					Realisasi Tahun (N-1)					Rencana Tahun (N)					Rencana Tahun (N+1)					Rencana Tahun (N+2)				
	Blok A		Blok B		Total	Blok A		Blok B		Total	Blok A		Blok B		Total	Blok A		Blok B		Total	Blok A		Blok B		Total
	PIT I	PIT II	PIT I	PIT II		PIT I	PIT II	PIT I	PIT II		PIT I	PIT II	PIT I	PIT II		PIT I	PIT II	PIT I	PIT II		PIT I	PIT II	PIT I	PIT II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Januari																									
Februari																									
Maret																									
April																									
Mei																									
Juni																									
Juli																									
Agustus																									
September																									
Oktober																									
November																									
Desember																									
TOTAL																									

Penjelasan Matrik:

1. Satuan dalam BCM
2. Untuk penambangan sistem tambang bawah tanah disesuaikan
3. Penamaan Lokasi Pit disamakan dengan yang tercantum pada Dokumen Studi Kelayakan (FS)

Lokasi	Rencana Tahun (N+1)											
	Inpit						Outpit					
	Lokasi Penimbunan	Sisa Kapasitas (Lcm)	Elevasi Timbunan (Mdpl)	Elevasi Maksimal Timbunan Pada Fs (Mdpl)	Jumlah (Lcm)	Cycle Time (Menit)	Lokasi Penimbunan	Sisa Kapasitas (Lcm)	Elevasi Timbunan (Mdpl)	Elevasi Maksimal Timbunan Pada Fs (Mdpl)	Jumlah (Lcm)	Cycle Time (Menit)
PIT 1												
PIT 2												
N												
TOTAL												

Lokasi	Rencana Tahun (N+2)											
	Inpit						Outpit					
	Lokasi Penimbunan	Sisa Kapasitas (Lcm)	Elevasi Timbunan (Mdpl)	Elevasi Maksimal Timbunan Pada Fs (Mdpl)	Jumlah (Lcm)	Cycle Time (Menit)	Lokasi Penimbunan	Sisa Kapasitas (Lcm)	Elevasi Timbunan (Mdpl)	Elevasi Maksimal Timbunan Pada Fs (Mdpl)	Jumlah (Lcm)	Cycle Time (Menit)
PIT 1												
PIT 2												
N												
TOTAL												

Penjelasan Matrik:

1. Satuan dalam LCM
2. Penamaan Pit sumber batuan penutup dan Lokasi Timbunan disamakan dengan nama lokasi pada dokumen studi kelayakan
3. Elevasi Timbunan adalah elevasi paling dalam/ tinggi diukur dari permukaan laut

Matrik 8. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Mineral Logam Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 8a. Rencana dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS (m)
(1)	(2)		(3)	(4)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

Keterangan:

Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut

Matrik 8b. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Bawah Tanah

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi			
		<i>Tunnel/ Adit/ Drift</i> (m)	<i>Shaft</i> (m)	<i>Raise/ Winze</i> (M)	Total meter <i>development</i>
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
KUMULATIF S/D (N-1)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				

Matrik 8c. Rencana dan Realisasi Level Kedalaman Tambang

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi	
		Level Penambangan (m)	Level Penambangan sesuai FS (m)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		

Matrik 9. Rencana dan Realisasi Penambangan Mineral Logam Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

[illegible]

No.	Jenis Peralatan Alat Pendukung	Tipe	Produktivitas (Bcm/Hour	PA	MA	UA	EU	Rencana Tahun (N-1)	Realisasi Tahun (N-1)	Rencana Tahun (N)	Rencana Tahun (N+1)	Rencana Tahun (N+2)
				(%)				Jumlah Unit	Jumlah Unit	Jumlah Unit	Jumlah Unit	Jumlah Unit
1												
2												
N												

Matrik 10b. Peralatan Pengolahan dan/atau Pemurnian yang Dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

No.	Tipe	Kapasitas	Jumlah Unit	Keterangan *)
1.				
2.				
N				

Keterangan:

*) *Diisi status milik sendiri/Kontraktor*

Matrik 10c. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Air Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Tahun	Keterangan					JAN	FEB	MAR		DES	TOTAL
						Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
Rencana Tahun (N-1)	Jumlah Kolam										
	Pompa										
	No.	Merek	Type	Kapasitas Total Head (m)	Flowrate (liter/detik)						
	1										
	2										
	3										
Realisasi Tahun (N-1)	Jumlah Kolam										
	Pompa										
	No.	Merek	Type	Kapasitas Total Head (m)	Flowrate (liter/detik)						
	1										
	2										
	3										
Rencana Tahun (N)	Jumlah Kolam										
	Pompa										

[illegible]

Tahun	Keterangan					JAN	FEB	MAR		DES	TOTAL
						Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
	2										
	3										

Matrik 10d. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Geoteknik Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Rencana Tahun (N+2)

Lokasi	Rencana Tahun (N-1)		Realisasi Tahun (N-1)		Rencana Tahun (N)		Rencana Tahun (N+1)		Rencana Tahun (N+2)	
	Metode Pemantauan	Jumlah Titik Pemantauan	Metode Pemantauan	Jumlah Titik Pemantauan	Metode Pemantauan	Jumlah Titik Pemantauan	Metode Pemantauan	Jumlah Titik Pemantauan	Metode Pemantauan	Jumlah Titik Pemantauan
PIT 1										
PIT 2										
<i>In Pit Dump 1</i>										
<i>Out Pit Dump 1</i>										
dll										

Penjelasan Matrik:

- 1. Lokasi menyesuaikan titik pemantauan*
- 2. Tambang bawah tanah menyesuaikan*

Matrik 11. Rencana dan Realisasi Biaya Penambangan, Pengolahan dan Pemasaran Mineral Logam Tahun (N-1)
dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Rencana Tahun (N+2)

Matrik 11a. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Mineral Logam Tahun (N-1)
dan Rencana Tahun(N) sampai dengan Tahun (N+2) (dalam USD)

No.	Rencana dan Realisasi	Lokasi Blok/Pit	Deskripsi	Deskripsi			
				<i>Land clearing</i> (ha)	<i>Overburden removal</i> (bcm)	<i>Mineral getting</i> (ton)	Jumlah
1	Rencana Tahun (N-1)	Lokasi/PIT I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Lokasi/PIT II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Total Biaya					
2	Realisasi Tahun (N-1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Total Biaya					
3	Rencana Tahun (N)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Total Biaya					
4	Rencana Tahun (N +1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan biaya				
		Total Biaya					
5	Rencana Tahun (N +2)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan biaya				
		Total biaya					

Matrik 12. Rencana dan Realisasi Pengolahan dan/atau Pemurnian Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Matrik 12a. Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian

No.	Deskripsi	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1
1	Material yang diolah (ton)		
	Kadar Logam A (%)		
	Kadar Logam B (%)		
2	produk pengolahan(ton)		
	Kadar konsentrat (g/t)		
3	Produksi Utama		
	Produksi Logam A (satuan)		
	Produksi Logam B (satuan)		
4	Recovery Logam A (%)		
5	Recovery Logam B (%)		

[illegible]

	(satuan)											
3	Produksi Utama											
	Produksi Logam A (satuan)											
	Kadar Logam A (satuan)											
	Produksi Logam B (satuan)											
	Kadar Logam B (satuan)											
4	Recovery Logam A (%)											
5	Recovery Logam B (%)											

Matrik 12b. Sisa Hasil Pengolahan

No.	Deskripsi	Realisasi Tahun (N-1)				
		Januari	Februari	...	Desember	Total
1	Jenis					
2	Lokasi					
3	Dimensi Tempat Penimbunan atau TSF					
	- luas (ha)					
	- tinggi (m)					
4	Volume (m ³)					
	Kadar A					
	Kadar B					
5	Berat jenis					

Matrik 13b. Realisasi Pemasaran Berdasarkan Pengapalan Tahun (N-1)

No.	Realisasi Tahun (N-1)					
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Volume	Harga	Negara Tujuan	Hubungan Afiliasi
1						
2	...					
3						
4						
5						
...						
...						
Total						

Matrik 14. Realisasi Inventori Mineral Logam Tahun (N-1)

Matrik 14a. Realisasi Inventori Bijih

No.	Bulan	Realisasi Tahun (N-1)					
		<i>Stockpile 1</i>		<i>Stockpile 2</i>		<i>Stockpile 3</i>	
		Volume (Satuan)	Kadar (Satuan)	Volume (Satuan)	Kadar (Satuan)	Volume (Satuan)	Kadar (Satuan)
A	Kapasitas Maksimum						
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (per 31 Desember N-2)						
1	Januari						
2	Februari						
...	...						
11	November						
12	Desember						

Penjelasan Matrik:

1. *Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan*
2. *Klasifikasi stockpile berdasarkan tingkat kadar logam dalam bijih (low grade, medium grade dan high grade)*

Matrik 14b. Realisasi Inventori Produk Utama

No.	Bulan	Jenis Produk Utama 1		Jenis Produk Utama 2	
		Volume (satuan)	Kadar (satuan)	Volume (satuan)	Kadar (satuan)
A	Kapasitas Maksimum				
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				
2	Februari				
...	...				
...	November				
12	Desember				

Matrik 14c. Realisasi Inventori Produk Samping

No.	Bulan	Jenis Produk Samping 1		Jenis Produk Samping 2	
		Volume (satuan)	Kadar (satuan)	Volume (satuan)	Kadar (satuan)
A	Kapasitas Maksimum				
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				
2	Februari				
...	...				
...	November				
12	Desember				

Matrik 15. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N), (N+1), (N+2)

[illegible]

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N				Rencana Tahun N+1				Rencana Tahun N+2			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
	7. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)																
	8. Flora dan fauna, biota perairan																

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 16. Rencana dan Realisasi Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pertambangan Tahun N-1

Deskripsi	Kumulatif Buka-an Lahan s.d Tahun N-2	Rencana Tahun N-1	Realiasi Tahun N-1	Kumulatif Bukan Lahan s.d Tahun N-1
1. Lahan untuk Tambang (ha)				
a. Tambang aktif (ha)				
b. Tambang selesai (ha)				
2. Timbunan OB/batuan penutup di bekas tambang (<i>backfilling</i>) (ha)				
a. <i>Backfilling</i> aktif				
b. <i>Backfilling</i> selesai				
3. Timbunan OB/batuan penutup di luar tambang (ha)				
a. Timbunan aktif (ha)				
b. Timbunan selesai (ha)				
4. Timbunan tanah pucuk (ha)				
5. Jalan tambang (ha)				
6. Kolam sedimen/kendali erosi (ha)				
7. Fasilitas penunjang				
a. Pabrik pengolahan dan pemurnian				
b. Kolam/timbunan tailing				
c. Perumahan karyawan				
d. Jalan non tambang				
e. Gudang				
f. Kantor				
g. Bengkel				
h. Pelabuhan				
i. <i>Landfill</i>				
j. Lainnya				
Total				

Uraian Pembukaan Lahan	Rencana Buka-an Lahan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N+1	Realisasi Pembukaan Lahan Tahun N+1 (ha)				Total Pembukaan Lahan Tahun N+1 (ha)	Rencana Buka-an Lahan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N+2	Rencana Pembukaan Lahan Tahun N+2 (ha)				Total Pembukaan Lahan Tahun N+2 (ha)
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV			Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	
1. Lahan untuk Tambang (ha)												
2. Timbunan <i>Overburden</i> /batuan penutup di luar tambang (ha)												
3. Timbunan Tanah Pucuk (ha)												
4. Jalan Tambang (ha)												
5. Kolam Sedimen/Kendali Erosi (ha)												
6. Fasilitas Penunjang												
a. Pabrik Pengolahan dan Pemurnian												
b. Kolam/Timbunan Sisa Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian												
c. Perumahan Karyawan												
d. Jalan non Tambang												
e. Gudang Handak												
f. Kantor												
g. Bengkel												
h. Pelabuhan												
i. <i>Landfill</i>												
j. Lainnya												
Total												

Penjelasan Matrik:

1. *Realisasi pembukaan lahan merupakan luas area yang dibuka per triwulan (bukan kumulatifnya)*
2. *Total adalah jumlah keseluruhan lahan yang dibuka*
3. *Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

Matrik 18. Rencana dan Realisasi Reklamasi Tahun N-1 dan Rencana Reklamasi Tahun N, N+1, N+2

[illegible]

Uraian Reklamasi		Rencana Reklamasi Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N+1 (ha)	Rencana Reklamasi RKAB Tahun N+1 (ha)				Total Rencana Reklamasi Tahun N+1 (ha)	Rencana Reklamasi Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N+2 (ha)	Rencana Reklamasi RKAB Tahun N+2 (ha)				Total Rencana Reklamasi Tahun N+2 (ha)
			Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV			Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	
1	Pengisian kembali lahan bekas tambang (<i>backfilling</i>) (ha)												
2	Pengaturan permukaan lahan (ha)												
	a. Timbunan tanah/batuan penutup di bekas tambang (<i>inpit</i>)												
	b. Timbunan tanah/batuan penutup di luar tambang (<i>outpit</i>)												
	c. Timbunan sisa hasil pengolahan dan/atau pemurnian												
	d. Bekas kolam sedimen/sarana pengendali erosi												
	e. Bekas jalan tambang												
	f. Bekas jalan non tambang												
	g. Fasilitas penunjang lainnya												
3	Penghijauan (Revegetasi) (ha)												
	a. Lahan bekas tambang (<i>inpit</i>)												
	b. Timbunan tanah/batuan penutup di luar tambang (<i>outpit</i>)												
	c. Timbunan sisa hasil pengolahan dan/atau pemurnian												
	d. Bekas kolam sedimen/sarana pengendali erosi												
	e. Bekas jalan tambang												
	f. Bekas jalan non tambang												
	g. Fasilitas penunjang lainnya												
4	Reklamasi bentuk lain (waduk, permukiman,dll) (ha)												
	a. Lahan bekas tambang												
	b. Timbunan tanah/batuan penutup (<i>outpit</i>)												
	c. Area lainnya (infrastruktur)												

Penjelasan Matrik:

1. Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan
2. Realisasi reklamasi merupakan luas area yang direklamasi-revegetasi per tahun (bukan kumulatifnya)

Matrik 19. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Kegiatan Pertambangan di Laut atau Pesisir Pantai Tahun N, N+1, N+2

Uraian Kegiatan		Rencana Reklamasi Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N-1 (ha)	Rencana RKAB Tahun N-1 (ha)	Realisasi RKAB Tahun N-1 (ha)	Kumulatif Reklamasi s.d. Tahun N-1 (ha)	Rencana Kegiatan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N (ha)	Rencana Reklamasi RKAB tahun (N) (ha)				Total Rencana Reklamasi Tahun (N) (ha)
							Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	
1	Pengelolaan kualitas air laut										
	(mis: analisis kualitas air laut, pengelolaan kualitas air laut, dll)										
2	Penanggulangan terhadap abrasi dan/atau pendangkalan pantai										
	(mis: pembuatan bangunan pencegah abrasi pantai, dll)										
3	Perlindungan keanekaragaman hayati										
	mis: pembuatan atau pemasangan <i>fish shelter</i> , transplantasi terumbu karang, dll)										

Uraian Kegiatan		Rencana Kegiatan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N+1 (Hha)	Rencana Reklamasi RKAB tahun N+1 (ha)				Total Rencana Reklamasi Tahun N+1 (ha)	Rencana Kegiatan Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N+2 (ha)	Rencana Reklamasi RKAB tahun N+2 (ha)				Total Rencana Reklamasi Tahun N+2 (ha)
			Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV			Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	
1	Pengelolaan kualitas air laut												
	(mis: analisis kualitas air laut, pengelolaan kualitas air laut, dll)												
2	Penanggulangan terhadap abrasi dan/atau pendangkalan pantai												
	(mis: pembuatan bangunan pencegah abrasi pantai, dll)												
3	Perlindungan keanekaragaman hayati												
	mis: pembuatan atau pemasangan <i>fish shelter</i> , transplantasi terumbu karang, dll)												

Penjelasan Matrik:

1. Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan
2. Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup)

Matrik 20. Hasil Pemantauan Lingkungan Tahun (N-1)

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Pemantauan Kualitas Udara															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Udara Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Pemantauan Kebisingan															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kebisingan Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Kebisingan														

Penjelasan Matrik:

1. Agar menyebutkan acuan peraturan perundangan baku mutu lingkungan yang digunakan
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen lingkungan Hidup

Matrik 21. Hasil Pemantauan Lingkungan Kegiatan Pertambangan di Laut atau Pesisir Pantai Tahun (N-1)

Pemantauan Kualitas Air (Titik Pemantauan dan Titik Penaatan)															
No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan (BML)	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Parameter 1														
2	Parameter 2														
3	Parameter 3														
4	Parameter 4														
5	dst.														

Pemantauan Biota Air															
No.	Parameter	Indeks Keanekaragaman	Rerata Hasil Pemantauan Kualitas Air Tahun N-1												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Biota 1														
2	Biota 2														
3	Biota 3														
4	Biota 4														
5	dst.														

Penjelasan Matrik:

1. Agar melampirkan peraturan perundangan-undangan yang digunakan sebagai acuan baku mutu
2. Pemantauan lingkungan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 22. Rencana dan Realisasi Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun (N-1) dan Rencana Biaya Tahun N, N+1, N+2

Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan		Rencana dan Realisasi Tahun N-1 (Rp/USD)										Rencana Tahun N (Rp/USD)				
		Tri. I		Tri. II		Tri. III		Tri. IV		Total		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Total
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi					
1	Biaya Pengelolaan Lingkungan															
	1) Pembongkaran fasilitas tambang (jika ada)															
	2) Penataan lahan															
	3) Penghijauan, meliputi:															
	a. Persemaian															
	b. Penanaman															
	c. Pemeliharaan (pemupukan, penyiangan, pengapuran tanah, penyulaman, dll)															
	d. Pembelian <i>cover crop</i>															
	4) Pengelolaan Kualitas Lingkungan															
	a. Kualitas Air															
	- Air Laut															
	- Air Permukaan															
	- Air Tanah															
	b. Kualitas Udara															
	c. Kualitas Tanah															
	d. Pencegahan dan penanggulangan air asam tambang															
	e. Keanekaragaman Hayati															
	5) Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap dan perawatan kolam pengendap															
	6) Pengelolaan Limbah B3															
	7) Biaya lainnya (Disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada)															
2	Biaya Pemantauan Lingkungan															
	a. Pengadaan peralatan pantau															

Penjelasan Matrik:

1. FR (*Frequency rate*): Jumlah korban kecelakaan x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
2. SR (*Severity rate*): Jumlah hari kerja hilang x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
3. Rasio Kelayakan Kerja = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah Tenaga kerja x 100%
4. MFR (*Morbidity Frequency Rate*) = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
5. *Absence Severity Rate* (ASR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan)/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
6. *Spell Severity Rate* (SSR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan/jumlah spell
7. Rasio PAK = Jumlah kasus PAK/Jumlah tenaga kerja

[illegible]

[illegible]

C. *Mixing Plant*

No.	Nama Alat	Lokasi	Kapasitas (ton)	Jumlah yang di <i>Mixing</i> (ton)							
				Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N		Rencana Tahun N +1		Rencana Tahun N +2	
						Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1											
...											

- D. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak dan/atau Rencana Peledakan Tidur
- 1) Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak

No.	Item	Kondisi Eksisting *)	Rencana Pembangunan		
			Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Fungsi Gudang d. Bentuk Gudang e. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan f. Kapasitas Gudang g. Lokasi Gudang Kecamatan : Kabupaten : Provinsi :				

Keterangan:

*) *Jelaskan informasi gudang bahan peledak yang telah dimiliki pada tahun berjalan*

2) Rencana Peledakan Tidur

No.	Item	Kondisi Eksisting*)	Rencana Peledakan Tidur		
			Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.	Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur: a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur				

Keterangan:

*) *Jelaskan informasi pelaksanaan peledakan tidur yang telah dilakukan pada tahun berjalan*

Matrik 24b. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair

Jenis Bahan Bakar Cair		Realisasi Tahun N-1			Rencana Tahun N			Rencana Tahun N+1			Rencana Tahun N+2		
		Penambangan	Penunjang	Fasilitas	Penambangan	Penunjang	Fasilitas	Penambangan	Penunjang	Fasilitas	Penambangan	Penunjang	Fasilitas
Solar/ Fuel Diesel	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												
Bensin/ Gasoline	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												
Minyak Pelumas	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												
Biofuel	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												
Avtur	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												
...	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												

Penjelasan Matrik:

- Penambangan* : konsumsi bahan bakar cair untuk kegiatan penambangan yang meliputi kegiatan penggalian, pemuatan, dan pengangkutan.
- Penunjang* : konsumsi bahan bakar cair untuk kegiatan penunjang pertambangan seperti untuk kegiatan pengangkutan orang dan logistik, dll.
- Fasilitas* : konsumsi bahan bakar cair untuk fasilitas operasional tertentu seperti untuk bahan bakar genset.

Matrik 24c. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Kondisi Eksisting*)	Rencana Pembangunan		
			Tahun N	Tahun N + 1	Tahun N + 2
1.	a. Nomor Tangki				
	b. Jenis Bahan Bakar Cair				
	c. Jumlah Tangki				
	d. Kapasitas Tangki (liter)				
	e. Lokasi:				
	1) Kecamatan				
	2) Kabupaten				
	3) Provinsi				
...					

Keterangan:

*) *Jelaskan informasi tempat penimbunan bahan bakar cair yang telah dimiliki pada tahun berjalan*

Matrik 24d. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Nama Peralatan dan/atau Instalasi yang dalam kondisi layak operasi pada Tahun N-1		Rencana Pengujian Kelayakan					
				Tahun N		Tahun N+1		Tahun N+2	
		Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah
1.									
...									

Matrik 24e. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk/Isap *)

No.	Nama dan/atau Nomor Kapal	Nama dan/atau Nomor Kapal yang dalam kondisi layak operasi pada Tahun N-1			Rencana Pengujian dan Pengoperasian Kapal								
					Tahun N			Tahun N+1			Tahun N+2		
		Jenis Kapal	Volume Kapasitas (M ³)	Penggunaan	Jenis Kapal	Volume Kapasitas (M ³)	Penggunaan	Jenis Kapal	Volume Kapasitas (M ³)	Penggunaan	Jenis Kapal	Volume Kapasitas (M ³)	Penggunaan
1.													
...													

Keterangan:

*) Kapal Isap termasuk kapal isap produksi dan ponton isap produksi

[illegible]

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/ Kegiatan /Kali/ Orang	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N		Rencana Program dan Biaya Tahun N+1		Rencana Program dan Biaya Tahun N+2	
				Program		Biaya (Rp)		Program	Biaya (Rp)	Program	Biaya (Rp)	Program	Biaya (Rp)
				Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi						
	i.	Inspeksi											
	j.	Pendidikan dan Pelatihan											
	k.	Kampanye											
	l.	Pelaporan											
	m.	Penyediaan Obat-obatan dan P3K											
	n.	...											
3.	Lingkungan Kerja Pertambangan												
	a.	Pengelolaan debu											
	b.	Pengelolaan kebisingan											
	c.	Pengelolaan getaran											
	d.	Pengelolaan pencahayaan											
	e.	Pengelolaan kualitas udara kerja											
	f.	Pengelolaan iklim kerja											
	g.	Pengelolaan radiasi											
	h.	Pengelolaan faktor kimia											
	i.	Pengelolaan faktor biologi											
	j.	Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja											
	k.	...											
4.	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba)												

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan			Satuan (Buah/ Kegiatan /Kali/ Orang	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun N-1				Rencana Program dan Biaya Tahun N		Rencana Program dan Biaya Tahun N+1		Rencana Program dan Biaya Tahun N+2	
				Program		Biaya (Rp)		Program	Biaya (Rp)	Program	Biaya (Rp)	Program	Biaya (Rp)
				Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi						
	a.	Audit Internal SMKP Minerba											
	b.	Audit Eksternal SMKP Minerba											
	c.	...											
B.	Keselamatan Operasi Pertambangan												
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan												
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi												
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan												
4.	Kompetensi tenaga teknik												
5.	Kajian teknis pertambangan												
6.	...												
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional												
Total													

2) Rencana Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan *)

Hasil Pengukuran Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Tahun N-1		Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N			Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N+1			Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N+2		
		Capaian	Program	Biaya (Rp)	Capaian	Program	Biaya (Rp)	Capaian	Program	Biaya (Rp)
Indikator 1										
Tingkat Partisipasi Pekerja										
Indikator 2										
Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja										
Indikator 3										
Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja; Penyakit Akibat Kerja; Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja; kejadian Berbahaya										
Indikator 4										
Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan Tingkat Pencapaian Kinerja										

Keterangan:

- *) Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan dimasukkan dan/atau ditambahkan ke dalam matrik Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan pada angka 1 yang disesuaikan pada setiap item program dan biaya keselamatan pertambangan

Matrik 25a. Rencana Standardisasi Tahun N, Tahun N+1 dan Tahun N+2

A. Daftar Standar Yang Diterapkan *)

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.						
2.						
...						

B. Standar Kompetensi *)

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.			
2.			
...			

Keterangan:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. Jumlah Standar Operasional

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
Total				

Penjelasan Matrik:
*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

Matrik 25b. Rencana Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Tahun N, Tahun N+1 dan Tahun N+2

A. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N

[illegible]

B. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N+1

[illegible]

C. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N+2

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp/USD)	Penerimaan (Rp/USD)		Pembelanaan (Rp/USD)			Tenaga Kerja				Penanggung Jawab Operasional		
		Jasa Inti/ Non Inti	IUJP atau Izin Lainnya dari Instansi Terkiat					Masa Kontrak	Nilai (Rp/USD)	Realisasi (Rp/USD)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No. Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1.																							
2.																							
...																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N, Tahun N+1 dan Tahun N+2

1. Perusahaan

: nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. Nomor

: Nomor SK IUIP atau Jasa Non Inti;
3. Tanggal terbit

: Tanggal ditetapkan SK IUIP atau Jasa Non Inti;
4. Tanggal berakhir

: Tanggal berakhirnya SK IUIP atau Jasa Non Inti;
5. Bidang Usaha Jasa

: Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUIP atau Jasa Non Inti;
6. Kegiatan

: kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/KK/ PKP2B sesuai kontrak;
7. Masa Kontrak

: masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
8. Nilai Kontrak

: nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. Realisasi

: target realisasi nilai kontrak tahun ke-N/ N+1/ N+2;
10. Investasi

: rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
11. Penerimaan Negara

: rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
12. Penerimaan Daerah

: rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
13. Pembelanjaan Lokal

: rencana pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
14. Pembelanjaan Nasional

: rencana pembelanjaan barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;

- 15. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
- 16. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;
- 17. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
- 18. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
- 19. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
- 20. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

- 21. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan;
- 22. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
- 23. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Matrik 26a.
Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK Tahun (N-1)
dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

A. Rencana Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

B. Realisasi Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

C. Rencana Tahun N

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

D. Rencana Tahun N+1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

E. Rencana Tahun N+2

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	No. RPTKA	Nama TK Pemdamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	Pr
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK JasaPenunjang								

Penjelasan Matrik:

1. Manajemen : Jabatan terkait pengambil kebijakan dan keputusan (contoh : Direksi, Manager, KTT)
2. Teknis : Jabatan terkait operasional penambangan (contoh : Operator, Pengawas, Teknisi, Maintenance, *Specialist*)
3. Non Teknis : Jabatan administratif dan tidak terkait operasional penambangan dan tidak terkait dengan pengambil kebijakan dan keputusan (contoh: *Accounting*, Sekretaris, HR Staf/ *Officer*, Administrator)

Matrik 26b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Perusahaan		Rencana Tahun N-1	
No.	Nama pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Realisasi Tahun N-1	
No.	Nama pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N	
No.	Nama pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N+1	
No.	Nama pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N+2	
No.	Nama pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Matrik 26c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan	...	... Bulan	Prov. ... dan Prov. ...	... Tahun
...						

Penjelasan matrik:

- Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:*
- 1. *Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
 - 2. *Program transfer teknologi dan keahlian;*
 - 3. *Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA;*

Matrik 27. Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

No.	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya N-1 Rp	Realisasi Biaya N-1 Rp	Rencana Biaya N Rp	Rencana Biaya N+1 Rp	Rencana Biaya N+2 Rp
1	Pendidikan				-	-	-	-	-
	a. Beasiswa								
	b. Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar								
	c. Bantuan Tenaga Pendidik								
	d. Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan								
	e. Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat								
Sub Total Pendidikan									
2	Kesehatan				-	-	-	-	-
	a. Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang								
	b. Tenaga Kesehatan								
	c. Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan								
Sub Total Kesehatan									
3	Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan				-	-	-	-	-
	a. Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti:								
	- Perdagangan								
	- Perkebunan								
	- Pertanian								
	- Peternakan								

No.	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya N-1 Rp	Realisasi Biaya N-1 Rp	Rencana Biaya N Rp	Rencana Biaya N+1 Rp	Rencana Biaya N+2 Rp
	- Perikanan								
	- Kewirausahaan								
	b. Pengutamaan penggunaan tenaga kerja masyarakat sekitar tambang sesuai dengan kompetensi								
	Sub Total Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan								
4	Kemandirian Ekonomi				-	-	-	-	-
	a. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah								
	b. Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang								
	c. Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya								
	Sub Total Kemandirian Ekonomi								
5	Sosial dan Budaya				-	-	-	-	-
	a. Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan								
	b. Bantuan bencana alam								
	c. Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat								
	Sub Total Sosial dan Budaya								

No.	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya N-1 Rp	Realisasi Biaya N-1 Rp	Rencana Biaya N Rp	Rencana Biaya N+1 Rp	Rencana Biaya N+2 Rp
6	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan								
7	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM								
8	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM								
Total Anggaran dan Realisasi					-	-	-	-	-

Keterangan :

1. Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program
2. Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program
3. Poin 1 s.d. 8 dapat diisi apabila program dilaksanakan oleh Perusahaan

Matrik 28. Rencana dan Realisasi Belanja Barang dan Peralatan Tahun Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Katagori		Rencana Tahun (N-1)				Realisasi Tahun (N-1)			
		Domestik	Impor	Total	Belanja TKDN	Domestik	Impor	Total	Belanja TKDN
		(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)
a	Heavy Equipment								
b	Land Transport Equipment								
c	Water Transport Equipment								
d	Air Transport Equipment								
e	Communication								
f	Land Survey & Recoinassance								
g	Drilling Equipment								
h	Sampling & Lab								
i	Repair & Maintenance								
j	Building Materials								
k	Utilities, Furniture & Appliances								
l	Consumables: Fuel								
m	Consumables: Food								
n	Miscellaneous								
o	Medical: Healthy & Safety								
p	Recreation Facility								
q	Power Station								
r	Processing Plant								
s	School & Training								
t	Environmental								
Total									

Katagori		Rencana Tahun (N)				Rencana Tahun (N+1)			
		Domestik	Impor	Total	Belanja TKDN	Domestik	Impor	Total	Belanja TKDN
		(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)
a	<i>Heavy Equipment</i>								
b	<i>Land Transport Equipment</i>								
c	<i>Water Transport Equipment</i>								
d	<i>Air Transport Equipment</i>								
e	<i>Communication</i>								
f	<i>Land Survey & Recoinassance</i>								
g	<i>Drilling Equipment</i>								
h	<i>Sampling & Lab</i>								
i	<i>Repair & Maintenance</i>								
j	<i>Building Materials</i>								
k	<i>Utilities, Furniture & Appliances</i>								
l	<i>Consumables: Fuel</i>								
m	<i>Consumables: Food</i>								
n	<i>Miscellaneous</i>								
o	<i>Medical: Healthy & Safety</i>								
p	<i>Recreation Facility</i>								
q	<i>Power Station</i>								
r	<i>Processing Plant</i>								
s	<i>School & Training</i>								
t	<i>Environmental</i>								
Total									

Kategori		Rencana Tahun (N+2)			
		Domestik	Impor	Total	Belanja TKDN
		(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)
a	<i>Heavy Equipment</i>				
b	<i>Land Transport Equipment</i>				
c	<i>Water Transport Equipment</i>				
d	<i>Air Transport Equipment</i>				
e	<i>Communication</i>				
f	<i>Land Survey & Reconnaissance</i>				
g	<i>Drilling Equipment</i>				
h	<i>Sampling & Lab</i>				
i	<i>Repair & Maintenance</i>				
j	<i>Building Materials</i>				
k	<i>Utilities, Furniture & Appliances</i>				
l	<i>Consumables: Fuel</i>				
m	<i>Consumables: Food</i>				
n	<i>Miscellaneous</i>				
o	<i>Medical: Healthy & Safety</i>				
p	<i>Recreation Facility</i>				
q	<i>Power Station</i>				
r	<i>Processing Plant</i>				
s	<i>School & Training</i>				
t	<i>Environmental</i>				
Total					

Matrik 29. (Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2))

Asumsi Keuangan (Rp/USD)

Keterangan	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
	RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
Volumen Produksi					
Volume Penjualan					
Harga Jual					
Harga Beli Bbm					
Nilai Kurs					
Bea Keluar (Jika Ada)					
<i>Cut Off Grade</i>					
...					

Matrik 29a. (Lanjutan Keuangan)

Laporan Neraca Keuangan (Rp/USD)

No.	Uraian	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
NERACA						
	AKTIVA LANCAR					
	Kas dan Bank					
	Piutang Usaha					
	Pajak dibayar dimuka					
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
	Persediaan					

No.	Uraian	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
	Jumlah Aktiva Lancar					
	AKTIVA TIDAK LANCAR					
	Aktiva Tetap					
	Aktiva Lainnya					
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi					
	Beban ditangguhkan					
	Properti Pertambangan					
	Amortisasi					
	Depresiasi					
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar					
	JUMLAH AKTIVA					
	HUTANG DAN MODAL					
	Kewajiban Jangka Pendek					
	Hutang Bank					
	Hutang Akrua					
	Hutang afiliasi					
	Hutang pajak					
	Hutang lain-lain					
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
	Kewajiban Jangka Panjang					
	Hutang Bank					
	Hutang pajak					
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang					
	Hutang Leasing					
	Hutang afiliasi					
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					

No.	Uraian	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
	Hutang lain-lain					
	Jumlah Kewajiban					
	Modal Saham					
	Modal Yang Disetor					
	Laba ditahan					
	Lain-lain					
	Ekuitas					
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Matrik 29b. (Lanjutan Keuangan)

Laporan Laba Rugi Mineral Logam (Rp/USD)

No	Uraian	Satuan	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
			Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
	Produksi	Ton					
	Penjualan Tonase	Ton					
	Harga Jual/Ton	Rp/USD					
a	Penjualan	Rp/USD					
b	Royalti						
c	Harga Pokok Penjualan						
d	Laba Kotor						
e	Beban Operasi:						
	Beban Penjualan						
	Beban Umum						
	Beban Lain-Lain						
	Jumlah Beban Operasi						
f	Laba Operasi						
g	Pendapatan/(Beban) Lain-Lain:						
h	Beban Bunga						
i	Laba Selisih Kurs						
j	Pendapatan Bunga						
k	Beban Lain-Lain						
l	Rugi Selisih Kurs, Bersih						
m	Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-Lain						
n	Laba Sebelum Pajak						
o	Biaya Pajak Penghasilan						
p	Laba Bersih						

Matrik 29c. (Lanjutan Keuangan)

Harga Pokok Penjualan Mineral Logam (Rp/USD)

No.	Uraian	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
HPP		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Biaya Kontraktor					
2	Biaya Bahan dan Material					
3	Biaya Bahan Bakar					
4	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang					
5	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)					
6	Konsultan					
	Sub Total Biaya Tambang					
7	Biaya Pengolahan dan Pemurnian					
8	Depresiasi					
9	Amortisasi					
	Sub Total					
	Total Biaya Produksi					
10	Persediaan Awal					
11	Persediaan Akhir					
TOTAL HPP						

Matrik 29d. (Lanjutan Keuangan)

Laporan Arus Kas (Rp/USD)

Uraian		Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
Arus Kas Dari Kegiatan Operasi						
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan					
	Penyesuaian Dari Laba Bersih Untuk Menentukan Kas yang Diperoleh Dari Operasi:					
	- Penyusutan					
	- Amortisasi					
	- Pembebanan Untuk Program Pensiun Yang Melebihi Pembayaran					
	- Lain-Lain					
	Pengurangan Penambahan Modal Kerja Non Kas yang Berhubungan Dng Operasi:					
	- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha					
	- Pengurangan (Penambahan) Piutang Lain-Lain					
	- Pengurangan (Penambahan) Persediaan					
	- Pengurangan (Penambahan)Biaya Dibayar Di Muka					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-Lain					
	- Penambahan (Pengurangan) Biaya yang Masih Harus Dibayar					
	- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan Diterima Dimuka					
	- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban Lancar Lainnnya					
	Kas Dari Kegiatan Operasi					
Arus Kas Dari Kegiatan Investasi						
	- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap					

Uraian		Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
	- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-Lain					
	Kas Dipakai Untuk Kegiatan Investasi					
	Arus Kas Dari Kegiatan Pembiayaan					
	- Pengurangan (Penambahan) Deposito					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-Lainn					
	- Koreksi Ke Laba Ditahan					
	- Tambahan Modal Disetor					
	Kas Dipakai Untuk Kegiatan Pembiayaan					
	Kas Dan Ekvivalen Kas					
	Kenaikan (Penurunan) Tahun Berjalan					
	Saldo Pada Awal Tahun					
	Saldo Pada Akhir Tahun					

Matrik 29e. (Lanjutan Keuangan)

Penerimaan Negara (Rp/USD)

No.	Uraian	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
	Penerimaan Negara	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a	Pajak					
	PPH Pasal 21					
	PPH Pasal 22					
	PPH Pasal 23/26					
	PPH Pasal 25					
	PPH Pasal 29					
	PPN Masukan					
	PPN Keluaran					
	Pajak-pajak daerah					
	Lumpsum Payment					
	Jumlah Pajak					
b	Non Pajak					
	Dead Rent					
	Royalti					
	SPW3D					
	Advance Payment					
	BBN					
	Jumlah Non Pajak					
	Jumlah Penerimaan Negara					

Matrik 29f (Lanjutan Keuangan)

Anggaran Belanja (Rp/USD)

No	Uraian	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
I	OPERATIONAL - JAKARTA					
a	Penghasilan Karyawan					
b	Kesejahteraan Karyawan					
c	Komisi Penjualan					
d	Pemeliharaan Kantor					
e	Depresiasi dan Amortisasi					
f	Promosi dan Publikasi					
g	Sewa Alat					
h	Pengiriman Barang, Perjalanan, dan Komunikasi					
i	Konsultan					
j	Keuangan					
k	Umum dan Administrasi					
l	Pengembangan Masyarakat					
m	Biaya Lain-lain					
	Sub Total (1)					
II	OPERATIONAL - SITE					
a	Penghasilan Karyawan					
b	Pemeliharaan Kantor					
c	Pengiriman Barang, Perjalanan Dan Komunikasi					
d	Umum dan Administrasi					
e	Biaya Analisa Mineral logam					
f	Biaya Lain-lain					

	Sub Total (2)					
III	BELANJA MODAL					
a	Bangunan					
b	Sarana dan Prasarana					
c	Mesin					
d	Peralatan					
e	Kendaraan & Angkutan					
f	Peralatan Eksplorasi					
	Sub Total (3)					
	Jumlah = (1) + (2) + (3)					

Matrik. 29g Sumber Pembiayaan

KETERANGAN		Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun n
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN				
1	Modal Sendiri			
2	Pinjaman			
	Dalam Negeri			
	Luar Negeri			

KETERANGAN		Rencana tahun N+1	Realisasi tahun N+2
		JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN			
1	Modal Sendiri		
2	Pinjaman		
	Dalam Negeri		
	Luar Negeri		

Matrik 29h. (Lanjutan Sumber Pembiayaan) Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4	Besar Bunga			• Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank

				• Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank
5	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7	Surat Pernyataan			• Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau komoditas tambangnya • Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan • Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 30. (Rencana Strategis Lima Tahun)

No	Kegiatan	Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)	Tahun (N+3)	Tahun (N+4)
1	Kegiatan Eksplorasi					
	a. Lokasi (nama prospek)					
	b. Biaya (Rp/USD)					
2	Produksi					
	a. Penambangan (Ton)					
	b. Pengolahan (Ton)					
3	Pemasaran (Ton)					
	a. Dalam Negeri					
	b. Ekspor					
4	Lingkungan					
	a. Total Luas Bukaah Lahan					
	b. Total Luas Reklamasi *)					
5	Keselamatan Pertambangan					
	a. Target penurunan <i>Frequency Rate</i> (FR)					
	b. Target penurunan <i>Severity Rate</i> (SR)					
	c. Peningkatan Persentase Penerapan SMKP (%)					
4	Tenaga Kerja					
	a. Lokal					
	b. Nasional					
	c. Asing					
5	Investasi (Rp/USD)					
6	Keuangan dan Penerimaan Negara					
	a. Pajak					
	b. Non Pajak					

- Penjelasan Matrik:
1. *Luas bukaah lahan dan luas reklamasi harus sama dengan dokumen jaminan reklamasi.*
 2. *Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaah lahan dan reklamasi pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.*

IIB. FORMAT PENYUSUNAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI GOLONGAN MINERAL BUKAN LOGAM

SISTEMATIKA	URAIAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas dan Pemasangan Tanda Batas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1, Bagan 2a, dan matrik 2b
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	
2.1. Kegiatan Eksplorasi	
2.1.1. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Eksplorasi Sampai Tahun (N-1)	format 2.1.1 sampai dengan 2.1.4 disusun dengan matrik 3a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N sampai dengan Tahun (N+2)	format 2.1.2 disusun dengan matrik 3b dan
2.1.3. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	format 2.1.3 disusun dengan matrik 3c
2.1.4. Neraca Sumber Daya dan Cadangan	format 2.1.4 disusun dengan matrik 4
2.2. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Biaya Konstruksi dan Infrastruktur	format 2.2.1 disusun dengan matrik 5a dan 5b
2.2.2. Kegiatan Penambangan	
2.3. Kegiatan Penambangan	
2.3.1. Metode Penambangan	berisikan tentang metode penambangan yang digunakan;
2.3.2. Rencana Perubahan Studi Kelayakan *)	berisikan tentang apakah akan ada rencana perubahan studi kelayakan dan penjelasan mengapa melakukan perubahan

SISTEMATIKA	URAIAN
	studi kelayakan;
2.3.3. Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden</i> /Batuan Penutup	format 2.3.3 disusun dengan matrik 6, matrik 7 dan matrik 8
2.3.4. Produksi	Format 2.3.4 disusun dengan matrik 9
2.3.5. <i>Recovery</i> Penambangan	Format 2.3.5 disusun dengan matrik 9
2.3.6. Daftar Peralatan (Penambangan, Pengangkutan dan Penunjang), Pengelolaan Air Tambang, dan Pengelolaan Geoteknik Tambang.	Format 2.3.6 disusun dengan matrik 10a, 10c, dan 10d
2.3.7. Biaya Penambangan	Format 2.3.7 disusun dengan matrik 11a
2.4. Pengolahan	
2.4.1. Metode Pengolahan	berisikan tentang metode pengolahan yang digunakan
2.4.2. Hasil Pengolahan	Format 2.4.2 disusun dengan matrik 12a
2.4.3. <i>Recovery</i> Pengolahan	Format 2.4.3 disusun dengan matrik 12a
2.4.4. Sisa Hasil Pengolahan/ <i>Tailing</i>	format 2.4.4 disusun dengan matrik 12b
2.4.5. Pemanfaatan Sisa Pengolahan dan Pengelolaan Mineral Ikutan	Berisikan penjelasan tentang pemanfaatan sisa hasil pengolahan dan pengelolaan mineral ikutan
2.4.6. Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.4.6 disusun dengan matrik 10b
2.4.7. Biaya Pengolahan	Format 2.4.7 disusun dengan matrik 11b
2.5. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.5.1. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.5.1 disusun dengan matrik 13a, 13b, 13c, 14a dan 14b
2.5.2. Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.5.2 disusun dengan matrik 11c
2.6. Perlindungan Lingkungan	
2.6.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	Format 2.6.1 disusun dengan matrik 15, 16, 17, 18
2.6.2. Pemantauan Lingkungan	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 19
2.6.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Format 2.6.3 disusun dengan matrik 20
2.7. Keselamatan Pertambangan	

SISTEMATIKA	URAIAN
2.7.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	format 2.7.1 disusun dengan matrik 21
2.7.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak, Gudang Bahan Peledak, dan Peledakan Tidur	format 2.7.2 disusun dengan matrik 22a
2.7.3. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair	format 2.7.3 disusun dengan matrik 22b
2.7.4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair	format 2.7.4 disusun dengan matrik 22c
2.7.5. Rencana Pengujian kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi	format 2.7.5 disusun dengan matrik 22d
2.7.6. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk atau Kapal Isap	format 2.7.6 disusun dengan matrik 22e
2.7.7. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun	format 2.7.7 disusun dengan matrik 22f
2.7.8. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan	format 2.7.8 disusun dengan matrik 22g
2.8. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.8.1. Standardisasi	Format 2.8.1 disusun dengan matrik 23a
2.8.2. Usaha Jasa Pertambangan	Format 2.8.2 disusun dengan matrik 23b
2.9. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.9.1. Penggunaan Tenaga Kerja	format 2.9.1 disusun dengan matrik 24a
2.9.2. Pelatihan Tenaga Kerja	format 2.9.2 disusun dengan matrik 24b
2.9.3. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	format 2.9.3 disusun dengan matrik 24c
2.10. Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	format 2.10 disusun dengan matrik 25
2.11. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang	
2.11.1. Rencana dan Realisasi Belanja Barang dan Peralatan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2))	format 2.11.1 disusun dengan matrik 26
2.12. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.12.1. Keuangan	format 2.12.1 disusun dengan matrik 27, 27a, 27b, 27c, 27d, 27f, 27g,

SISTEMATIKA	URAIAN
	dan 27h
2.12.2. Penerimaan Negara	format 2.12.2 disusun dengan matrik 27e
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	
3.1. Kegiatan Eksplorasi 3.2. Produksi 3.3. Pemasaran 3.4. Lingkungan 3.5. Keselamatan Pertambangan 3.6. Tenaga Kerja 3.7. Investasi 3.8. Keuangan dan Penerimaan Negara	Bab III disusun dengan matrik 28
LAMPIRAN-LAMPIRAN Citra satelit <i>high resolution (natural colour)</i> berupa <i>raw data</i> dan data raster (sudah terkoreksi geometrik).	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.
1. Peta Situasi Penambangan/ Topografi Tahun (N-2), Tahun (N-1) dan Tahun (N) dan Data Digital (Format .PDF) 2. Peta Geologi 3. Peta Sebaran Bahan Galian (<i>modeling ore body</i>) dan Data Digital (Format .PDF/DXF) 4. Peta Eksplorasi (Hasil Pemboran) 5. Peta Rencana Eksplorasi 6. Peta Rencana Penambangan Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> dan Data Digital Tahun (N), (N+1), dan (N+2) dan Data Digital (Format .PDF) 7. Peta Penimbunan Tanah/Batuan Penutup Dilengkapi Dengan <i>Cross Section</i> , dan Data Digital (N-1), (N), (N+1), dan (N+2) (Format .PDF) 8. Peta Peranginan (Underground) (*) 9. Peta Realisasi Bukaan Lahan Tahun N-1 dan Data Digital (Format .DXF); 10. Peta Rencana Bukaan Lahan Tahun N; 11. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1; 12. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N; 13. Peta Penyaliran Tambang, Peta Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1 14. Kontrak – kontrak penjualan 15. Surat Pengesahan KTT/KTT Sementara/Pjs. KTT	Peta-peta dibuat harus dengan skala yang representatif dan informatif.

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN			
	(1)	(2)			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Status IUP/IUPK				
5.	Kode WIUP/WIUPK				
6.	Nomor SK Penetapan Tanda Batas WIUP/WIUPK				
7.	Golongan				
8.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)			
9	Kepala Teknik Tambang	Nama: Nomor Surat Pengesahan: Tanggal Surat Pengesahan:			
10	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :			
11	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun (N, N+1, N+2) a.Tambang (Golongan dan Waste) b.Pengolahan	berakhir tahun :			
12	Rencana Produksi	Tahun N (ton)	Tahun N + 1 (ton)	Tahun N + 2 (ton)	
	a. Tambang Golongan & Waste				
	b. Pengolahan				
13	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	HP	
	Total Luas Wilayah	ha			
14	Luas Project Area	ha			
15	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...		
		Tanggal	...		
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No. Tanggal			
16	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi		ha		
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan		ha		
17	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %			

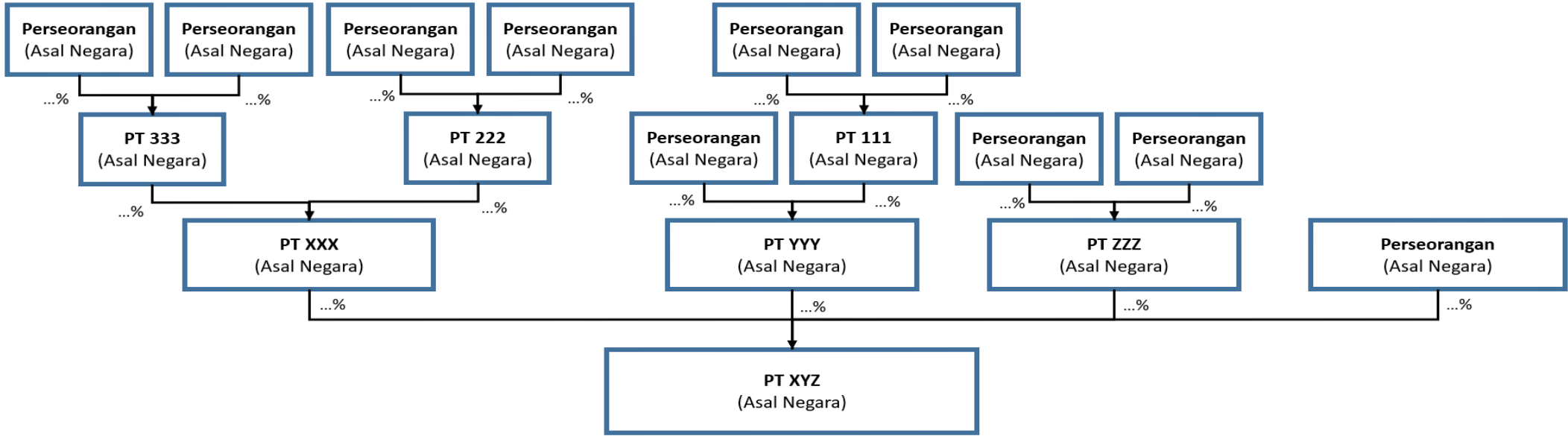
No.	URAIAN	KETERANGAN
	(1)	(2)
18	Susunan Pengurus	Direksi: 1. (Nama) 2. (Nama) Komisaris: 1. (Nama) 2. (Nama)

Keterangan:

- *) *Definitif atau Sementara*
- **) *sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
- ***) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
- ****) *Hutan Lindung*
- *****) *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
- *****) *Luas area di luar Wilayah IUP/ KK/ PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/ Kabupaten)*

Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait.

2a. Bagan *Beneficial Ownership*



Matrik 2b. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas

Tahun	No	Total Jumlah Titik Tanda Batas	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Status
			Kuantitas												
Rencana (N-1)															
Realisasi (N-1)															
Rencana (N)															
Rencana (N+1)															
Rencana (N+2)															

Penjelasan matrik:

- *) *Jika sudah mendapatkan penetapan tanda batas*
- **) *Status ditulis Rusak/Baik*
- ***) *Total Jumlah Titik Tanda Batas adalah total seluruh tanda batas yang terpasang dan ditetapkan*

Matrik 3a Rekapitulasi Hasil Kegiatan Eksplorasi Sampai Tahun (N-1)

REKAPITULASI KEGIATAN EKSPLORASI PT ... *)																			
Blok/Prospek			Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi																
			Pemetaan		Survei Geokimia			Survei Geofisika **)		Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Na ma	Stat us Eks.	Lu as (ha)	Jen is	Lu as (ha)	Jen is	Juml ah	Lu as (Ha)	Jen is	Lu as (Ha)	Kedalam an (m)	Lu as (Ha)	Kedalam an (m)	Lu as (Ha)	Spa si (m)	Juml ah (titik)	Kedalam an (m)	Jenis Anali sa	Jenis Cont o	Juml ah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)

Penjelasan matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi.
2. Status tahap kegiatan eksplorasi masing-masing blok/prospek, antara lain:
 - a) Reconnaissance (penyelidikan umum)
 - b) Target definition (eksplorasi awal)
 - c) Target testing (eksplorasi lanjut)
 - d) Advance target (eksplorasi detil)
 - e) Concept reserve definition (cadangan konseptual)
 - f) Pre-feasibility study (pra studi kelayakan)
 - g) Feasibility study (studi kelayakan)
 - h) Konstruksi-operasi.
3. Luas masing-masing blok/prospek.
4. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya.
5. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan.
6. Kegiatan survei geokimia untuk mengetahui kadar (grade) conto batuan dan tanah, seperti: stream sediment, grab sample, chip sample, soil sample, dan sebagainya.
7. Jumlah titik pengambilan conto.
8. Luasan wilayah pengambilan conto.

9. *Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui anomali cekaman mineral, seperti: aeromagnetik, IP, CSMAT, seismik, dan sebagainya.*
10. *Luasan wilayah yang dilakukan untuk masing-masing metode survei geofisika.*
11. *Total kedalaman sumur uji.*
12. *Total luas bukaan sumur uji.*
13. *Total kedalaman parit uji.*
14. *Total luas bukaan parit uji.*
15. *Spasi pengeboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil.*
16. *Total jumlah titik pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran.*
17. *Total kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pengeboran.*
18. *Jenis analisis conto, seperti analisis geokimia, XRD, petrografi, fluid inklusi, dan sebagainya.*
19. *Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor.*
20. *Jumlah conto untuk masing-masing analisis.*

Keterangan:

*) *Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun N-1*

**) *Jika dilakukan*

Matrik 3b. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

[illegible]

	terkait kegiatan eksplorasi**)												
Total Biaya Eksplorasi													

Keterangan:

Kolom (6) = Kolom (4) x kolom (5)

Kolom (8) = Kolom (4) x kolom (7)

Kolom (10) = Kolom (4) x kolom (9)

Kolom (12) = Kolom (4) x kolom (11)

Kolom (14) = Kolom (4) x kolom (13)

**) Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan*

****) Jika dilakukan*

****) Kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan*

Matrik 3c. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Kegiatan	Rencana N-1			Realisasi N-1			Rencana N			Rencana N+1			Rencana N+2		
	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL
	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)
(1)	(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)	
Biaya Langsung, terdiri dari:															
1. Pemetaan topografi															
2. Pemetaan geologi															
3. dst															
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:															
1. Gaji															
2. Administrasi															
3. dst															

Keterangan:

1. Kegiatan eksplorasi pengembangan dan verifikasi cadangan yang dibagi berdasarkan biaya langsung yang berkaitan dengan kegiatan teknis eksplorasi dan biaya tidak langsung yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi
2. Kegiatan eksplorasi yang bersifat investasi jangka panjang di luar area penambangan untuk mengembangkan potensi sumber daya
3. Kegiatan eksplorasi di area penambangan untuk menverifikasi jumlah/kadar dari cadangan yang akan diproduksi

Matrik 4. Neraca Sumber Daya dan Cadangan Tahun (N)

A. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Sumber Daya Tahun N-1									Luas (ha)
			Tereka			Tertunjuk			Terukur			
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	
1												
...												
Total												

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Sumber Daya Tahun N *)									Luas (ha)
			Tereka			Tertunjuk			Terukur			
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	
1												
...												
Total												

Keterangan:

- *) *dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*
- a. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
 - b. *adanya peningkatan klasifikasi sumber daya menjadi cadangan*
 - c. *Dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/ Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.*
- **) *jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.*
- ***) *Jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada.*

B. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Cadangan Tahun N-1						Luas (ha)
			Terkira			Terbukti			
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	
1									
...									
Total									

Penjelasan Matrik:

Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri

Keterangan:

*) *Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*

- a. *adanya pengurangan produksi*
- b. *adanya perubahan parameter estimasi cadangan; atau*
- c. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi.*
- d. *Dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.*

**) *Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.*

***) *Jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada*

Matrik 5a. Rencana serta Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N-1

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana Tahun (N-1)		Realisasi Tahun (N-1)		Persentase Pencapaian (%)	Keterangan
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1	Jalan (KM)							
	a.							
	b.							
	...							
2	Bangunan (M ²)							
	a.							
	b.							
	...							
...								
	Total							

Penjelasan Matrk:

1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 5b. Rencana Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun (N) sampai dengan Tahun N+2

No	Kegiatan	Lokasi	Volume Pekerjaan		Rencana Biaya Tahun (N)	
			Kuantitas	Satuan	Satuan (Rp/USD)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

No	Kegiatan	Lokasi	Volume Pekerjaan		Rencana Biaya Tahun (N+1)	
			Kuantitas	Satuan	Satuan (Rp/USD)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	Total					

No	Kegiatan	Lokasi	Volume Pekerjaan		Rencana Biaya Tahun (N+2)	
			Kuantitas	Satuan	Satuan (Rp/USD)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	Total					

- Penjelasan Matrik:
- 1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
 - 2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 6. Rencana dan Realisasi Pengupasan *Overburden* (OB)/Batuan Penutup

[illegible]

Matrik 7. Rencana dan Realisasi Penimbunan *Overburden* (OB)/Batuan Penutup Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Lokasi	Rencana Tahun (N-1)		Realisasi Tahun (N-1)	
	Lokasi Penimbunan	Jumlah (Lcm)	Lokasi Penimbunan	Jumlah (Lcm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pit 1				
Pit 2				
N				
Total				

Lokasi	Rencana Tahun (N)		Rencana Tahun (N+1)		Rencana Tahun (N+2)	
	Lokasi Penimbunan	Jumlah (Lcm)	Lokasi Penimbunan	Jumlah (Lcm)	Lokasi Penimbunan	Jumlah (Lcm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pit 1						
Pit 2						
N						
Total						

Penjelasan Matrik :

- 1. Satuan dalam LCM;
- 2. Untuk penambangan system bawah tanah disesuaikan

Matrik 8. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Mineral Bukan Logam Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Matrik 8a. Rencana dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS (m)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

Penjelasan Matrik :

Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut

Matrik 8b. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Bawah Tanah

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi			
		<i>Tunnel/Adit/Drift</i> (m)	<i>Shaft</i> (m)	<i>Raise/Winze</i> (m)	<i>Total Meter Development</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rencana Tahun (N-1)	Blok A				
	Blok B				
	Total				
Realisasi Tahun (N-1)	Blok A				
	Blok B				
	Total				
Kumulatif S/D (N-1)	Blok A				
	Blok B				
	Total				
Rencana Tahun (N)	Blok A				
	Blok B				
	Total				

Matrik 8c. Rencana dan Realisasi Level Kedalaman Tambang

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi	
		Level Penambangan (m)	Level Penambangan Sesuai FS (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rencana Tahun (N-1)	Blok A		
	Blok B		
	Total		
Realisasi Tahun (N-1)	Blok A		
	Blok B		

[illegible]

Matrik 10. Daftar Peralatan, Tahun (N-1) dan (N) sampai dengan Tahun (N+2)
Matrik 10a. Daftar Peralatan Penambangan yang Dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

[illegible][illegible]

[illegible][illegible]

Penjelasan matrik:

- * *jenis peralatan* : *Jenis peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- ** *tipe* : *Tipe peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- *** *Produktivitas* : *Produktivitas dari peralatan yang digunakan*
- **** *Kapasitas* : *Kapasitas dari peralatan yang digunakan*
- ***** *Utilitas (%)* : *Persentase (PA, MA, UA), dan EU*

Matrik 10b. Peralatan Pengolahan yang dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

No.	Tipe	Kapasitas	Jumlah Unit	Keterangan*
1.				
2.				
N				

Keterangan:

*) *Diisi status milik sendiri/Kontraktor*

Matrik 10c. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Air Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

TAHUN	Keterangan			Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
				Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N-1)	Jumlah Kolam								
	Pompa								
	No.	Merk	Tipe						
	1								
	2								
	3								
REALISASI TAHUN (N-1)	Jumlah Kolam								
	Pompa								
	No.	Merk	Tipe						
	1								
	2								
	3								
RENCANA TAHUN (N)	Jumlah Kolam								
	Pompa								
	No.	Merk	Tipe						
	1								
	2								
	3								

TAHUN	Keterangan			Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
				Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N+1)	Jumlah Kolam								
	Pompa								
	No.	Merk	Tipe						
	1								
	2								
	3								
RENCANA TAHUN (N+2)	Jumlah Kolam								
	Pompa								
	No.	Merk	Tipe						
	1								
	2								
	3								

Matrik 10d. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Geoteknik Tambang Rencana dan Realisasi Pengelolaan Geoteknik Tambang Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Rencana Tahun (N+2)

Lokasi	Rencana Tahun (N-1)		Realisasi Tahun (N-1)		Rencana Tahun (N)		Rencana Tahun (N+1)		Rencana Tahun (N+2)	
	Metode Pemantauan	Jumlah Titik Pemantauan	Metode Pemantauan	Jumlah Titik Pemantauan	Metode Pemantauan	Jumlah Titik Pemantauan	Metode Pemantauan	Jumlah Titik Pemantauan	Metode Pemantauan	Jumlah Titik Pemantauan
PIT 1										
PIT 2										
<i>In Pit Dump 1</i>										
<i>Out Pit Dump 1</i>										

Matrik 11. Rencana dan Realisasi Biaya Penambangan, Pengolahan dan Pemasaran Mineral Bukan Logam Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Rencana Tahun (N+2)

Matrik 11a. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2) (dalam USD)

No	Rencana dan Realisasi	Lokasi Blok/Pit	Deskripsi	Deskripsi				
				<i>Land Clearing</i> (ha)	<i>Overburden Removal</i> (Bcm)	<i>Mineral Getting</i> (Ton)	<i>Reconturing</i> (ha)	Jumlah
1	Rencana Tahun (N-1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Lokasi/Pit II	Kuantitas					
			Satuan Biaya					

		Total Biaya						
2	Realisasi Tahun (N-1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Lokasi/Pit II	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Total Biaya						
3	Rencana Tahun (N)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Lokasi/Pit II	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Total Biaya						
4.	Rencana Tahun (N+1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Lokasi/Pit II	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Total Biaya						
5.	Rencana Tahun (N+2)	Lokasi/Pit I	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Lokasi/Pit II	Kuantitas					
			Satuan Biaya					
		Total Biaya						

Matrik 11b. Rencana dan Realisasi Biaya Pengolahan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2) (dalam USD)

[illegible]

Matrik 11c. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Pemasaran Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)), (N+1), (N+2) (dalam USD)

[illegible]

[illegible][illegible]

	Kadar produk (%)											
3	<i>Recovery</i> Pengolahan (%)											

Matrik 12b. Sisa Hasil Pengolahan

No	Deskripsi	Realisasi Tahun (N-1)				
		Januari	Februari	...	Desember	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jenis					
2.	Lokasi					
3.	Dimensi Tempat Penimbunan					
	- Luas (Ha)					
	- Tinggi (m)					
4.	Volume					
5.	Kadar					

Matrik 13a. Rencana dan Realisasi Penjualan

No	Bulan	Rencana Tahun N-1		
		Ekspor (satuan)	Domestik (satuan)	Pembeli
1	Januari			
2	Perbuari			
3	Maret			
4	April			
5	Mei			
6	Juni			
7	Juli			
8	Agustus			
9	September			

10	Oktober			
11	November			
12	Desember			
	Total			

[illegible]

Matrik 13b. Realisasi Pemasaran Tahun (N-1)

No	Realisasi Tahun (N-1)					
	Tanggal Pengapalan	Pembeli	Volume	Harga	Negara Tujuan	Keterangan Hubungan Afiliasi
1	...					
2	...					
3						
...						
Total						

Matrik 14 Realisasi Inventori Mineral Bukan Logam Tahun (N-1)

Matrik 14a. Realisasi Inventori Hasil Penambangan (sama dengan logam)

No.	Bulan	Realisasi Tahun (N-1)					
		Stockpile 1		Stockpile 2		Stockpile 3	
		Volume (Satuan)	Kadar (Satuan)	Volume (Satuan)	Kadar	Volume (Satuan)	Kadar (Satuan)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Kapasitas Maksimum						
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (per 31 Desember N-2)						
1	Januari						
2	Februari						
3	Maret						
	...						
11	November						
12	Desember						

Penjelasan Matrik:

- 1. Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan
- 2. Klasifikasi stockpile berdasarkan tingkat kadar mineral dalam bijih (low grade, medium grade dan high grade)

Matrik 14b. Realisasi Inventori Produk Utama Hasil Pengolahan

No.	Bulan	Jenis Produk Utama 1		Jenis Produk Utama 2	
		Volume (satuan)	Kadar (satuan)	Volume (satuan)	Kadar (satuan)
A	Kapasitas Maksimum				
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				
2	Februari				
...	...				
...	November				
12	Desember				

Matrik 14c. Realisasi Inventori Produk Samping

No.	Bulan	Jenis Produk Samping 1		Jenis Produk Samping 2	
		Volume (satuan)	Kadar (satuan)	Volume (satuan)	Kadar (satuan)
A	Kapasitas Maksimum				
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)				
1	Januari				
2	Februari				
...	...				
...	November				
12	Desember				

Matrik 15. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun N-1 dan Rencana Tahun N, (N+1), (N+2)

[illegible]

Uraian Kegiatan		Realisasi Tahun N-1				Rencana Tahun N				Rencana Tahun N+1				Rencana Tahun N+2			
		Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV
	7. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)																
	8. Flora dan fauna, biota perairan																

Penjelasan Matrik:
Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 16. Rencana dan Realisasi Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pertambangan Tahun N-1

DESKRIPSI	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-2	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-1
1	2	3	4	5
1. Lahan untuk Tambang (ha)				
a. Tambang aktif (ha)				
b. Tambang selesai (ha)				
2. Timbunan OB/batuan penutup di bekas tambang (<i>backfilling</i>) (ha)				
a. Backfilling aktif				
b. Backfilling selesai				
3. Timbunan OB/batuan penutup di luar tambang (ha)				
a. Timbunan aktif (ha)				
b. Timbunan selesai (ha)				
4. Timbunan tanah pucuk (ha)				
5. Jalan tambang (ha)				
6. Kolam sedimen/kendali erosi (ha)				
7. Fasilitas Penunjang				

a. Pabrik Pengolahan Dan Pemurnian				
b. Kolam/Timbunan Tailing				
c. Perumahan Karyawan				
d. Jalan Non Tambang				
e. Gudang				
f. Kantor				
g. Bengkel				
h. Pelabuhan				
i. <i>Landfill</i>				
j. Lainnya				
Total				

Penjelasan Matrik:

1. *Aktif* : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
2. *Selesai* : tambang yang sudah mined out atau timbunan yang desain elevasinya final.
3. *Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

[illegible]

Penjelasan matrik:

1. Realisasi pembukaan lahan merupakan luas area yang dibuka per triwulan (bukan kumulatifnya)
2. Total adalah jumlah keseluruhan lahan yang dibuka
3. Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada

Matrik 18. Rencana dan Realisasi Reklamasi Tahun N-1 dan Rencana Reklamasi Tahun N, (N+1), (N+2)

[illegible]

Uraian Reklamasi		Rencana Reklamasi Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N-1 (ha)	Rencana Reklamasi RKAB Tahun N-1 (ha)	Realisasi Tahun N-1 (ha)	Kumulatif Realisasi Reklamasi s.d. Tahun N-1 (ha)	Rencana Reklamasi Dalam Dokumen Rencana Reklamasi Tahun N (ha)	Rencana Reklamasi RKAB Tahun N (ha)				Total Rencana Reklamasi Tahun N (ha)
							Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri. IV	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11= (7+8+9+10)
4	Reklamasi bentuk lain (waduk, permukiman,dll) (ha)										
	a. Lahan bekas tambang										
	b. Timbunan tanah/batuan penutup (<i>outpit</i>)										
	c. Area lainnya (infrastruktur)										
5	Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun N-1 (Rp/USD)										

[illegible]

[illegible]

Penjelasan Matrik:

1. Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan
2. Realisasi reklamasi merupakan luas area yang direklamasi-revegetasi per tahun (bukan kumulatifnya)

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 21. Statistik Keselamatan Pertambangan

[illegible]

Penjelasan Matrik:

1. FR (*Frequency rate*): Jumlah korban kecelakaan x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
2. SR (*Severity rate*): Jumlah hari kerja hilang x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
3. Rasio Kelayakan Kerja = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah Tenaga kerja x 100%
4. MFR (*Morbidity Frequency Rate*) = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
5. *Absence Severity Rate* (ASR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan)/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
6. *Spell Severity Rate* (SSR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan/jumlah spell
7. Rasio PAK = Jumlah kasus PAK/Jumlah tenaga kerja

Matrik 22a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak

[illegible]

[illegible]

Matrik 22a. (lanjutan)

[illegible]

[illegible]

[illegible]

A. Data Alat Bor

[illegible]

B. Data Alat Pemuat/Loading

No.	Nama Alat	Merek/Tipe Alat	Kapasitas (ton)	Jumlah							
				Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N		Rencana Tahun N +1		Rencana Tahun N +2	
						Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1											
...											

C. Mixing Plant

No.	Nama Alat	Lokasi	Kapasitas (ton)	Jumlah yang di <i>Mixing</i> (ton)							
				Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N		Rencana Tahun N +1		Rencana Tahun N +2	
						Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1											
...											

D. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak dan/atau Rencana Peledakan Tidur

1) Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak

No.	Item	Kondisi Eksisting*)	Rencana Pembangunan		
			Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Fungsi Gudang				

	Biaya (IDR)												
Minyak Pelumas	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												
Biofuel	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												
Avtur	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												
...	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												

Penjelasan Matrik:

- Penambangan : konsumsi bahan bakar cair untuk kegiatan penambangan yang meliputi kegiatan penggalian, pemuatan, dan pengangkutan.
- Penunjang : konsumsi bahan bakar cair untuk kegiatan penunjang pertambangan seperti untuk kegiatan pengangkutan orang dan logistik, dll.
- Fasilitas : konsumsi bahan bakar cair untuk fasilitas operasional tertentu seperti untuk bahan bakar genset.

Matrik 22c. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Kondisi Eksisting*)	Rencana Pembangunan		
			Tahun N	Tahun N + 1	Tahun N + 2
1.	a. Nomor Tangki				
	b. Jenis Bahan Bakar Cair				
	c. Jumlah Tangki				
	d. Kapasitas Tangki (liter)				
	e. Lokasi:				
	1) Kecamatan				
	2) Kabupaten				
	3) Provinsi				
...					

Keterangan:

*) *Jelaskan informasi tempat penimbunan bahan bakar cair yang telah dimiliki pada tahun berjalan*

Matrik 22d. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Nama Peralatan dan/atau Instalasi yang dalam kondisi layak operasi pada Tahun N-1		Rencana Pengujian Kelayakan					
				Tahun N		Tahun N+1		Tahun N+2	
		Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah
...									

Matrik 22e. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk/Isap

No.	Nama dan/ atau Nomor Kapal	Nama dan/atau Nomor Kapal yang dalam kondisi layak operasi pada Tahun N-1			Rencana Pengujian dan Pengoperasian Kapal								
					Tahun N			Tahun N+1			Tahun N+2		
		Jenis Kapal	Volume Kapasitas (m ³)	Penggunaan	Jenis Kapal	Volume Kapasitas (m ³)	Penggunaan	Jenis Kapal	Volume Kapasitas (m ³)	Penggunaan	Jenis Kapal	Volume Kapasitas (m ³)	Penggunaan
1.													
...													

Keterangan:
Kapal Isap termasuk kapal isap produksi dan ponton isap produksi

Matrik 22f. Realisasi dan Rencana Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun

[illegible]

Matrik 22g. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan

1) Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Tahun N-3 sampai dengan Tahun N-1

[illegible]

[illegible]

[illegible]

	Minerba)											
a.	Audit Internal SMKP Minerba											
b.	Audit Eksternal SMKP Minerba											
c.	...											
B.	Keselamatan Operasi Pertambangan											
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan											
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi											
3.	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan											
4.	Kompetensi tenaga teknik											
5.	Kajian teknis pertambangan											
6.	...											
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional											
TOTAL												

2) Rencana Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan *)

Hasil Pengukuran Tingkat Pencapaian Kinerja	Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N	Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N+1	Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N+2
---	--	--	--

Keselamatan Pertambangan Tahun N-1		Capaian	Program	Biaya (Rp)	Capaian	Program	Biaya (Rp)	Capaian	Program	Biaya (Rp)
Indikator 1 Tingkat Partisipasi Pekerja										
Indikator 2 Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja										
Indikator 3 Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya										
Indikator 4 Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan										
Tingkat Pencapaian Kinerja										

Keterangan:

- *) Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan dimasukkan dan/atau ditambahkan ke dalam matrik Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan pada angka 1 yang disesuaikan pada setiap item program dan biaya keselamatan pertambangan

Matrik 23a. Rencana Standardisasi Tahun N, Tahun N+1 dan Tahun N+2

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.						
2.						
...						

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.			
2.			
...			

Penjelasan Matrik:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

Penjelasan Matrik:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

Matrik 23b. Rencana Penggunaan Usaha Jasa Pertambangan Tahun N, Tahun N+1 dan Tahun N+2

A. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N

[illegible]

B. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N+1

[illegible]

C. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N+2

No	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan				Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp/USD)	Penerimaan (Rp/USD)		Pembelanjaan (Rp/USD)			Tenaga Kerja				Penanggung Jawab Operasional			
		Jasa a Inti / No n Inti	IUIP atau Izin Lainnya dari INSTansi Terkait				Masa Kontrak	Nilai (Rp/USD)	Realisasi (Rp/USD)		Negera	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan		
			No Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir													Bidang Usaha	Jabatan		Jumlah	Nomor	Tanggal
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1																							
2																							
.																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N, Tahun N+1 dan Tahun N+2:

1. Perusahaan

: nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. Nomor

: Nomor SK IUIP atau Jasa Non Inti;
3. Tanggal terbit

: Tanggal ditetapkan SK IUIP atau Jasa Non Inti;
4. Tanggal berakhir

: Tanggal berakhirnya SK IUIP atau Jasa Non Inti;
5. Bidang Usaha Jasa

: Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUIP atau Jasa Non Inti;
6. Kegiatan

: kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
7. Masa Kontrak

: masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
8. Nilai Kontrak

: nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. Realisasi

: target realisasi nilai kontrak tahun ke-N/ N+1/ N+2;
10. Investasi

: rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
11. Penerimaan Negara

: rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
12. Penerimaan Daerah

: rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
13. Pembelanjaan Lokal

: rencana pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;

- 14. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi
- 15. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
- 16. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi
- 17. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
- 18. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
- 19. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
- 20. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

- 21. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan
- 22. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
- 23. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Matrik 24a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

a. Rencana Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

b. Realisasi Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

c. Rencana Tahun N

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

d. Rencana Tahun N+1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

e. Rencana Tahun N+2

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

Penjelasan Matrik:

- 1. *Manajemen* : *Jabatan terkait pengambil kebijakan dan keputusan (contoh : Direksi, Manager, KTT)*
- 2. *Teknis* : *jabatan terkait operasional penambangan (contoh: Operator, Pengawas, Teknisi, Maintenance, Specialist)*
- 3. *Non Teknis* : *Jabatan administratif dan tidak terkait operasional penambangan dan tidak terkait dengan pengambil kebijakan dan keputusan (contoh: Accounting, Sekretaris, HR Staf/ Officer, Administrator).*

Matrik 24b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Perusahaan		Rencana Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Realisasi Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N+1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N+2	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Matrik 24c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Tahun (N) sampai dengan (Tahun N+2)

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan	...	... Bulan	Prov. ... dan Prov. ...	... Tahun
...						

Penjelasan matrik:
Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:
Dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy, antara lain :

- 1. Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;
- 2. Program transfer teknologi dan keahlian;
- 3. Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA;

Matrik 25. (Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

NO	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya N-1 Rp	Realisasi Biaya N-1 Rp	Rencana Biaya N Rp	Rencana Biaya N+1 Rp	Rencana Biaya N+2 Rp
1	Pendidikan				-	-	-	-	-
	a) Beasiswa								
	b) Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar								
	c) Bantuan Tenaga Pendidik								
	d) Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan								
	e) Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat								
Sub Total Pendidikan									
2	Kesehatan				-	-	-	-	-
	a) Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang								
	b) Tenaga Kesehatan								
	c) Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan								
Sub Total Kesehatan									
3	Kemandirian Ekonomi				-	-	-	-	-
	a. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah								
	b. Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang								
	c. Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya								
Sub Total Kemandirian Ekonomi									
Total Anggaran dan Realisasi					-	-	-	-	-

Penjelasan Matrik:

1. Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program
2. Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program
3. Poin 1 s.d. 3 dapat diisi apabila program dilaksanakan oleh Perusahaan

Matrik 26. Rencana dan Realisasi Belanja Barang dan Peralatan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Kategori		Rencana Tahun (N-1)				Realisasi Tahun (N-1)			
		Domesti k	Impor	Total	Belanja TKDN	Domesti k	Impor	Total	Belanja TKDN
		(Rp/US D)	(Rp/US D)	(Rp/US D)	(Rp/USD)	(Rp/US D)	(Rp/US D)	(Rp/US D)	(Rp/USD)
A.	Heavy Equipment								
B.	Land Transport Equipment								
C.	Water Transport Equipment								
D.	Air Transport Equipment								
E.	Communicati on								
F.	Land Survey & Recoinassan ce								
G.	Drilling Equipment								
H.	Sampling & Lab								
I.	Repair & Maintenance								
J.	Building Materials								
K.	Utilities, Furniture & Appliances								
L.	Consumable s: Fuel								
M.	Consumable s: Food								
N.	Miscellaneou s								
O.	Medical: Healthy & Safety								
P.	Recreation Facility								
Q.	Power Station								
R.	Processing Plant								
S.	School & Training								
T.	Environment al								
TOTAL									

Kategori		Rencana Tahun (N)				Rencana Tahun (N+1)			
		Dome stik	Impor	Total	Belanja TKDN	Dome stik	Impor	Total	Belanja TKDN
		(Rp/U SD)	(Rp/U SD)	(Rp/U SD)	(Rp/USD)	(Rp/U SD)	(Rp/U SD)	(Rp/U SD)	(Rp/USD)
A	Heavy Equipment								
B	Land Transport Equipment								
C	Water Transport Equipment								
D	Air Transport Equipment								
E	Communication								
F	Land Survey & Reconnaissance								
G	Drilling Equipment								
H	Sampling & Lab								
I	Repair & Maintenance								
J	Building Materials								
K	Utilities, Furniture & Appliances								
L	Consumables: Fuel								
M	Consumables: Food								
N	Miscellaneous								
O	Medical: Healthy & Safety								
P	Recreation Facility								
Q	Power Station								
R	Processing Plant								
S	School & Training								
T	Environmental								
TOTAL									

Kategori		Rencana Tahun (N+2)			
		Domestik	Impor	Total	Belanja TKDN
		(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)
A	Heavy Equipment				
B	Land Transport Equipment				
C	Water Transport Equipment				
D	Air Transport Equipment				
E	Communication				
F	Land Survey & Reconnaissance				
G	Drilling Equipment				
H	Sampling & Lab				
I	Repair & Maintenance				
J	Building Materials				
K	Utilities, Furniture & Appliances				
L	Consumables: Fuel				
M	Consumables: Food				
N	Miscellaneous				
O	Medical: Healthy & Safety				
P	Recreation Facility				
Q	Power Station				
R	Processing Plant				
S	School & Training				
T	Environmental				
TOTAL					

Matrik 27. (Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2))

Asumsi Keuangan (Rp/USD)

KETERANGAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
	RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Volumen Produksi					
Volume Penjualan					
Harga Jual					
Harga Beli BBM					
Nilai Kurs					
Bea Keluar (jika ada)					
Cut Off Grade					
...					

Matrik 27a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/USD)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
	NERACA					
	AKTIVA LANCAR					
	Kas dan Bank					
	Piutang Usaha					
	Pajak dibayar dimuka					
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
	Persediaan					
	Jumlah Aktiva Lancar					
	AKTIVA TIDAK LANCAR					
	Aktiva Tetap					
	Aktiva Lainnya					
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi					
	Beban ditangguhkan					
	Properti Pertambangan					
	Amortisasi					
	Depresiasi					
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar					
	JUMLAH AKTIVA					
	HUTANG DAN MODAL					
	Kewajiban Jangka Pendek					
	Hutang Bank					
	Hutang AkruaI					
	Hutang afiliasi					
	Hutang pajak					
	Hutang lain-lain					
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
	Kewajiban Jangka Panjang					
	Hutang Bank					
	Hutang pajak					
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang					
	Hutang Leasing					
	Hutang afiliasi					
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
	Hutang lain-lain					
	Jumlah Kewajiban					
	Modal Saham					
	Modal Yang Disetor					
	Laba ditahan					
	Lain-lain					
	Ekuitas					
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Matrik 27b. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN LABA RUGI (Rp/USD)

NO	URAIAN	Satuan	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
			RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Produksi	Ton					
B	Penjualan tonase	Ton					
C	Harga Jual/Ton	Rp/ USD					
D	Penjualan	Rp/ USD					
E	Royalti						
F	Harga Pokok Penjualan						
G	Laba kotor						
H	Beban Operasi:						
	Beban Penjualan						
	Beban Umum						
	Beban lain-lain						
I	Jumlah Beban Operasi						
J	Laba Operasi						
K	Pendapatan/(beban) lain-lain:						
L	Beban bunga						
M	Laba Selisih Kurs						
N	Pendapatan bunga						
O	Beban lain-lain						
P	Rugi selisih kurs, bersih						
Q	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain						
R	Laba sebelum Pajak						
S	Biaya Pajak Penghasilan						
T	Laba Bersih						

Matrik 27c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/USD)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
HPP		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Biaya Kontraktor					
2	Biaya Bahan dan Material					
3	Biaya Bahan Bakar					
4	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang					
5	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)					
6	Konsultan					
	Sub Total Biaya Tambang					
7	Biaya Pengolahan dan Pemurnian					
8	Depresiasi					
9	Amortisasi					
	Sub Total					
	Total Biaya Produksi					
10	Persediaan Awal					
11	Persediaan Akhir					
TOTAL HPP						

Matrik 27d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/USD)

Uraian		Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
Arus Kas Dari Kegiatan Operasi						
	Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan					
	Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yang Diperoleh dari Operasi:					
	- Penyusutan					
	- Amortisasi					
	- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran					
	- Lain-lain					
	Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yang berhubungan dengan Operasi:					
	- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha					
	- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain					
	- Pengurangan (Penambahan) Persediaan					
	- Pengurangan (Penambahan)Biaya dibayar di muka					
	- Penambahan (Pengurangan)					

	Hutang Usaha					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain					
	- Penambahan (Pengurangan) Biaya yang masih harus dibayar					
	- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka					
	- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnya					
	Kas dari kegiatan Operasi					
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI						
	- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap					
	- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain					
	Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi					
ARUS KAS DARI KEGIATAN PEMBIAYAAN						
	- Pengurangan (Penambahan) Deposito					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lain					
	- Koreksi ke Laba ditahan					
	- Tambahan Modal Disetor					
	Kas Dipakai untuk Kegiatan Pembiayaan					
KAS DAN EKIVALEN KAS						
	Kenaikan (Penurunan) tahun Berjalan					
	Saldo Pada Awal Tahun					
	Saldo Pada Akhir Tahun					

Matrik 27e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/USD)

No	Uraian	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
PENERIMAAN NEGARA		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PAJAK PPH Pasal 21 PPH Pasal 22 PPH Pasal 23/26 PPH Pasal 25 PPH Pasal 29 PPN Masukan PPN Keluaran Pajak-pajak daerah Lumpsum Payment					

	Jumlah Pajak					
b	NON PAJAK Dead Rent Royalti SPW3D Advance Payment BBN					
	Jumlah Non Pajak					
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA					

Matrik 27f. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/USD)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	OPERATIONAL - JAKARTA					
A	Penghasilan Karyawan					
B	Kesejahteraan Karyawan					
C	Komisi Penjualan					
D	Pemeliharaan Kantor					
E	Depresiasi dan Amortisasi					
F	Promosi dan Publikasi					
G	Sewa Alat					
H	Pengiriman Barang, Perjalanan, dan Komunikasi					
I	Konsultan					
J	Keuangan					
K	Umum dan Administrasi					
L	Pengembangan Masyarakat					
M	Biaya Lain-lain					
	Sub Total (1)					
II	OPERATIONAL - SITE					
A	Penghasilan Karyawan					
B	Pemeliharaan Kantor					
C	Pengiriman Barang, Perjalanan Dan Komunikasi					
D	Umum dan Administrasi					
E	Biaya Analisa Mineral logam					
F	Biaya Lain-lain					
	Sub Total (2)					
III	BELANJA MODAL					
A	Bangunan					

B	Sarana dan Prasarana					
C	Mesin					
D	Peralatan					
E	Kendaraan & Angkutan					
F	Peralatan Eksplorasi					
	Sub Total (3)					
	Jumlah = (1) + (2) + (3)					

Matrik. 27g Sumber Pembiayaan

KETERANGAN		Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun n
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN				
1	Modal Sendiri			
2	Pinjaman			
	Dalam Negeri			
	Luar Negeri			

KETERANGAN		Rencana tahun N+1	Realisasi tahun N+2
		JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN			
1	Modal Sendiri		
2	Pinjaman		
	Dalam Negeri		
	Luar Negeri		

Matrik 27h. (Lanjutan Sumber Pembiayaan) Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme

				penyelesaian pinjaman
4	Besar Bunga			• Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank • Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank
5	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7	Surat Pernyataan			• Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau komoditas tambangnya • Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan • Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 28. Rencana Strategis Lima Tahun

No	KEGIATAN	Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)	Tahun (N+3)	Tahun (N+4)
1	KEGIATAN EKSPLORASI					
a	Lokasi (nama prospek)					
b	Biaya (Rp/USD)					
2	PRODUKSI					
a	Penambangan (Ton)					
b	Pengolahan (Ton)					
3	PEMASARAN (Ton)					
	- Dalam Negeri					
	- Ekspor					
4	LINGKUNGAN					
	Total Luas Bukaah Lahan					
	Total Luas Reklamasi*)					
5	KESELAMATAN PERTAMBANGAN					
	Target penurunan <i>Frequency Rate</i> (FR)					
	Target penurunan <i>Severity Rate</i> (SR)					
	Peningkatan Persentase Penerapan SMK P (%)					
4	TENAGA KERJA					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
5	INVESTASI (Rp/USD)					
6	KEUANGAN DAN PENERIMAAN NEGARA					
	Pajak					
	Non Pajak					

- Penjelasan matrik:
1. Luas bukaah lahan dan luas reklamasi harus sama dengan dokumen jaminan reklamasi.
 2. Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaah lahan dan reklamasi pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.

IIC. FORMAT PENYUSUNAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI GOLONGAN BATUAN

SISTEMATIKA	URAIAN
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas dan Pemasangan Tanda Batas	Format 1.2 disusun dengan matrik 1, Bagan 2a, dan matrik 2b
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	
2.1. Sumber Daya dan Cadangan	Format 2.1 disusun dengan matrik 3
2.2. Kegiatan Penambangan	
2.2.1 Metode Penambangan	berisikan tentang metode penambangan yang digunakan;
2.2.2 Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden</i> /Batuan Penutup*)	Format 2.2.2 disusun dengan matrik 4, 5a, 5b
2.2.3 Produksi Batuan	Format 2.2.3 disusun dengan matrik 6
2.2.4 Biaya Penambangan	Format 2.2.4 disusun dengan matrik 7
2.3. Pengolahan	
2.3.1 Metode Pengolahan	berisikan tentang metode pengolahan yang digunakan
2.3.2 Hasil Pengolahan	Format 2.3.2 dan 2.3.3 disusun dengan matrik 8
2.3.3 <i>Recovery</i> Pengolahan *)	
2.3.4 Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.3.4 disusun dengan matrik 9
2.3.5 Biaya Pengolahan	Format 2.3.5 disusun dengan matrik 10a
2.4. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.4.1 Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	Format 2.4.1 disusun dengan matrik 11, 11a

SISTEMATIKA	URAIAN
	dan 11b
2.4.2 Biaya Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i> *)	format 2.4.2 disusun dengan matrik 10b
2.5. Perlindungan Lingkungan	
2.5.1 Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	Format 2.5.1 disusun dengan matrik 12, 13, 14, dan 15
2.5.2 Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Format 2.5.2 disusun dengan matrik 16
2.6. Keselamatan Pertambangan	
2.6.1 Statistik Keselamatan Pertambangan	Format 2.6.1 disusun dengan matrik 17
2.6.2 Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak, Gudang Bahan Peledak, dan Peledakan Tidur	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 18a
2.6.3 Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair	Format 2.6.3 disusun dengan matrik 18b
2.6.4 Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair	Format 2.6.4 disusun dengan matrik 18c
2.6.5 Rencana Pengujian kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi	Format 2.6.5 disusun dengan matrik 18d
2.6.6 Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan	Format 2.6.6. disusun dengan matrik 18e
2.7. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.7.1 Standardisasi	Format 2.7.1 disusun dengan matrik 19 a dan 19 b
2.7.2 Usaha Jasa Pertambangan	
2.8. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
2.8.1 Penggunaan Tenaga Kerja	Format 2.8.1 disusun dengan matrik 20a
2.8.2 Pelatihan Tenaga Kerja	Format 2.8.2 disusun dengan matrik 20b
2.8.3 Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	Format 2.8.3 disusun dengan matrik 20c
2.9. Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	Format 2.8. disusun dengan matrik 21

SISTEMATIKA	URAIAN
3.0 Keuangan dan Penerimaan Negara	
3.0.1 Keuangan	Format 301 disusun dengan matrik 22, 22a, 22b, 22c, 22d, 22f dan 22g
3.0.2 Penerimaan Negara	format 2.13.2 disusun dengan matrik 22e
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Surat Pengesahan KTT/KTT Sementara/Pjs. KTT	

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN	KETERANGAN			
	(1)	(2)			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Status IUP/IUPK				
5.	Kode WIUP/WIUPK				
6.	Nomor SK Penetapan Tanda Batas WIUP/WIUPK				
7.	Golongan				
8.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)			
9	Kepala Teknik Tambang	Nama: Nomor Surat Pengesahan: Tanggal Surat Pengesahan:			
10	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun :			
11	Persetujuan Studi Kelayakan/FS (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun (N, N+1, N+2) a.Tambang (Golongan dan Waste) b.Pengolahan	berakhir tahun :			
12	Rencana Produksi	Tahun N (ton)	Tahun N + 1 (ton)	Tahun N + 2 (ton)	
	a. Tambang Golongan & Waste				
	b. Pengolahan				
13	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK	HL	HP	
	Total Luas Wilayah	ha			
14	Luas Project Area	ha			
15	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...		
		Tanggal	...		
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No. Tanggal			
16	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi		ha		
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan		ha		
17	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %			

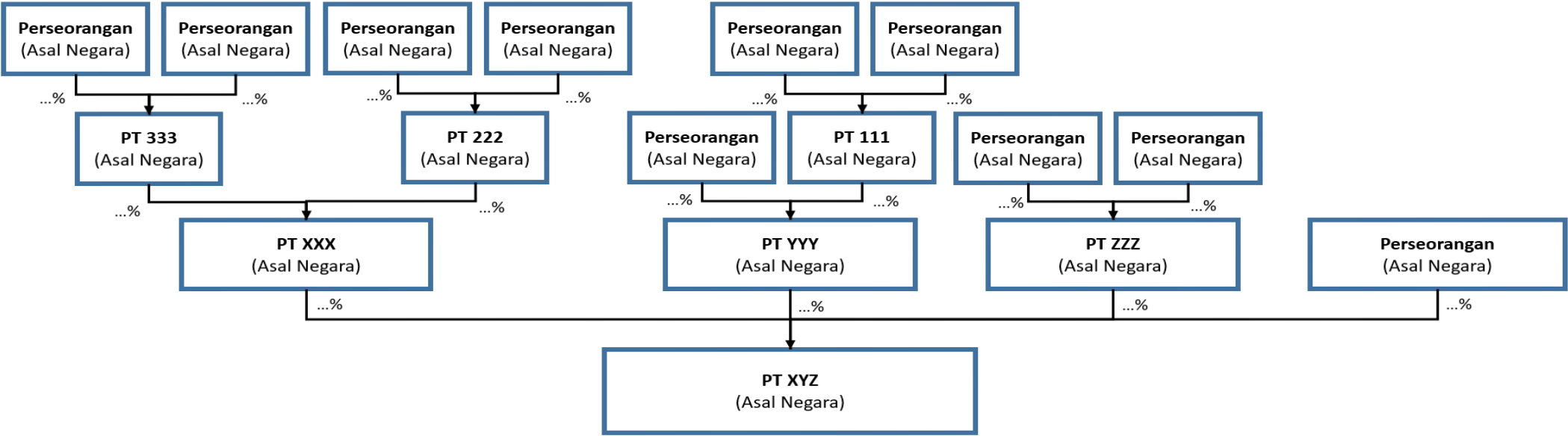
No.	URAIAN	KETERANGAN
	(1)	(2)
18	Susunan Pengurus	Direksi: 1. (Nama) 2. (Nama) Komisaris: 1. (Nama) 2. (Nama)

Keterangan:

- *) *Definitif atau Sementara*
- **) *sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
- ***) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
- ****) *Hutan Lindung*
- *****) *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
- *****) *Luas area di luar Wilayah IUP/ KK/ PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/ Kabupaten)*

Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait.

2a. Bagan *Beneficial Ownership*



Matrik 2b. Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas

Tahun	No	Total Jumlah Titik Tanda Batas	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Status
			Kuantitas												
Rencana (N-1)															
Realisasi (N-1)															
Rencana (N)															
Rencana (N+1)															
Rencana (N+2)															

Penjelasan matrik:

- *) *Jika sudah mendapatkan penetapan tanda batas*
- **) *Status ditulis Rusak/Baik*
- ***) *Total Jumlah Titik Tanda Batas adalah total seluruh tanda batas yang terpasang dan ditetapkan*

Matrik 3. Neraca Sumber Daya dan Cadangan Tahun (N)

A. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Sumber Daya Tahun N-1									Luas (Ha)
			Tereka			Tertunjuk			Terukur			
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	
1												
...												
Total												

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Sumber Daya Tahun N *)									Luas (Ha)
			Tereka			Tertunjuk			Terukur			
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	
1												
...												
Total												

Keterangan:

- *) *dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*
a. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
b. *adanya peningkatan klasifikasi sumber daya menjadi cadangan*
**) *jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.*
***) *Jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada.*

B. Cadangan

No.	Nama Blok/ Prospek	Jenis Material **)	Cadangan Tahun N-1						Luas (Ha)
			Terkira			Terbukti			
			Tonase	Kadar ***)		Tonase	Kadar ***)		
				Unsur 1	Unsur 2		Unsur 1	Unsur 2	
1									
...									
Total									

Penjelasan Matrik:

Berikan penjelasan mengenai apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri

Keterangan:

*) *Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*

- a. *adanya pengurangan produksi*
- b. *adanya perubahan parameter estimasi cadangan; atau*
- c. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi.*

**) *Jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.*

***) *Jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada*

Matrik 4. Rencana dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS (m)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

Penjelasan Matrik:
Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut.

Matrik 5b. Rencana dan Realisasi Penimbunan *Overburden* (OB)/Batuan Penutup Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)

Lokasi	Rencana Tahun (N-1)		Realisasi Tahun (N-1)	
	Lokasi Penimbunan	Jumlah (Lcm)	Lokasi Penimbunan	Jumlah (Lcm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pit 1				
Pit 2				
N				
Total				

Lokasi	Rencana Tahun (N)		Rencana Tahun (N+1)		Rencana Tahun (N+2)	
	Lokasi Penimbunan	Jumlah (Lcm)	Lokasi Penimbunan	Jumlah (Lcm)	Lokasi Penimbunan	Jumlah (Lcm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pit 1						
Pit 2						
N						
Total						

Penjelasan Matrik :

1. Satuan dalam LCM
2. Untuk penambangan system bawah tanah disesuaikan

Penjelasan Matrik:

- 1. Satuan disesuaikan dengan golongan batuan (Ton)
- 2. Jumlah dan Penamaan Blok/Pit disesuaikan dengan kondisi masing-masing Perusahaan
- 3. Ditambahkan narasi apabila terdapat deviasi pencapaian produksi.

Matrik 7. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2) (Dalam USD)

No	Rencana & Realisasi	Lokasi Blok/Pit	Deskripsi	Deskripsi			
				Land Clearing (Ha)	Mineral Getting (Ton)	Reconturing (Ha)	Jumlah
1	Rencana Tahun (N-1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Total Biaya					
2	Realisasi Tahun (N-1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Total Biaya					
3	Rencana Tahun (N)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Total Biaya					
4	Rencana Tahun (N+1)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				

		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Total Biaya					
5	Rencana Tahun (N+2)	Lokasi/Pit I	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Lokasi/Pit II	Kuantitas				
			Satuan Biaya				
		Total Biaya					

Matrik 8. Rencana dan Realisasi Pengolahan

NO	DESKRIPSI	RENCANA TAHUN (N-1)	REALISASI TAHUN (N-1)
	(1)	(2)	(3)
1	Batuan yang diolah (ton)		
2	Produksi (nama produk) (ton)		
3	Spesifikasi produk (satuan)		
4	<i>Recovery</i> pengolahan (%)		

[illegible][illegible]

NO	DESKRIPSI	RENCANA TAHUN (N+2)										KETERANGAN
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI			NOVEMBER	DESEMBER	Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Asal material yang diolah : - Perusahaan, Volume, Kadar
1	Batuan yang diolah (ton)											
2	Produksi (nama produk) (ton)											
	Spesifikasi produk (satuan)											
3	<i>Recovery</i> Pengolahan (%)											

Matrik 9. Peralatan Pengolahan dan/atau Pemurnian yang Dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

No.	Tipe	Kapasitas	Jumlah Unit	Keterangan *)
1.				
2.				
N				

Keterangan:

*) *Diisi status milik sendiri/ Kontraktor*

Matrik 10a. Rencana dan Realisasi Biaya Pengolahan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2) (dalam USD)

[illegible]

Matrik 10a.
(lanjutan)

[illegible]

Matrik 10b. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Pemasaran Tahun (N-1)
dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2) (dalam USD)

NO	BULAN	SATUAN	RENCANA TAHUN (N-1)			REALISASI TAHUN (N-1)			RENCANA TAHUN (N)			RENCANA TAHUN (N+1)			RENCANA TAHUN (N+2)		
			Jarak/ Tonase	Biaya satuan	TOTAL BIAYA	Jarak/ Tonase	Biaya satuan	TOTAL BIAYA	Jarak/ Tonase	Biaya satuan	TOTAL BIAYA	Jarak/ Tonase	Biaya satuan	TOTAL BIAYA	Jarak/ Tonase	Biaya satuan	TOTAL BIAYA
1	Januari																
2	Februari																
...	...																
	JUMLAH																

Matrik 11. Rencana dan Realisasi Pemasaran Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Rencana Tahun (N+2)

NO	BULAN	RENCANA TAHUN (N-1)		
		EKSPOR (Satuan)	DOMESTIC (Satuan)	PEMBELI
1	Januari			
2	Perbuari			
3	Maret			
4	April			
5	Mei			
6	Juni			
7	Juli			
8	Agustus			
9	September			
10	Oktober			
11	November			
12	Desember			
	TOTAL			

Matrik 11a. Realisasi Inventori Hasil Penambangan (*Raw Material*)

NO	BULAN	REALISASI TAHUN (N-1)					
		STOCKPILE 1		STOCKPILE 2		STOCKPILE 3	
		Volume (Satuan)	Spesifikasi (Satuan)	Volume (Satuan)	Spesifikasi	Volume (Satuan)	Spesifikasi (Satuan)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Kapasitas Maksimum						
B	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)						
1	Januari						
2	Februari						
3	...						
11	November						
12	Desember						

Keterangan:

1. Jumlah dan penamaan stockpile disesuaikan dengan masing-masing perusahaan
2. Klasifikasi stockpile berdasarkan spesifikasi batuan

	c. Pengiriman ke pihak ketiga (pengumpul limbah B3 yang berizin)																
	d. Remediasi (jika ada)																
	e. Pemusnahan di insinerator (jika ada)																
II.	Pemantauan (berapa kali per triwulan)																
	1. Kualitas air																
	2. Kualitas udara																
	3. Kualitas tanah																
	4. Kestabilan lereng																
	5. Limbah B3																
	6. Amblesan (jika ada)																
	7. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)																
	8. Flora dan fauna, biota perairan																

Penjelasan Matrik:

Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 13. Rencana dan Realisasi Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pertambangan Tahun N-1

DESKRIPSI	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-2	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lahan untuk Tambang (ha)				
a. Tambang aktif (ha)				
b. Tambang selesai (ha)				
2. Timbunan OB/batuan penutup di bekas tambang (<i>backfilling</i>) (ha)				
a. Backfilling aktif				
b. Backfilling selesai				
3. Timbunan OB/batuan penutup di luar tambang (ha)				
a. Timbunan aktif (ha)				
b. Timbunan selesai (ha)				
4. Timbunan tanah pucuk (ha)				
5. Jalan tambang (ha)				
6. Kolam sedimen/kendali erosi (ha)				
7. Fasilitas penunjang				
a. Pabrik pengolahan dan pemurnian				
b. Kolam/timbunan tailing				
c. Perumahan karyawan				
d. Jalan non tambang				
e. Gudang				
f. Kantor				
g. Bengkel				
h. Pelabuhan				
i. <i>Landfill</i>				
j. Lainnya				
TOTAL				

Penjelasan Matrik:

1. *Aktif* : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
2. *Selesai* : tambang yang sudah mined out atau timbunan yang desain elevasinya final
3. *Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

Matrik 14. Rencana dan Realisasi Pembukaan Lahan Tahun N-1 dan Rencana Pembukaan Lahan Tahun N, (N+1), (N+2)

[illegible]

[illegible]

	g. Fasilitas penunjang lainnya											
4	Reklamasi bentuk lain (waduk, permukiman,dll) (ha)											
	a. Lahan bekas tambang											
	b. Timbunan tanah/batuan penutup (<i>outpit</i>)											
	c. Area lainnya (infrastruktur)											
5	Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun N-1 (Rp/USD)											

[illegible]

[illegible][illegible]

	a. Persemaian										
	b. Penanaman										
	c. Pemeliharaan (pemupukan, penyiangan, pengapuran tanah, penyulaman, dll)										
	d. Pembelian <i>cover crop</i>										
	4) Pengelolaan Kualitas Lingkungan										
	a. Kualitas Air										
	- Air Laut										
	- Air Permukaan										
	- Air Tanah										
	b. Kualitas Udara										
	c. Kualitas Tanah										
	d. Pencegahan dan penanggulangan air asam tambang										
	e. Keanekaragaman Hayati										
	5) Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap dan perawatan kolam pengendap										
	6) Pengelolaan Limbah B3										
	7) Biaya lainnya (Disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada)										
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan										
	a. Pengadaan peralatan pantau										
	b. Pengambilan sampel/contoh										
	c. Analisis laboratorium										
	d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)										
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)										
TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN											

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 17. Statistik Keselamatan Pertambangan

	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Kecelakaan Tambang			Hari Kerja Hilang Akibat Kecelakaan	FR	SR	Jumlah Pekerja Sakit	Jumlah <i>Spell</i>	Jumlah Absensi Karena Sakit	Jumlah Tenaga Kerja Layak Kerja Berdasarkan Pemeriksaan Kesehatan	Jumlah Kasus PAK	Rasio Kelayakan Kerja	MFR	ASR	SSR	Rasio PAK
			Ringan	Berat	Mati													
Tahun N-3																		
Tahun N-2																		
Tahun N-1																		

Penjelasan Matrik:

1. FR (*Frequency rate*): Jumlah korban kecelakaan x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
2. SR (*Severity rate*): Jumlah hari kerja hilang x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
3. Rasio Kelayakan Kerja = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah Tenaga kerja x 100%
4. MFR (*Morbidity Frequency Rate*) = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
5. *Absence Severity Rate* (ASR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan)/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
6. *Spell Severity Rate* (SSR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan/jumlah spell
7. Rasio PAK = Jumlah kasus PAK/Jumlah tenaga kerja

[illegible]

Matrik 18a. (lanjutan)

[illegible]

[illegible]

[illegible]

A. Data Alat Bor

[illegible]

B. Data Alat Pemuat/*Loading*

[illegible]

C. *Mixing Plant*

No.	Nama Alat	Lokasi	Kapasitas (ton)	Jumlah yang di <i>Mixing</i> (ton)							
				Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N		Rencana Tahun N +1		Rencana Tahun N +2	
						Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1											
...											

D. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak dan/atau Rencana Peledakan Tidur
1) Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak

No.	Item	Kondisi Eksisting*)	Rencana Pembangunan		
			Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Fungsi Gudang d. Bentuk Gudang e. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan f. Kapasitas Gudang g. Lokasi Gudang Kecamatan Kabupaten Provinsi				

Keterangan:

*) *Jelaskan informasi gudang bahan peledak yang telah dimiliki pada tahun berjalan*

	Biaya (IDR)												
Avtur	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												
...	Jumlah (liter)												
	Biaya (IDR)												

Penjelasan Matrik:

- Penambangan : konsumsi bahan bakar cair untuk kegiatan penambangan yang meliputi kegiatan penggalian, pemuatan, dan pengangkutan.
- Penunjang : konsumsi bahan bakar cair untuk kegiatan penunjang pertambangan seperti untuk kegiatan pengangkutan orang dan logistik, dll.
- Fasilitas : konsumsi bahan bakar cair untuk fasilitas operasional tertentu seperti untuk bahan bakar genset.

Matrik 18c. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Kondisi Eksisting*)	Rencana Pembangunan		
			Tahun N	Tahun N + 1	Tahun N + 2
1.	a. Nomor Tangki				
	b. Jenis Bahan Bakar Cair				
	c. Jumlah Tangki				
	d. Kapasitas Tangki (liter)				
	e. Lokasi:				
	1) Kecamatan				
	2) Kabupaten				
	3) Provinsi				
...					

Keterangan:

*) *Jelaskan informasi tempat penimbunan bahan bakar cair yang telah dimiliki pada tahun berjalan*

[illegible]

[illegible]

	Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba)											
a.	Audit Internal SMKP Minerba											
b.	Audit Eksternal SMKP Minerba											
c.	...											
B.	Keselamatan Operasi Pertambangan											
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan											
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi											
3.	Pengujian kelayakan pengunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan											
4.	Kompetensi tenaga teknik											
5.	Kajian teknis pertambangan											
6.	...											
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional											
TOTAL												

- 2) Rencana Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan *)

Hasil Pengukuran Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Tahun N-1		Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N			Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N+1			Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N+2		
		Capaian	Program	Biaya (Rp)	Capaian	Program	Biaya (Rp)	Capaian	Program	Biaya (Rp)
Indikator 1 Tingkat Partisipasi Pekerja										
Indikator 2 Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja										
Indikator 3 Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya										
Indikator 4 Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan										
Tingkat Pencapaian Kinerja										

Keterangan:

- *) Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan dimasukkan dan/atau ditambahkan ke dalam matrik Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan pada angka 1 yang disesuaikan pada setiap item program dan biaya keselamatan pertambangan

Matrik 19a. Rencana Standardisasi Tahun N, Tahun N+1 dan Tahun N+2

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia			Standar Internasional		
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.						
2.						
...						

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.			
2.			
...			

Penjelasan Matrik:

*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

Penjelasan Matrik:

*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

C. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N+2

No.	Nama Perusahaan Jasa	Perizinan					Kegiatan	Kontrak			Investasi (Rp/USD)	Penerimaan (Rp/USD)		Pembelanjaan (Rp/USD)			Tenaga Kerja				Penanggung Jawab Operasional		
		Jasa Inti / No n Inti	IUJP atau Izin Lainnya dari INstansi Terkait					Masa Kontrak	Nilai (Rp/USD)	Realisasi (Rp/USD)		Negara	Daerah	Lokal	Nasional	Impor	Lokal	Nasional	Asing		Nama	Surat Pengesahan	
			No Izin	Tgl Terbit	Tgl Berakhir	Bidang Usaha													Jabatan	Jumlah		Nomor	Tanggal
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1																							
2																							
⋮																							
Jumlah																							

- Penjelasan matrik:
- Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N, Tahun N+1 dan Tahun N+2:
- 1. Perusahaan : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
 - 2. Nomor : Nomor SK IUJP atau Jasa Non Inti;
 - 3. Tanggal terbit : Tanggal ditetapkan SK IUJP atau Jasa Non Inti;
 - 4. Tanggal berakhir : Tanggal berakhirnya SK IUJP atau Jasa Non Inti;
 - 5. Bidang Usaha Jasa : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUJP atau Jasa Non Inti;
 - 6. Kegiatan : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
 - 7. Masa Kontrak : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
 - 8. Nilai Kontrak : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
 - 9. Realisasi : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N/ N+1/ N+2;
 - 10. Investasi : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
 - 11. Penerimaan Negara : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
 - 12. Penerimaan Daerah : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
 - 13. Pembelanjaan Lokal : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;

- 14. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi
- 15. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
- 16. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi
- 17. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
- 18. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
- 19. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
- 20. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

- 21. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan
- 22. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
- 23. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional.

Matrik 20a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

a. Rencana Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

b. Realisasi Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

c. Rencana Tahun N

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

d. Rencana Tahun N+1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

e. Rencana Tahun N+2

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

Penjelasan Matrik:

- 1. *Manajemen* : *Jabatan terkait pengambil kebijakan dan keputusan (contoh : Direksi, Manager, KTT)*
- 2. *Teknis* : *jabatan terkait operasional penambangan (contoh: Operator, Pengawas, Teknisi, Maintenance, Specialist)*
- 3. *Non Teknis* : *Jabatan administratif dan tidak terkait operasional penambangan dan tidak terkait dengan pengambil kebijakan dan keputusan (contoh: Accounting, Sekretaris, HR Staf/ Officer, Administrator).*

Matrik 20b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Perusahaan		Rencana Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Realisasi Tahun N-1	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N+1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N+2	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Matrik 20c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Tahun (N) sampai dengan (Tahun N+2)

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan	...	... Bulan	Prov. ... dan Prov. ...	... Tahun
...						

Penjelasan matrik:
Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:
Dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy, antara lain :

- 1. Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;
- 2. Program transfer teknologi dan keahlian;
- 3. Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA;

Matrik 21. (Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

NO	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya N-1 Rp	Realisasi Biaya N-1 Rp	Rencana Biaya N Rp	Rencana Biaya N+1 Rp	Rencana Biaya N+2 Rp
1	Pendidikan				-	-	-	-	-
	a) Beasiswa								
	b) Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar								
	c) Bantuan Tenaga Pendidik								
	d) Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan								
	e) Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat								
Sub Total Pendidikan									
2	Kesehatan				-	-	-	-	-
	a) Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang								
	b) Tenaga Kesehatan								
	c) Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan								
Sub Total Kesehatan									
3	Kemandirian Ekonomi				-	-	-	-	-
	a. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah								
	b. Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang								
	c. Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya								
Sub Total Kemandirian Ekonomi									
Total Anggaran dan Realisasi					-	-	-	-	-

Penjelasan Matrik:

1. Diberikan keterangan kendala dalam realisasi program
2. Untuk kolom Lokasi diisi dengan tempat pelaksanaan program
3. Poin 1 s.d. 3 dapat diisi apabila program dilaksanakan oleh Perusahaan

Matrik 22. (Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

ASUMSI KEUANGAN (Rp/USD)

KETERANGAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
	RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Volumen Produksi Volume Penjualan Harga Jual Harga Beli BBM Nilai Kurs Bea Keluar (jika ada) <i>Cut Off Grade</i>					

Matrik 22a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/USD)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
	NERACA					
	AKTIVA LANCAR					
	Kas dan Bank					
	Piutang Usaha					
	Pajak dibayar dimuka					
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
	Persediaan					
	Jumlah Aktiva Lancar					
	AKTIVA TIDAK LANCAR					
	Aktiva Tetap					
	Aktiva Lainnya					
	Aktiva Eksplorasi dan Evaluasi					
	Beban ditangguhkan					
	Properti Pertambangan					
	Amortisasi					
	Depresiasi					
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar					
	JUMLAH AKTIVA					
	HUTANG DAN MODAL					
	Kewajiban Jangka Pendek					
	Hutang Bank					
	Hutang Akrua					
	Hutang afiliasi					
	Hutang pajak					

	Hutang lain-lain					
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
	Kewajiban Jangka Panjang					
	Hutang Bank					
	Hutang pajak					
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang					
	Hutang Leasing					
	Hutang afiliasi					
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
	Hutang lain-lain					
	Jumlah Kewajiban					
	Modal Saham					
	Modal Yang Disetor					
	Laba ditahan					
	Lain-lain					
	Ekuitas					
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Matrik 22b. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN LABA RUGI (Rp/USD)

NO	URAIAN	Satuan	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
			RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Produksi	Ton					
B	Penjualan tonase	Ton					
C	Harga Jual/Ton	Rp/ USD					
D	Penjualan	Rp/ USD					
E	Royalti						
F	Harga Pokok Penjualan						
G	Laba kotor						
H	Beban Operasi:						
	Beban Penjualan						
	Beban Umum						
	Beban lain-lain						
I	Jumlah Beban Operasi						
J	Laba Operasi						
K	Pendapatan/(beban) lain-lain:						
L	Beban bunga						
M	Laba Selisih Kurs						
N	Pendapatan bunga						
O	Beban lain-lain						
P	Rugi selisih kurs, bersih						
Q	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain						
R	Laba sebelum Pajak						
S	Biaya Pajak Penghasilan						
T	Laba Bersih						

Matrik 22c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/USD)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
HPP		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Biaya Kontraktor					
2	Biaya Bahan dan Material					
3	Biaya Bahan Bakar					
4	Biaya Pemeliharaan dan Suku Cadang					
5	Biaya Lain-lain (Biaya Terkait Produksi)					
6	Konsultan					
	Sub Total Biaya Tambang					
7	Biaya Pengolahan dan Pemurnian					
8	Depresiasi					
9	Amortisasi					
	Sub Total					
	Total Biaya Produksi					
10	Persediaan Awal					
11	Persediaan Akhir					
TOTAL HPP						

Matrik 22d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/USD)

URAIAN		TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI						
	Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan					
	Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yang Diperoleh dari Operasi:					
	- Penyusutan					
	- Amortisasi					
	- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran					
	- Lain-lain					
	Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yang berhubungan dengan Operasi:					
	- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha					
	- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain					

	- Pengurangan (Penambahan) Persediaan					
	- Pengurangan (Penambahan)Biaya dibayar di muka					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain					
	- Penambahan (Pengurangan) Biaya yang masih harus dibayar					
	- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka					
	- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnnya					
	Kas dari kegiatan Operasi					
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI						
	- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap					
	- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain- lain					
	Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi					
ARUS KAS DARI KEGIATAN PEMBIAYAAN						
	- Pengurangan (Penambahan) Deposito					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi					
	- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain- lain					
	- Koreksi ke Laba ditahan					
	- Tambahan Modal Disetor					
	Kas Dipakai untuk Kegiatan Pembiayaan					
KAS DAN EKIVALEN KAS						
	Kenaikan (Penurunan) tahun Berjalan					
	Saldo Pada Awal Tahun					
	Saldo Pada Akhir Tahun					

Matrik 22e. (Lanjutan Keuangan)

PENERIMAAN NEGARA (Rp/USD)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
PENERIMAAN NEGARA		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PAJAK PPH Pasal 21 PPH Pasal 22 PPH Pasal 23/26 PPH Pasal 25 PPH Pasal 29 PPN Masukan PPN Keluaran Pajak-pajak daerah Lumpsum Payment					
	Jumlah Pajak					
b	NON PAJAK Dead Rent Royalti SPW3D Advance Payment BBN					
	Jumlah Non Pajak					
	JUMLAH PENERIMAAN NEGARA					

Matrik. 22f Sumber Pembiayaan

KETERANGAN		Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun n
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN				
1 2	Modal Sendiri			
	Pinjaman			
	Dalam Negeri			
	Luar Negeri			

KETERANGAN		Rencana tahun N+1	Realisasi tahun N+2
		JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN			
1	Modal Sendiri		
2	Pinjaman		
	Dalam Negeri		
	Luar Negeri		

Matrik 22g. (Lanjutan Sumber Pembiayaan) Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4	Besar Bunga			- Pinjaman dari bank sesuai bunga Bank - Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank
5	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan

				(dilampirkan)
7	Surat Pernyataan			• Surat pernyataan tidak menjamin IUP atau IUPK dan/atau komoditas tambangnya • Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan • Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

IID. FORMAT PENYUSUNAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI DAN IUPK TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI GOLONGAN BATUBARA

SISTEMATIKA	URAIAN
RINGKASAN (<i>Executive Summary</i>)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisi gambaran umum profil perusahaan, peta kesampaian daerah, bagan struktur organisasi (<i>head office</i> dan <i>site</i>) mulai dari pengurus perusahaan (<i>management</i>) hingga tingkat pelaksana
1.2. Legalitas dan Pemasangan Tanda Batas	format 1.2. disusun sesuai dengan matrik 1, bagan 2a, dan matrik 2b
BAB II PERSETUJUAN DAN REALISASI RKAB TAHUN N-1 SERTA RKAB TAHUN N	berisi rencana dan realisasi pemetaan tahun (N-1) dan rencana tahun (N) beserta penjelasan kendala ketidaktercapaian rencana tahun (N-1);
2.1. Kegiatan Eksplorasi	berisi kegiatan eksplorasi dan realisasi pada tahun sebelumnya N-1 dan Rencana Tahun N
2.1.1. Rekapitulasi Kegiatan Eksplorasi sampai Tahun N-1	format 2.1.1. disusun sesuai dengan matrik 3a
2.1.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Eksplorasi Tahun N-1 dan Rencana Tahun N sampai dengan Tahun (N+2)	format 2.1.2. disusun sesuai dengan matrik 3b termasuk pembiayaannya
2.1.3. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	format 2.1.3. disusun sesuai dengan matrik 3c

SISTEMATIKA	URAIAN
2.1.4. Neraca Sumberdaya dan Cadangan	format 2.1.4. disusun sesuai dengan matrik 4a
2.2. Konstruksi dan Infrastruktur	
2.2.1. Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	format 2.2.1 dan 2.2.2 disusun dengan matrik 5a dan 5b serta diberikan narasi singkat terkait realisasi dan kendala
2.2.2. Rencana dan Realisasi Biaya Konstruksi dan Infrastruktur Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	
2.3. Kegiatan Penambangan	
2.3.1. Metode Penambangan	berisikan tentang metode penambangan yang digunakan;
2.3.2. Rencana Perubahan Studi Kelayakan*)	berisikan tentang apakah akan ada rencana perubahan studi kelayakan dan penjelasan mengapa melakukan perubahan studi kelayakan;
2.3.3. Pengupasan dan Penimbunan <i>Overburden/ Batuan Penutup *)</i>	format 2.3.3 disusun sesuai dengan dengan matrik 6 sampai dengan matrik 8
2.3.4. Produksi Batubara	Format 2.3.4 dan 2.3.5 disusun dengan matrik 9
2.3.5. <i>Recovery</i> Penambangan	
2.3.6. Daftar Peralatan Penambangan, Pengangkutan dan Penunjang, Pengelolaan Air Tambang dan	Format 2.3.6 disusun dengan matrik 10a sampai dengan matrik 10d

SISTEMATIKA	URAIAN
Pengelolaan Geoteknik Tambang	
2.3.7. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Penambangan Batubara tahun N-1 dan Rencana tahun N	Format 2.3.7 disusun dengan matrik 11
2.4. Pengangkutan dan Penimbunan	berisi tentang sistem dan tata cara pengangkutan, jarak angkut, kontrak pengangkutan, lokasi, luas dan kapasitas penimbunan dan lain-lain dilengkapi dengan perlakuan bahan galian yang belum dipasarkan (karena kualitas rendah dan sebagainya;
2.4.1. Pengangkutan dan Penimbunan	format 2.4.1. disusun sesuai dengan matrik 11a
2.4.2. Rencana dan Realisasi Biaya Biaya Pengangkutan Batubara tahun N-1 dan Rencana tahun N	format 2.4.2 disusun dengan matrik 11a
2.5. Pengolahan Batubara	
2.5.1 Metode Pengolahan	berisi tentang metode pengolahan dan/atau pemurnian yang digunakan
2.5.2 Hasil Pengolahan	Format 2.5.2 s.d 2.5.3 disusun dengan matrik 12 Pengolahan Batubara
2.5.3 <i>Recovery</i> Pengolahan	format 2.5.3. disusun sesuai dengan matrik 12
2.5.4 Sisa Hasil Pengolahan	Format 2.5.4 disusun dengan matrik 12
2.5.5 Daftar Peralatan Pengolahan	Format 2.5.5 disusun dengan matrik 12
2.5.6 Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Pengolahan Batubara Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	Format 2.5.6 disusun dengan matrik 11b

SISTEMATIKA	URAIAN
2.5.7 Pencampuran Batubara/ <i>blending</i>	Format 2.5.7 disusun dengan matrik 12b
2.6. Pemasaran dan Persediaan (<i>Inventory</i>)	
2.6.1. Rencana dan Realisasi Pemasaran Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2) dan Realisasi Persediaan (<i>Inventory</i>) Batubara tahun N-1 dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)	Format 2.6.1 disusun dengan matrik 13 dan 14
2.6.2. Rencana dan Realisasi Biaya Pemasaran Batubara tahun N-1 dan Rencana tahun N	Format 2.6.2 disusun dengan matrik 11c
2.6.3. Penjualan Afiliasi	Format 2.6.3 disusun dengan matrik 13 Penjualan Afiliasi
2.7. Perlindungan Lingkungan	
2.7.1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, Pembukaan dan Reklamasi Lahan)	format 2.7.1 disusun dengan matrik 15,16,17, dan 18
2.7.2. Pemantauan Lingkungan	format 2.7.2 disusun dengan matrik 19
2.7.3. Biaya Pengelolaan dan Pemantauan	format 2.7.3 disusun dengan matrik 20

SISTEMATIKA	URAIAN
Lingkungan	
2.8. Keselamatan Pertambangan	
2.8.1. Statistik Keselamatan Pertambangan	format 2.8.1 disusun dengan matrik 21
2.8.2. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Peledak, Gudang Bahan Peledak, dan Peledakan Tidur	format 2.7.2 disusun dengan matrik 22a
2.8.3. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair	format 2.7.3 disusun dengan matrik 22b
2.8.4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair	format 2.7.4 disusun dengan matrik 22c
2.8.5. Rencana Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi	format 2.7.5 disusun dengan matrik 22d
2.8.6. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk/Isap	format 2.7.6 disusun dengan matrik 22e
2.8.7. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun	format 2.7.7 disusun dengan matrik 22f
2.8.8. Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan pertambangan	format 2.7.8 disusun dengan matrik 22g
2.9. Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan	
2.9.1. Standardisasi	format 2.8.1 disusun dengan matrik 23a
2.9.2. Usaha Jasa Pertambangan	format 2.8.2 disusun dengan matrik 23b

SISTEMATIKA	URAIAN
2.10. Tenaga Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	format 2.10 disusun sesuai dengan matrik 24
2.10.1. Penggunaan Tenaga Kerja	Format 2.10.1 disusun dengan matrik 24a
2.10.2. Pelatihan Tenaga Kerja	Format 2.10..2 disusun dengan matrik 24b
2.11. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	Format 2.11 disusun dengan matrik 25
2.12. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri dan Belanja Barang	
2.12.1. Pemanfaatan Produk Dalam Negeri	Format 2.12.1 disusun dengan matrik 26
2.12.2. Belanja Barang	format 2.12.2 disusun dengan matrik 27a
2.12.3. Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan	Format 2.12.3 disusun dengan matrik 27b
2.12.4. Angka Pengenal Impor Produsen	Format 2.12.4 disusun dengan matrik 27c
2.13. Keuangan dan Penerimaan Negara	
2.13.1 Keuangan	Format 2.13.1 disusun dengan matrik 28,29a,29b,29c,29d,29e,29g,29h, 29i,29j
2.13.2 Penerimaan Negara	Format 2.13.2 disusun dengan matrik 29f
BAB III RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	format Bab III disusun sesuai dengan matrik 30
3.1 Kegiatan Eksplorasi	Format Bab III disusun dengan matrik 30
3.2 Penambangan dan Produksi Batubara	
3.3 Pemasaran	
3.4 Lingkungan	
3.5 Keselamatan Pertambangan	
3.6 Tenaga Kerja	
3.7 Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	
3.8 Investasi dan Infrastruktur	
3.9 Pemanfaatan Produk	

SISTEMATIKA	URAIAN
Dalam Negeri	
Keuangan dan Penerimaan Negara	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Peta-peta yang dibuat harus representatif dan informatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya dengan skala minimal 1 : 2.000 untuk peta 2 s.d. 10 dan skala 1:10.000 untuk peta 11 s.d. 13.
1. Citra satelit high resolution (natural colour) berupa raw data dan data raster (sudah terkoreksi geometrik)	
2. Penambangan/Topografi Tahun (N-1) dan Tahun (N) dan Data Digital (Format .PDF)	
3. Peta Geologi	
4. Peta Sebaran Bahan Galian (Modelling Coal Seam) dan Data Digital (Format .PDF)	
5. Peta Eksplorasi (Hasil Pemboran)	
6. Peta Rencana Eksplorasi	
7. Peta Rencana Penambangan Dilengkapi Dengan Cross Section Tahun (N), (N+1), dan (N+2) dan Data Digital (Format .PDF)	
8. Peta Penimbunan Tanah/Batuan Penutup Dilengkapi Dengan Cross Section dan Data Digital (N-1), (N), (N+1), dan (N+2) (Format .PDF	
9. Peta Peranginan (Underground) *)	
10. Peta Realisasi Buka-an Lahan Tahun N-1 dan Data Digital (Format .PDF;	
11. Peta Rencana Buka-an Lahan Tahun N dan Data Digital (Format .PDF);	
12. Peta Realisasi Reklamasi Tahun N-1;	
13. Peta Rencana Reklamasi Lahan Tahun N;	
14. Peta Penyaliran Tambang, Peta Pemantauan Lingkungan Tahun N dan Realisasi Tahun N-1	
15. Kontrak-kontrak penjualan batubara	
16. Surat Pengesahan KTT/KTT Sementara/Pjs. KTT	

Matrik 1. Legalitas

No.	URAIAN (1)	KETERANGAN (2)			
1.	Nama Perusahaan				
2.	NPWP Perusahaan				
3.	Nomor SK IUP/IUPK				
4.	Status IUP/IUPK				
5.	Kode WIUP/WIUPK				
6.	Nomor SK Penetapan Tanda Batas WIUP/WIUPK				
7.	Golongan				
8.	Jangka Waktu WIUP/WIUPK	Mulai ... s.d ... (Tanggal/Bulan/Tahun)			
9.	Kepala Teknik Tambang Definitif atau Sementara	Nama: Nomor Surat Pengesahan: Tanggal Surat Pengesahan:			
10.	Persetujuan Dokumen Lingkungan (Nomor dan Tanggal)	berakhir tahun:			
11.	Persetujuan Studi Kelayakan/ <i>FS</i> (Nomor dan Tanggal) -Kapasitas Produksi Pertahun a. Tambang (Golongan dan <i>Waste</i>) b. Pengolahan	berakhir tahun :			
12.	Rencana Produksi	Tahun N (ton)	Tahun N + 1 (ton)	Tahun N + 2 (ton)	
	a. Tambang Golongan & <i>Waste</i>				
	b. Pengolahan				
13.	Luas Wilayah Izin Operasi Produksi	Kawasan Hutan (ha)			Bukan Kawasan Hutan (ha)
		HK ***)	HL ****)	HP *****)	
	Total Luas Wilayah	ha			
14.	Luas Project Area *****) <i>SK Project Area</i>	ha			
		No. ... tanggal ...			
15.	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Operasi Produksi	No.	...		
		Tanggal	...		
	Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Untuk Eksplorasi Lanjutan	No. Tanggal			
16.	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Operasi Produksi		ha		
	Luas Wilayah Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Eksplorasi Lanjutan		ha		
17.	Pemegang Saham	1. ... : ... % 2. ... : ... %			
18.	Susunan Pengurus	Direksi: 1. (Nama) 2. (Nama) Komisaris:			

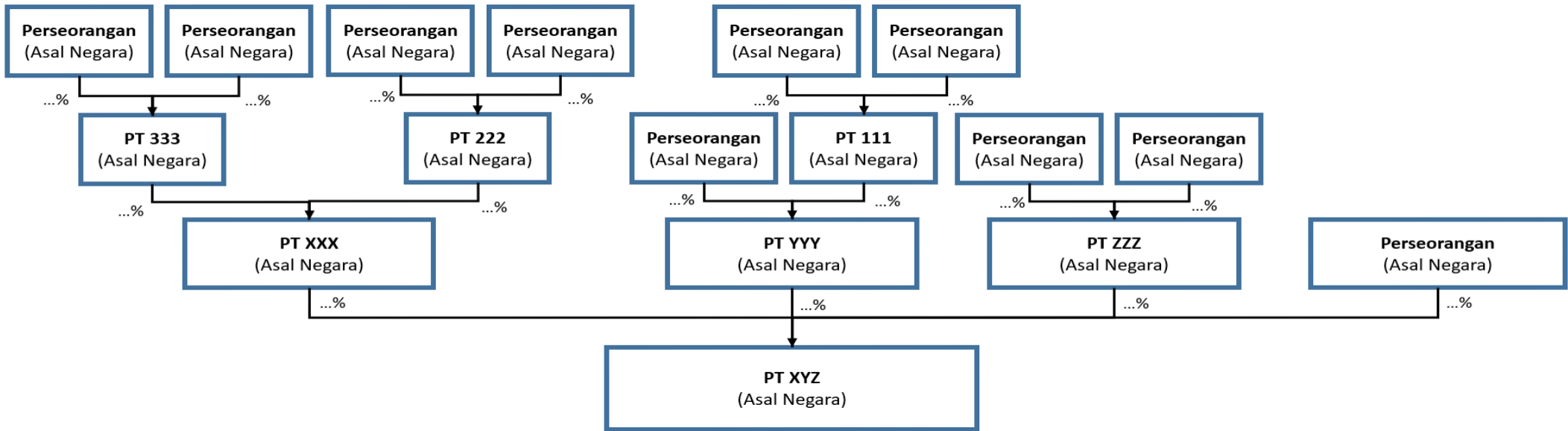
No.	URAIAN	KETERANGAN
	(1)	(2)
		1. (Nama) 2. (Nama)

Keterangan:

- *) *Definitif atau Sementara*
- **) *sesuai dengan Studi Kelayakan dan atau AMDAL pada periode tahun berjalan*
- ***) *Hutan Konservasi (Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Alam, dan lain lain) yang dilarang untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan*
- ****) *Hutan Lindung*
- *****) *Hutan Produksi (Terbatas, Tetap, Konversi)*
- *****) *Luas area di luar Wilayah IUP/KK/ PKP2B yang digunakan atas seizin Pemda (Provinsi/ Kabupaten)*

Jika IPPKH masih dalam proses pengurusan supaya mencantumkan nomor surat korespondensi dengan instansi terkait.

2a. bagan *Beneficial Ownership*



Matrik 2b. Kegiatan Pemeliharaan, dan Perawatan Tanda Batas

Tahun	No	Total Jumlah Titik Tanda Batas	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Status
			Kuantitas												
Rencana (N-1)															
Realisasi (N-1)															
Rencana (N)															
Rencana (N+1)															
Rencana (N+2)															

Penjelasan matrik:

- *) *Jika sudah mendapatkan penetapan tanda batas*
- **) *Status ditulis Rusak/Baik*
- ***) *Total Jumlah Titik Tanda Batas adalah total seluruh tanda batas yang terpasang dan ditetapkan*

Matrik 3a. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Eksplorasi Sampai Tahun (N-1)

Blok/ Prospek		Jenis/Metode Kegiatan Eksplorasi														
		Pemetaan		Survei Geofisika			Sumur Uji		Parit Uji		Pengeboran			Analisis Conto		
Nama	Luas (ha)	Jenis	Luas (ha)	Jenis	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Kedalaman (m)	Luas (ha)	Spasi (m)	Jumlah (titik)	Kedalaman (m)	Jenis Analisis	Jenis Conto	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)

Penjelasan Matrik:

1. Nama semua blok/prospek yang sudah dilakukan eksplorasi;
2. Luas masing-masing prospek;
3. Kegiatan pemetaan yang dilakukan, seperti: pemetaan geologi awal, pemetaan geologi detil, pemetaan topografi rona awal, pemetaan topografi setelah pemboran, dan sebagainya
4. Luasan wilayah yang dilakukan pemetaan;
5. Metode survei geofisika yang dilakukan untuk mengetahui litologi batuan;
6. Jumlah lubang bor yang telah dilakukan kegiatan survei geofisika;
7. Total Kedalaman lubang bor yang telah dilakukan kegiatan survei geofisika;
8. Jumlah sumur uji;
9. Total Kedalaman sumur uji;
10. Total kedalaman parit uji;
11. Total luas bukaan parit uji;
12. Spasi pemboran yang dilakukan, baik untuk eksplorasi awal maupun eksplorasi detil;
13. Total jumlah titik pemboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;
14. Total kedalaman pemboran yang dilakukan untuk masing-masing spasi pemboran;

15. *Jenis analisis conto, seperti analisis proksimat, ultimat, dan sebagainya;*
16. *Jenis conto yang terdiri dari conto tanah, batuan, dan batuan inti bor; dan*
17. *Jumlah conto untuk masing-masing analisis.*

Keterangan:

- *Jika nama blok/prospek lebih dari 1 (satu), kegiatan jenis/metode kegiatan eksplorasi ditambahkan baris baru.*
- *Rekapitulasi dari awal tahun tahap kegiatan eksplorasi sampai dengan tahun N-1.*

	dan non teknis terkait kegiatan eksplorasi										
Total Biaya Eksplorasi											

Penjelasan matrik:

1. *Jika membutuhkan keterangan disampaikan dalam bentuk narasi;*
2. *Satuan menyesuaikan kegiatan yang dicantumkan;*
3. *Kolom 6: Kolom 4 x Kolom 5;*
4. *Kolom 9: Kolom 7 x Kolom 8;*
5. *Kolom 10: Kolom 4 x Kolom 9;*
6. *Kolom 12: Kolom 4 x Kolom 11;*
7. *Kolom 14: Kolom 4 x Kolom 13;*

Keterangan:

- *) *jika analisa conto dilakukan di luar negeri, pemegang IUP/ IUPK wajib mengajukan permohonan pengiriman sample ke luar negeri secara khusus*
- **) *kegiatan teknis dan non teknis harus dirinci per kegiatan*

Matrik 3c. Rencana dan Realisasi Biaya Eksplorasi Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Kegiatan	Rencana N-1			Realisasi N-1			Rencana N			Rencana N+1			Rencana N+2		
	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL	Pengembangan Sumber Daya (Resources Development)	Verifikasi Cadangan	TOTAL
	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)
(1)	(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)	
Biaya Langsung, terdiri dari:															
1. Pemetaan topografi															
2. Pemetaan geologi															
3. Pengeboran <i>Open Hole</i>															
4. Pengeboran <i>Coring</i>															
5. Geofisika <i>Logging</i> (sewa)															
6.															
7.															
8. ...															
Biaya Tidak Langsung, terdiri dari:															
1. Gaji															
2. Administrasi															
3. dst															

Keterangan:

1. Kegiatan eksplorasi pengembangan dan verifikasi cadangan yang dibagi berdasarkan biaya langsung yang berkaitan dengan kegiatan teknis eksplorasi dan biaya tidak langsung yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan teknis eksplorasi
2. Kegiatan eksplorasi yang bersifat investasi jangka panjang di luar area penambangan untuk mengembangkan potensi sumber daya
3. Kegiatan eksplorasi di area penambangan untuk menverifikasi jumlah/kadar dari cadangan yang akan diproduksi

Matrik 4a. Neraca Sumber Daya dan Cadangan Tahun (N)

A. Sumber Daya

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Ketebalan (m)	Sumberdaya Tahun N-1				Luas	Kualitas										Keterangan	
				Tereka (Ton)	Tertunjuk (Ton)	Terukur (Ton)	Total (Ton)		CV (Kcal/Kg)		FC (%)	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) gar	ASH (%) gar	VM (%) adb	HGI	RD		CSN
								gar	adb											
1																				
...																				
Total																				

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Ketebalan (m)	Sumberdaya Tahun N-2				Luas	Kualitas										Keterangan	
				Tereka (Ton)	Tertunjuk (Ton)	Terukur (Ton)	Total (Ton)		CV (Kcal/Kg)		FC (%)	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) gar	ASH (%) gar	VM (%) adb	HGI	RD		CSN
								gar	adb											
1																				
...																				
Total																				

Keterangan:

- *) *dijelaskan alasan perubahan sumber daya apakah karena:*
- a. *adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
 - b. *adanya peningkatan klasifikasi sumber daya menjadi cadangan*
 - c. *dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah*
- **) *jika dapat diterapkan, agar dipisahkan berdasarkan jenis material.*
- ***) *Jika golongan ekonomis lebih dari 2 unsur agar disesuaikan dengan jumlah unsur yang ada.*

A.2 Aspal Buton

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Ketebalan (m)	Sumberdaya Tahun N-1				Luas (ha)	Kualitas		Keterangan
				Tereka (Ton)	Tertunjuk (Ton)	Terukur (Ton)	Total (Ton)		Kadar Bitumen (%)	Kadar Air (%)	
1											
...											
Total											

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Ketebalan (m)	Sumberdaya Tahun N-2				Luas (ha)	Kualitas		Keterangan
				Tereka (Ton)	Tertunjuk (Ton)	Terukur (Ton)	Total (Ton)		Kadar Bitumen (%)	Kadar Air (%)	
1											
...											
Total											

B. Cadangan Batubara

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Cadangan Tahun N-1			Batuan Penutup	SR	Luas (ha)	Kualitas										Keterangan
			Terkira (Ton)	Terbukti (Ton)	Total (Ton)				CV (Kcal/Kg)	FC (%)	TM (%) ar	IM (%) adb	TS (%) gar	ASH (%) gar	VM (%) adb	HGI	RD	CSN	
						(Bcm)													

1																				
...																				
Total																				

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Cadangan Tahun N-2			Batuan Penutup	SR	Luas (ha)	Kualitas										Keterangan	
			Terkira (Ton)	Terbukti (Ton)	Total (Ton)				CV (Kcal/Kg)	FC (%)	TM (% ar	IM (% adb	TS (% gar	ASH (% gar	VM (% adb	HGI	RD	CSN		
						ga														adb
1																				
...																				
Total																				

B.2 Aspal Buton

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Cadangan Tahun N-1			Luas (Ha)	Kualitas		Keterangan
			Terkira (Ton)	Terbukti (Ton)	Total (Ton)		Kadar Bitumen (%)	Kadar Air (%)	
1									
...									
Total									

No.	Nama Blok/ Prospek	Seam	Cadangan Tahun N-2			Luas (Ha)	Kualitas		Keterangan
			Terkira (Ton)	Terbukti (Ton)	Total (Ton)		Bitumen (%)	Kadar Air (%)	
1									
...									
Total									

Keterangan:

Dijelaskan apakah cadangan merupakan bagian dari sumber daya atau masing-masing berdiri sendiri.

**) Dijelaskan alasan perubahan cadangan apakah karena:*

- a. adanya pengurangan dari produksi*
- b. adanya perubahan parameter estimasi cadangan adanya penambahan data dari hasil kegiatan eksplorasi*
- c. dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh Competent Person/Competent Person Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh Competent Person sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah*

Matrik 5a Rencana dan Realisasi Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun N-1

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana Tahun (N-1)		Realisasi Tahun (N-1)		Persentase Pencapaian (%)	Keterangan
			Kuantitas	Biaya	Kuantitas	Biaya		
1	Jalan (KM)							
	a.							
	b.							
	...							
2	Bangunan (M ²)							
	a.							
	b.							
	...							
...								
	Total							

- Keterangan:
- 1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
 - 2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 5b. Rencana Konstruksi dan Infrastruktur Tambang Tahun (N) sampai dengan Tahun N+2

No	Kegiatan	Lokasi	Volume Pekerjaan		Rencana Biaya Tahun (N)	
			Kuantitas	Satuan	Satuan (Rp/Usd)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

No	Kegiatan	Lokasi	Volume Pekerjaan		Rencana Biaya Tahun (N+1)	
			Kuantitas	Satuan	Satuan (Rp/Usd)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

No	Kegiatan	Lokasi	Volume Pekerjaan		Rencana Biaya Tahun (N+2)	
			Kuantitas	Satuan	Satuan (Rp/Usd)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
	TOTAL					

Keterangan :

- 1. satuan disesuaikan dengan kegiatan
- 2. tambahkan narasi terkait pencapaian konstruksi

Matrik 6. Rencana dan Realisasi Pengupasan *Overburden* (OB)/Batuan Penutup

BULAN	Rencana Tahun (N-1)					Realisasi Tahun (N-1)					Rencana Tahun (N)					Rencana Tahun (N+1)					Rencana Tahun (N+2)				
	Blok A		Blok B		Total	Blok A		Blok B		Total	Blok A		Blok B		Total	Blok A		Blok B		Total	Blok A		Blok B		Total
	PIT I	PIT II	PIT I	PIT II		PIT I	PIT II	PIT I	PIT II		PIT I	PIT II	PIT I	PIT II		PIT I	PIT II	PIT I	PIT II		PIT I	PIT II	PIT I	PIT II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Januari																									
Februari																									
Maret																									
April																									
Mei																									
Juni																									
Juli																									
Agustus																									
September																									
Oktober																									
November																									
Desember																									
TOTAL																									

Penjelasan Matrik:
1. Satuan dalam BCM

Penjelasan Matrik:

Satuan overburden/batuan penutup yang ditimbun dalam LCM

B. Rencana dan Realisasi *Inpit* dan *OutPit Dump* Tambang Terbuka

[illegible]

[illegible][illegible]

N												
TOTAL												

Lokasi	Rencana Tahun (N+2)											
	<i>Input</i>						<i>Output</i>					
	Lokasi Penimbunan	Sisa Kapasitas (Lcm)	Elevasi Timbunan (Mdpl)	Elevasi Maksimal Timbunan Pada Fs (Mdpl)	Jumlah (Lcm)	Cycle Time (Menit)	Lokasi Penimbunan	Sisa Kapasitas (Lcm)	Elevasi Timbunan (Mdpl)	Elevasi Maksimal Timbunan Pada Fs (Mdpl)	Jumlah (Lcm)	Cycle Time (Menit)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
PIT 1												
PIT 2												
N												
TOTAL												

Keterangan:

1. Satuan dalam LCM
2. Penamaan Pit sumber batuan penutup dan Lokasi Timbunan disamakan dengan nama lokasi pada dokumen studi kelayakan
3. Elevasi Timbunan adalah elevasi paling dalam/ tinggi diukur dari permukaan lau

Matrik 8a. Rencana dan Realisasi Elevasi Kedalaman Tambang

Rencana dan Realisasi	Lokasi/Blok/Pit		Deskripsi	
			Elevasi Tambang (m)	Elevasi Tambang Sesuai FS(m)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
RENCANA TAHUN (N+1)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			
RENCANA TAHUN (N+2)	BLOK A	PIT I		
		PIT II		
	BLOK B	PIT I		
		PIT II		
	Rata-rata			

	Rata-rata		
--	-----------	--	--

Penjelasan matrik:
Elevasi tambang merupakan elevasi paling dalam diukur dari permukaan laut

Matrik 8b. Rencana dan Realisasi Kemajuan Tambang Bawah Tanah

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi			
		<i>Tunnel/ Adit/ Drift (M)</i>	<i>Shaft (M)</i>	<i>Raise/ Winze (M)</i>	Total Meter <i>Development</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RENCANA TAHUN N-1	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
REALISASI TAHUN N-1	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
KUMULATIF S/D N-1	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
RENCANA TAHUN N	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
RENCANA TAHUN N+1	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				
RENCANA TAHUN N+2	BLOK A				
	BLOK B				
	TOTAL				

Matrik 8c. Rencana dan Realisasi Level Kedalaman Tambang

Rencana & Realisasi	Lokasi/Blok	Deskripsi	
		Level Penambangan (M)	Level Penambangan sesuai FS (M)
(1)	(2)	(3)	(4)
RENCANA TAHUN (N-1)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
REALISASI TAHUN (N-1)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
RENCANA TAHUN (N)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
RENCANA TAHUN (N+1)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		
RENCANA TAHUN (N+2)	BLOK A		
	BLOK B		
	TOTAL		

Matrik 9. Rencana dan Realisasi Produksi Batubara Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

[illegible]

[illegible]

Penjelasan matrik:

- * *jenis peralatan* : *Jenis peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- ** *tipe* : *Tipe peralatan yang digunakan untuk penambangan yang digunakan*
- *** *Produktivitas* : *Produktivitas dari peralatan yang digunakan*
- **** *Kapasitas* : *Kapasitas dari peralatan yang digunakan*
- ***** *Utilitas (%)* : *Persentase (PA, MA, UA), dan EU)*

Matrik 10b. Peralatan Pengolahan yang dimiliki Perusahaan dan Kontraktor

No.	Tipe	Kapasitas	Jumlah Unit	Keterangan *)
1.				
2.				
N				

Keterangan:

*) *Diisi status milik sendiri/Kontraktor*

Matrik 10c. Rencana dan Realisasi Pengelolaan Air Tambang

TAHUN	Keterangan			Januari	Februari	Maret	...	Desember	Total
				Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RENCANA TAHUN (N-1)	Jumlah Kolam								
	Pompa								
	No.	Merk	Type						
	1								
	2								
	3								
REALISASI TAHUN (N-1)	Jumlah Kolam								
	Pompa								
	No.	Merk	Type						
	1								
	2								
	3								
RENCANA TAHUN (N)	Jumlah Kolam								

	Pompa								
	No.	Merk	Type						
	1								
	2								
	3								
RENCANA TAHUN (N+1)	Jumlah Kolam								
	Pompa								
	No.	Merk	Type						
	1								
	2								
	3								
RENCANA TAHUN (N+2)	Jumlah Kolam								
	Pompa								
	No.	Merk	Type						
	1								
	2								
	3								

Matrik 11c. Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Pemasaran Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N)), (N+1), (N+2) (dalam USD)

No	Kegiatan	Satuan *)	Rencana Tahun (N-1)			Realisasi Tahun (N-1)			Rencana Tahun (N)		
			Jarak/Tonase	Biaya Satuan	Total Biaya	Jarak/Tonase	Biaya Satuan	Total Biaya	Jarak/Tonase	Biaya Satuan	Total Biaya
1	<i>Jarak Barging</i>	Nm									
2	<i>Barging</i>	Ton									
3	<i>Surveryor</i>	Ton									
4	<i>Transhipment</i>	Ton									
...	...										
	Jumlah										

No	Kegiatan	Satuan *)	Rencana Tahun (N+1)			Realisasi Tahun (N+2)		
			Jarak/Tonase	Biaya Satuan	Total Biaya	Jarak/Tonase	Biaya Satuan	Total Biaya
1	<i>Jarak Barging</i>	Nm						
2	<i>Barging</i>	Ton						
3	<i>Surveryor</i>	Ton						
4	<i>Transhipment</i>	Ton						
...	...							
	JUMLAH							

Matrik 12. Rencana dan Realisasi Pengolahan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

A. Peremukan dan/atau Pencucian Batubara

No	Bulan	Rencana (N-1)			Realisasi (N-1)				Rencana (N)		
		Batubara Diolah (Ton)	Batubara Produk (Ton)	Recovery (%)	Batubara Diolah (Ton)	Batubara Produk (Ton)	Recovery (%)	Shp*	Batubara Diolah (Ton)	Batubara Produk (Ton)	Recovery (%)
	1	2	3	4 ((3/2)*100z)	6	7	8 ((7/6)*100%)	9	10	11	12 ((11/10)*100%)
1	Januari										
2	Pebruari										
3	Maret										
4	April										
5	Mei										
6	Juni										
7	Juli										
8	Agustus										
9	September										
10	Oktober										
11	November										
12	Desember										
	TOTAL										

No	Bulan	Rencana (N+1)			Rencana (N+2)		
		Batubara Diolah (Ton)	Batubara Produk (Ton)	Recovery (%)	Batubara Diolah (Ton)	Batubara Produk (Ton)	Recovery (%)
	1	2	3	4 ((3/2)*100%)	6	7	8 ((7/6)*100%)
1	Januari						
2	Pebruari						

Penjelasan matrik:

1. Menyampaikan kajian pencampuran batubara (persentase batubara induk dengan pencampur)
2. Melampirkan kontrak/kesepakatan pembelian batubara untuk pencampuran/blending;
3. Melampirkan kontrak penjualan batubara hasil blending atau kesepakatan yang telah ditandatangani.

NO	Bulan	Rencana Tahun (N+1)				Rencana Tahun (N+2) (Mt)			
		Ekspor	Domestic	Kadar/ Kualitas	Buyer/ Pembeli *)	Ekspor	Domestic	Kadar/ Kualitas	Buyer/ Pembeli *)
1	Januari			TM = ... (%)				TM = ... (%)	
2	Perbuari			IM = ... (%)				IM = ... (%)	
3	Maret			VM = ... (%)				VM = ... (%)	
4	April			FC = ... (%)				FC = ... (%)	
5	Mei			TS = ... (%)				TS = ... (%)	
6	Juni			CV = ... (%)				CV = ... (%)	
7	Juli			HGI = ...				HGI = ...	
8	Agustus			... (%)				... (%)	
9	September			... (%)				... (%)	
10	...								
	TOTAL								

Penjelasan matrik :

1. *Wajib melampirkan dokumen kontrak penjualan*
2. *Satuan dalam Metrik ton (MT)*

13b. Rencana dan Realisasi Ekspor Batubara Berdasarkan Negara Tujuan Tahun N-1, Rencana Tahun N, N+1 dan N+2

No	Rencana Tahun (N-1)		Realisasi Tahun (N-1)		Rencana Tahun (N)	
	Negara Tujuan	Volume (Mt)	Negara Tujuan	Volume (Mt)	Negara Tujuan	Volume (Mt)
1	...					
2	...					
...						
	Total		Total		Total	

No	Rencana Tahun (N+1)		Rencana Tahun (N+2)	
	Negara Tujuan	Volume (Mt)	Negara Tujuan	Volume (Mt)
1	...			
2	...			
...				
	Total		Total	

Matrik 13c Rencana Penjualan Afiliasi

No	Pembeli/Buyer	Tonase	Harga Jual	Periode Pengiriman	Jenis Kontrak (Spot/Term)
1					
2					
...					

Penjelasan matrik :

1. Penjualan ke afiliasi menggunakan minimal harga adalah HPB
2. Penjualan sistem spot tidak perlu mencantumkan kontrak

Matrik 13d. Rencana dan Realisasi DMO Batubara Tahun N-1, Tahun N, N+1, dan N+2

NO	BULAN	RENCANA TAHUN (N-1)	REALISASI TAHUN (N-1)	RENCANA TAHUN (N)	RENCANA TAHUN (N+1)	RENCANA TAHUN (N+2)
1	Januari					
2	Februari					
3	Maret					
4	April					
5	Mei					
6	Juni					
7	Juli					
8	Agustus					
9	September					
10	Oktober					
11	November					
12	Desember					
Total						

Matrik 13e. Rencana Penjualan Batubara Berdasarkan Kontrak Tahun N, N+1, dan N+2

[illegible]

Matrik 13f. Lokasi *Transshipment*, Lokasi Pelabuhan Muat, dan Jarak *Barging*

Lokasi *Transshipment*

	Lokasi <i>Transshipment</i>
Rencana N-1	
Realisasi N-1	
Rencana N	
Rencana N+1	
Rencana N+2	

Lokasi Pelabuhan Muat

	Lokasi Pelabuhan Muat
Rencana N-1	
Realisasi N-1	
Rencana N	
Rencana N+1	
Rencana N+2	

Jarak *Barging*

	Jarak <i>Barging</i>
Rencana N-1	
Realisasi N-1	
Rencana N	
Rencana N+1	
Rencana N+2	

Matrik 14 Realisasi Inventori Batubara Tahun (N-1)

No	Deskripsi	Kapasitas Maksimum (ton)	Stock Akhir Tahun Sebelumnya (31 Desember)	BULAN																							
				Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agus		Sept		Okt		Nov		Des	
				ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)	ton	Cv (kkal/kg)
1	ROM STOCKPILE																										
2	CPP STOCKPILE																										
3	PORT STOCKPILE																										
4	ON BARGE/ TRANSIT																										
	TOTAL																										

Penjelasan matrik:

1. Jumlah, Lokasi, dan Kapasitas masing- masing *Stockpile*
2. Inventori per akhir bulan
3. Menjelaskan lokasi CPP dan Port Stockpile berada dalam satu area atau terpisah
4. Perlu ditambahkan status penggunaan stockpile
5. Bisa ditambahkan lokasi penimbunan sesuai dengan alur batubara pada masing - masing perusahaan
6. Tambahkan narasi jika diperlukan

	4. Kestabilan lereng																
	5. Limbah B3																
	6. Amblesan (jika ada)																
	7. Revegetasi (tingkat pertumbuhan)																
	8. Flora dan fauna, biota perairan																

Penjelasan Matrik:
Disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup

Matrik 16. Rencana dan Realisasi Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pertambangan Tahun N-1

DESKRIPSI	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-2	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Kumulatif Bukaan Lahan s.d. Tahun N-1
1	2	3	4	5
1. Lahan untuk Tambang (ha)				
a. Tambang aktif (ha)				
b. Tambang selesai (ha)				
2. Timbunan OB/batuan penutup di bekas tambang (<i>backfilling</i>) (ha)				
a. Backfilling aktif				
b. Backfilling selesai				
3. Timbunan OB/batuan penutup di luar tambang (ha)				
a. Timbunan aktif (ha)				
b. Timbunan selesai (ha)				
4. Timbunan tanah pucuk (ha)				
5. Jalan tambang (ha)				
6. Kolam sedimen/kendali erosi (ha)				

7. Fasilitas penunjang				
a. Pabrik pengolahan dan pemurnian				
b. Kolam/timbunan tailing				
c. Perumahan karyawan				
d. Jalan non tambang				
e. Gudang				
f. Kantor				
g. Bengkel				
h. Pelabuhan				
i. <i>Landfill</i>				
j. Lainnya				
TOTAL				

Penjelasan Matrik:

1. *Aktif* : tambang/timbunan yang sedang dan atau masih dikerjakan
2. *Selesai* : tambang yang sudah mined out atau timbunan yang desain elevasinya final.
3. *Disesuaikan dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang yang ada*

[illegible]

	c. Timbunan sisa hasil pengolahan dan/atau pemurnian										
	d. Bekas kolam sedimen/sarana pengendali erosi										
	e. Bekas jalan tambang										
	f. Bekas jalan non tambang										
	g. Fasilitas penunjang lainnya										
4	Reklamasi bentuk lain (waduk, permukiman,dll) (ha)										
	a. Lahan bekas tambang										
	b. Timbunan tanah/batuan penutup (<i>outpit</i>)										
	c. Area lainnya (infrastruktur)										
5	Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun N-1 (Rp/USD)										

[illegible]

	f. Bekas jalan non tambang												
	g. Fasilitas penunjang lainnya												
3	Penghijauan (Revegetasi) (ha)												
	a. Lahan bekas tambang (<i>inpit</i>)												
	b. Timbunan tanah/batuan penutup di luar tambang (<i>outpit</i>)												
	c. Timbunan sisa hasil pengolahan dan/atau pemurnian												
	d. Bekas kolam sedimen/sarana pengendali erosi												
	e. Bekas jalan tambang												
	f. Bekas jalan non tambang												
	g. Fasilitas penunjang lainnya												
4	Reklamasi bentuk lain (waduk, permukiman,dll) (ha)												
	a. Lahan bekas tambang												
	b. Timbunan tanah/batuan penutup (<i>outpit</i>)												
	c. Area lainnya (infrastruktur)												

Penjelasan Matrik:

1. *Rencana luas reklamasi tidak boleh kurang dari rencana reklamasi lima tahunan*
2. *Realisasi reklamasi merupakan luas area yang direklamasi-revegetasi per tahun (bukan kumulatifnya)*

	2) Penataan lahan										
	3) Penghijauan, meliputi:										
	a. Persemaian										
	b. Penanaman										
	c. Pemeliharaan (pemupukan, penyiangan, pengapuran tanah, penyulaman, dll)										
	d. Pembelian <i>cover crop</i>										
	4) Pengelolaan Kualitas Lingkungan										
	a. Kualitas Air										
	- Air Laut										
	- Air Permukaan										
	- Air Tanah										
	b. Kualitas Udara										
	c. Kualitas Tanah										
	d. Pencegahan dan penanggulangan air asam tambang										
	e. Keanekaragaman Hayati										
	5) Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap dan perawatan kolam pengendap										
	6) Pengelolaan Limbah B3										
	7) Biaya lainnya (Disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada)										
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan										
	a. Pengadaan peralatan pantau										
	b. Pengambilan sampel/contoh										
	c. Analisis laboratorium										
	d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)										
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos,sosek)										
	TOTAL BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN										

Penjelasan Matrik:

1. Menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing (dollar Amerika Serikat) secara konsisten
2. Biaya per triwulan bukan kumulatif dari triwulan sebelumnya

Matrik 21. Statistik Keselamatan Pertambangan

	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Kecelakaan Tambang			Hari Kerja Hilang Akibat Kecelakaan	FR	SR	Jumlah Pekerja Sakit	Jumlah <i>Spell</i>	Jumlah Absensi Karena Sakit	Jumlah Tenaga Kerja Layak Kerja Berdasarkan Pemeriksaan Kesehatan	Jumlah Kasus PAK	Rasio Kelayakan Kerja	MFR	ASR	SSR	Rasio PAK
			Ringan	Berat	Mati													
Tahun N-3																		
Tahun N-2																		
Tahun N-1																		

Penjelasan Matrik:

1. FR (*Frequency rate*): Jumlah korban kecelakaan x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
2. SR (*Severity rate*): Jumlah hari kerja hilang x 1.000.000/Jumlah jam kerja kumulatif
3. Rasio Kelayakan Kerja = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah Tenaga kerja x 100%
4. MFR (*Morbidity Frequency Rate*) = Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit, tidak termasuk kecelakaan/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
5. *Absence Severity Rate* (ASR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan)/Jumlah jam kerja kumulatif x 1.000.000
6. *Spell Severity Rate* (SSR) = Jumlah absensi karena sakit, tidak termasuk kecelakaan/jumlah spell
7. Rasio PAK = Jumlah kasus PAK/Jumlah tenaga kerja

		Kg									
14	Aksesoris Peledakan										
		Buah									
15	Detonator										
		Buah									

[illegible]

[illegible]

		Buah																							
15	Detonator																								
		Buah																							

A. Data Alat Bor

No.	Merek / Tipe Alat	Diameter (mm)	Kedalaman (meter)	PA/MA/UA (%)	Jumlah							
					Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N		Rencana Tahun N +1		Rencana Tahun N +2	
							Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1												
...												

B. Data Alat Pemuat/*Loading*

No.	Nama Alat	Merek/Tipe Alat	Kapasitas (ton)	Jumlah							
				Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N		Rencana Tahun N +1		Rencana Tahun N +2	
						Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1											
...											

C. *Mixing Plant*

No.	Nama Alat	Lokasi	Kapasitas (ton)	Jumlah yang di <i>Mixing</i> (ton)				
				Rencana	Realisasi	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N +1	Rencana Tahun N +2

				Tahun N-1	Tahun N-1	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1											
...											

- D. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak dan/atau Rencana Peledakan Tidur
- 1) Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/Penimbunan Bahan Peledak

No.	Item	Kondisi Eksisting*)	Rencana Pembangunan		
			Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1	Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak a. Nama/Nomor Gudang b. Jenis Gudang c. Fungsi Gudang d. Bentuk Gudang e. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan f. Kapasitas Gudang g. Lokasi Gudang Kecamatan Kabupaten Provinsi				

Keterangan:

*) *Jelaskan informasi gudang bahan peledak yang telah dimiliki pada tahun berjalan*

2) Rencana Peledakan Tidur

No.	Item	Kondisi Eksisting*)	Rencana Peledakan Tidur		
			Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.	Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel) b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur				

Keterangan:

*) *Jelaskan informasi pelaksanaan peledakan tidur yang telah dilakukan pada tahun berjalan*

Matrik 22b. Rencana dan Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair

Jenis Bahan Bakar Cair		Realisasi Tahun N-1			Rencana Tahun N			Rencana Tahun N+1			Rencana Tahun N+2		
		Penambahan	Penunjang	Fasilitas	Penambahan	Penunjang	Fasilitas	Penambahan	Penunjang	Fasilitas	Penambahan	Penunjang	Fasilitas
Solar/Fuel Diesel	Jumlah (liter)												
	Biaya (RP)												
Bensin/Gasoline	Jumlah (liter)												
	Biaya (RP)												
Minyak Pelumas	Jumlah (liter)												
	Biaya (RP)												
Biofuel	Jumlah (liter)												
	Biaya (RP)												
Avtur	Jumlah (liter)												
	Biaya (RP)												
...	Jumlah (liter)												
	Biaya (RP)												

Penjelasan Matrik:

Penambangan : konsumsi bahan bakar cair untuk kegiatan penambangan yang meliputi kegiatan penggalian, pemuatan, dan pengangkutan.

Penunjang : konsumsi bahan bakar cair untuk kegiatan penunjang pertambangan seperti untuk kegiatan pengangkutan orang dan logistik, dll.

Fasilitas : konsumsi bahan bakar cair untuk fasilitas operasional tertentu seperti untuk bahan bakar genset.

Matrik 22c. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Bahan Bakar Cair

No.	Data Pembangunan Tempat Penimbunan BBC	Kondisi Eksisting*)	Rencana Pembangunan		
			Tahun N	Tahun N + 1	Tahun N + 2
1.	a. Nomor Tangki				
	b. Jenis Bahan Bakar Cair				
	c. Jumlah Tangki				
	d. Kapasitas Tangki (liter)				
	e. Lokasi:				
	1) Kecamatan				
	2) Kabupaten				
	3) Provinsi				
...					

Keterangan:

*) *Jelaskan informasi tempat penimbunan bahan bakar cair yang telah dimiliki pada tahun berjalan*

Matrik 22d. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi

No.	Nama Peralatan dan/atau Instalasi	Nama Peralatan dan/atau Instalasi yang dalam kondisi layak operasi pada Tahun N-1		Rencana Pengujian Kelayakan					
				Tahun N		Tahun N+1		Tahun N+2	
		Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah	Lokasi	Jumlah
...									

Matrik 22e. Rencana Pengoperasian Kapal Keruk/Isap

No.	Nama dan/atau Nomor Kapal	Nama dan/atau Nomor Kapal yang dalam kondisi layak operasi pada Tahun N-1			Rencana Pengujian dan Pengoperasian Kapal								
					Tahun N			Tahun N+1			Tahun N+2		
		Jenis Kapal	Volume Kapasitas (m ³)	Penggunaan	Jenis Kapal	Volume Kapasitas (m ³)	Penggunaan	Jenis Kapal	Volume Kapasitas (m ³)	Penggunaan	Jenis Kapal	Volume Kapasitas (m ³)	Penggunaan
1.													
...													

Keterangan:
Kapal Isap termasuk kapal isap produksi dan ponton isap produksi

		Minerba											
	b.	Audit Eksternal SMKP Minerba											
	c.	...											
B.	Keselamatan Operasi Pertambangan												
1.	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan												
2.	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi												
3.	Pengujian kelayakan pengunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan												
4.	Kompetensi tenaga teknik												
5.	Kajian teknis pertambangan												
6.	...												
C.	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional												
TOTAL													

3) Rencana Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan *)

Hasil Pengukuran Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan	Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N			Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N+1			Rencana Target Tingkat Kinerja Tahun N+2		
	Capaian	Program	Biaya	Capaian	Program	Biaya	Capaian	Program	Biaya (Rp)

Tahun N-1				(Rp)			(Rp)			
Indikator 1 Tingkat Partisipasi Pekerja										
Indikator 2 Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja										
Indikator 3 Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya										
Indikator 4 Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan										
Tingkat Pencapaian Kinerja										

Keterangan:

- *) Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Khusus Berdasarkan Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan dimasukkan dan/atau ditambahkan ke dalam matrik Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan pada angka 1 yang disesuaikan pada setiap item program dan biaya keselamatan pertambangan

Matrik 23a. Rencana Standardisasi Tahun N, Tahun N+1 dan Tahun N+2

A. DAFTAR STANDAR YANG DITERAPKAN

No.	Standar Nasional Indonesia					Standar Internasional				
	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana N+1	Rencana N+2	Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun N	Rencana N+1	Rencana N+2
1.										
2.										
...										

B. STANDAR KOMPETENSI

No.	Nama Standar Kompetensi *)		
	Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.			
2.			
...			

Penjelasan Matrik:
*) meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Khusus, Standar Kompetensi Kerja Internasional

C. JUMLAH STANDAR OPERASIONAL

No.	SOP *)	Jumlah		
		Rencana Tahun N	Rencana Tahun N+1	Rencana Tahun N+2
1.	Eksplorasi			
2.	Lingkungan Pertambangan			
...				
Total				

Penjelasan Matrik:
*) Hanya terkait SOP bidang keteknikan

C. Rencana Penggunaan Jasa Pertambangan tahun ke N+2

No .	Nama Perusaha an Jasa	Perizinan				Kegiat an	Kontrak			Investa si (Rp/US D)	Penerimaan (Rp/USD)		Pembelanjaan (Rp/USD)			Tenaga Kerja				Penanggung Jawab Operasional			
		Jas a Inti / No n Inti	IUJP atau Izin Lainnya dari INstansi Terkait				Masa Kontr ak	Nilai (Rp/US D)	Realisa si (Rp/US D)		Nega ra	Daera h	Lok al	Nasion al	Imp or	Lok al	Nasion al	Asing		Nam a	Surat Pengesahan		
			No . Izi n	Tgl Terb it	Tgl Berak hir													Bida ng Usah a	Jabat an		Juml ah	Nom or	Tangg al
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1																							
2																							
.																							
Jumlah																							

Penjelasan matrik:

Keterangan pengisian kolom rencana penggunaan jasa pertambangan Tahun N, Tahun N+1 dan Tahun N+2:

1. *Perusahaan* : nama - nama perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan pemegang Wilayah IUP/IUPK;
2. *Nomor* : Nomor SK IUJP atau Jasa Non Inti;
3. *Tanggal terbit* : Tanggal ditetapkan SK IUJP atau Jasa Non Inti;
4. *Tanggal berakhir* : Tanggal berakhirnya SK IUJP atau Jasa Non Inti;
5. *Bidang Usaha Jasa* : Jenis bidang usaha yang tercantum dalam IUJP atau Jasa Non Inti;
6. *Kegiatan* : kegiatan yang dilakukan dalam Wilayah IUP/IUPK sesuai kontrak;
7. *Masa Kontrak* : masa kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
8. *Nilai Kontrak* : nilai kontrak sesuai dengan dokumen kontrak;
9. *Realisasi* : target realisasi nilai kontrak tahun ke-N/ N+1/ N+2;
10. *Investasi* : rencana pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi selama tahun berjalan;
11. *Penerimaan Negara* : rencana penerimaan negara selama tahun berjalan;
12. *Penerimaan Daerah* : rencana penerimaan daerah selama tahun berjalan;
13. *Pembelanjaan Lokal* : rencana pembelanjaan barang yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi;

- 14. *Pembelanjaan Nasional* : rencana pembelian barang yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi
- 15. *Pembelanjaan Impor* : rencana pembelian barang yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
- 16. *Tenaga kerja Lokal* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari provinsi dimana usaha pertambangan beroperasi
- 17. *Tenaga kerja Nasional* : jumlah tenaga kerja yang berasal dari wilayah Republik Indonesia diluar provinsi dimana perusahaan tersebut beroperasi;
- 18. *Tenaga Kerja Asing* : tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia;
- 19. *Jabatan* : rencana jenis jabatan tenaga kerja asing yang akan digunakan;
- 20. *Jumlah* : rencana jumlah tenaga kerja asing yang akan digunakan;

Penanggung Jawab Operasional

- 21. *Nama* : rencana nama penanggung jawab operasional yang akan digunakan
- 22. *Nomor* : Nomor surat pengesahan penanggung jawab operasional; dan
- 23. *Tanggal* : Tanggal surat pengesahan penanggung jawab operasional

Matrik 24a. Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja IUP/IUPK Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

a. Rencana Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

b. Realisasi Tahun N-1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

c. Rencana Tahun N

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

d. Rencana Tahun N+1

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

e. Rencana Tahun N+2

Klasifikasi Jabatan	TKI		Total TKI	TKA	Nomor RPTKA	Nama TK Pendamping	Jenis Kelamin	
	Lokal	Non Lokal					L	P
Manajemen								
Teknis								
Non Teknis								
Total								
Total TK Jasa Penunjang								

Penjelasan Matrik:

1. *Manajemen* : *Jabatan terkait pengambil kebijakan dan keputusan (contoh : Direksi, Manager, KTT)*
2. *Teknis* : *jabatan terkait operasional penambangan (contoh: Operator, Pengawas, Teknisi, Maintenance, Specialist)*
3. *Non Teknis* : *Jabatan administratif dan tidak terkait operasional penambangan dan tidak terkait dengan pengambil kebijakan dan keputusan (contoh: Accounting, Sekretaris, HR Staf/Officer, Administrator).*

Matrik 24b. Rencana dan Realisasi Pelatihan Tenaga Kerja Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

Perusahaan		Rencana Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Realisasi Tahun N-1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N	
No.	NAMA PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N+1	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Perusahaan		Rencana Tahun N+2	
No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan
1.			
2.			
...			
Total			

Matrik 24c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Tahun (N) sampai dengan (Tahun N+2)

No.	Jabatan	Status	Jumlah TKA	Jangka Waktu Penggunaan	Lokasi Kerja	Komitmen Penggantian
1	2	3	4	5	6	
1.	...	Baru/ Perpanjangan	...	... Bulan	Prov. ... dan Prov. ...	... Tahun
...						

Penjelasan matrik:
Dilengkapi dengan dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy antara lain:
Dokumen Pendukung dalam bentuk softcopy, antara lain :
1. *Struktur Organisasi terbaru yang ditandatangani oleh Direksi;*
2. *Program transfer teknologi dan keahlian;*
3. *Uraian kerja jabatan dan alasan penggunaan TKA;*

Matrik 25. (Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

NO	Program Utama PPM Tahunan	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya N-1 Rp	Realisasi Biaya N-1 Rp	Rencana Biaya N Rp	Rencana Biaya N+1 Rp	Rencana Biaya N+2 Rp
1	Pendidikan				-	-	-	-	-
	a) Beasiswa								
	b) Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar								
	c) Bantuan Tenaga Pendidik								
	d) Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan								
	e) Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat								
Sub Total Pendidikan									
2	Kesehatan				-	-	-	-	-
	a) Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang								
	b) Tenaga Kesehatan								
	c) Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan								
Sub Total Kesehatan									
3	Kemandirian Ekonomi								
	a. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah								
	b. Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang								
	c. Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya								
Sub Total Kemandirian Ekonomi									
Total Anggaran dan Realisasi									

Matrik 27a. Rencana dan Realisasi Belanja Barang dan Peralatan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2)

KATEGORI		Rencana Tahun (N-1)				Realisasi Tahun (N-1)			
		Domesti k	Impor	Total	Belanja TKDN	Domesti k	Impor	Total	Belanja TKDN
		(Rp/US D)	(Rp/US D)	(Rp/US D)	(Rp/USD)	(Rp/US D)	(Rp/US D)	(Rp/US D)	(Rp/USD)
A.	Heavy Equipment								
B.	Land Transport Equipment								
C.	Water Transport Equipment								
D.	Air Transport Equipment								
E.	Communicati on								
F.	Land Survey & Recoinassan ce								
G.	Drilling Equipment								
H.	Sampling & Lab								
I.	Repair & Maintenance								
J.	Building Materials								
K.	Utilities, Furniture & Appliances								
L.	Consumable s: Fuel								
M.	Consumable s: Food								
N.	Miscellaneou s								
O.	Medical: Healthy & Safety								
P.	Recreation Facility								
Q.	Power Station								
R.	Processing Plant								
S.	School & Training								
T.	Environment al								
TOTAL									

KATEGORI		Rencana Tahun (N)				Rencana Tahun (N+1)			
		Domes tik	Impor	Total	Belanja TKDN	Dome stik	Impor	Total	Belanja TKDN
		(Rp/ USD)	(Rp/ USD)	(Rp/ USD)	(Rp/USD)	(Rp/U SD)	(Rp/ USD)	(Rp/ USD)	(Rp/USD)
A	Heavy Equipment								
B	Land Transport Equipment								
C	Water Transport Equipment								
D	Air Transport Equipment								
E	Communication								
F	Land Survey & Reconnaissance								
G	Drilling Equipment								
H	Sampling & Lab								
I	Repair & Maintenance								
J	Building Materials								
K	Utilities, Furniture & Appliances								
L	Consumables: Fuel								
M	Consumables: Food								
N	Miscellaneous								
O	Medical: Healthy & Safety								
P	Recreation Facility								
Q	Power Station								
R	Processing Plant								
S	School & Training								
T	Environmental								
TOTAL									

KATEGORI		Rencana Tahun (N+2)			
		Domestik	Impor	Total	Belanja TKDN
		(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)	(Rp/USD)
A	Heavy Equipment				
B	Land Transport Equipment				
C	Water Transport Equipment				
D	Air Transport Equipment				
E	Communication				
F	Land Survey & Reconnaissance				
G	Drilling Equipment				
H	Sampling & Lab				
I	Repair & Maintenance				
J	Building Materials				
K	Utilities, Furniture & Appliances				
L	Consumables: Fuel				
M	Consumables: Food				
N	Miscellaneous				
O	Medical: Healthy & Safety				
P	Recreation Facility				
Q	Power Station				
R	Processing Plant				
S	School & Training				
T	Environmental				
TOTAL					

Matrik 27b. Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtanganan Barang

KETERANGAN		Rencana Tahun N-1	Realisasi Tahun N-1	Rencana Tahun n	Rencana Tahun n+1	Rencana Tahun n+2
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
Daftar Barang Yang Dimohonkan Reekspor						
1	...					
2	...					
	TOTAL					
Daftar Barang Yang Dimohonkan Impor Sementara						
1	...					
2	...					
	TOTAL					
Daftar Barang Yang Dimohonkan Pemindahtanganan						
1	...					
2	...					
	TOTAL					

Matrik 27c. Angka Pengenal Impor Produsen

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan) **)
A	Identitas Perusahaan		
1	Nama Perusahaan		
2	Alamat Kantor		
3	Nomor Telepon		
4	Nomor Faksimili		
5	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6	Nomor SIUP		
7	Nomor TDP		
8	NPWP Perusahaan		
9	Nama Penanggung Jawab		
10	Nomor SKDP		
11	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13	Jenis Kegiatan		
B	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
1	Identitas Pengurus		

Matrik 28. (Rencana dan Realisasi Keuangan Tahun (N-1) dan Rencana Tahun (N) sampai dengan Tahun (N+2))

Asumsi Keuangan (Rp/USD)

Keterangan	Tahun N-1		Tahun N	Tahun N+1	Tahun N+2
	Rencana	Prakiraan	Rencana	Rencana	Rencana
	1	2	3	4	5
Total Penjualan Eksport (USD)					
Total Penjualan Domestik					
Harga Jual Eksport (USD/Ton)					
Harga Jual Domestik					
Total Produksi (MT)					
Total Produksi OB (BCM)					
SR Standar					
SR Actual					
Biaya Pengupasan Tanah/Bcm					
Subkontraktor (Rp)					
Biaya Pengerukan /Ton (Rp)					
Harga Beli BBM (IDR)					
Nilai Kurs (IDR)					
Jarak Buang OB					
Pit ...					

Matrik 29a. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN NERACA KEUANGAN (Rp/USD)

No	Uraian	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
		Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
	NERACA					
	AKTIVA LANCAR					
	Kas dan Bank					
	Piutang Usaha					
	Pajak dibayar dimuka					
	Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka					
	Persediaan					
	Jumlah Aktiva Lancar					
	AKTIVA LAIN-LAIN					
	Aktiva Tetap					
	Aktiva Pajak Ditangguhkan					
	Biaya ditangguhkan					
	Uang Jaminan					
	Amortisasi					
	Depresiasi					
	Jumlah Aktiva Lain-lain					
	JUMLAH AKTIVA					
	HUTANG DAN MODAL					
	Kewajiban Jangka Pendek					
	Hutang Bank					
	Hutang AkruaI					
	Hutang afiliasi					
	Hutang pajak					
	Hutang lain-lain					
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
	Kewajiban Jangka Panjang					
	Hutang Bank					
	Hutang pajak					
	Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang					
	Hutang Leasing					
	Hutang afiliasi					
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
	Hutang lain-lain					
	Jumlah Kewajiban					
	Modal Saham					
	Modal Yang Disetor					
	Laba ditahan					
	Lain-lain					
	Ekuitas					
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					

Matrik 29b. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN LABA RUGI (Rp/USD)

NO	URAIAN	Satuan	TAHUN (N-1)				TAHUN (N)	
			RENCANA	Analisa Vertikal	PRAKIRAAN REALISASI	Analisa Vertikal	RENCANA	Analisa Vertikal
			1	2	3	4	5	6
	Tanah Penutup*)	BCM						
	SR*)							
	Produksi*)	Ton						
	Penjualan tonase	Ton						
	Harga Jual/Ton	USD						
A	Penjualan							
B	Royalti / DHPB							
C	Harga Pokok Penjualan							
D	Laba kotor							
E	Beban Operasi:							
F	Eksplorasi							
G	Beban Penjualan							
H	Beban Umum							
I	Biaya Transportasi							
J	Jumlah Beban Operasi							
K	Laba Usaha							
L	Pendapatan/(beban) lain-lain:							
M	Beban bunga							
N	Laba Selisih Kurs							
O	Pendapatan bunga							
P	Biaya lain-lain							
Q	Beban bunga							
R	Rugi selisih kurs, bersih							
S	Pendapatan bunga							
T	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain							
U	Laba sebelum Pajak							
V	Biaya Pajak Penghasilan							
W	Laba Bersih							

No	Uraian	Satuan	Tahun (N+1)		Tahun (N+2)	
			RENCANA	Analisa Vertikal	RENCANA	Analisa Vertikal
			7	8	9	10
	Tanah Penutup*)	BCM				
	SR*)					
	Produksi*)	Ton				
	Penjualan tonase	Ton				
	Harga Jual/Ton	USD				
A	Penjualan					
B	Royalti / DHPB					
C	Harga Pokok Penjualan					
D	Laba kotor					
E	Beban Operasi:					

F	Eksplorasi					
G	Beban Penjualan					
H	Beban Umum					
I	Biaya Transportasi					
J	Jumlah Beban Operasi					
K	Laba Usaha					
L	Pendapatan/(beban) lain-lain:					
M	Beban bunga					
N	Laba Selisih Kurs					
O	Pendapatan bunga					
P	Biaya lain-lain					
Q	Beban bunga					
R	Rugi selisih kurs, bersih					
S	Pendapatan bunga					
T	Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain					
U	Laba sebelum Pajak					
V	Biaya Pajak Penghasilan					
W	Laba Bersih					

Matrik 29c. (Lanjutan Keuangan)

HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/USD)

No	Uraian	Tahun N-1		Tahun N	Tahun N+1	Tahun N+2
		Rencana	Prakiraan	Rencana	Rencana	Rencana
HPP		1	2	3	4	5
1	Contraktor Cost :					
	a. Over Burden					
	Subcontraktor BA					
	b. Getting					
	c. Hauling					
	Subcontraktor hauling					
	d. Road Usage					
	e. Road Maintenance					
2	Consumable Material					
3	Maintenance and Spere Parts					
4	General Expenses					
5	Consultant					
	Sub Total					
6	Procesing and other produMlon cost					
7	Depreciation and amortization					
	Sub Total					
	Total production Cost					
8	Beginning Inventories					
9	Ending Inventories					
TOTAL HPP						

Matrik 29d. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN ARUS KAS (Rp/USD)

Uraian	Tahun (N-1)		Tahun (N)	Tahun (N+1)	Tahun (N+2)
	Rencana	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI					
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan					
Penyesuaian dari Laba Bersih untuk menentukan Kas yang Diperoleh dari Operasi:					
- Penyusutan					
- Amortisasi					
- Pembebanan untuk program pensiun yang melebihi pembayaran					
- Lain-lain					
Pengurangan penambahan Modal Kerja non kas yang berhubungan dengan Operasi:					
- Pengurangan (Penambahan) Piutang Usaha					
- Pengurangan (Penambahan) Piutang lain-lain					
- Pengurangan (Penambahan) Persediaan					
- Pengurangan (Penambahan)Biaya dibayar di muka					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Usaha					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pajak					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Lain-lain					
- Penambahan (Pengurangan) Biaya yang masih harus dibayar					
- Penambahan (Pengurangan) Pendapatan diterima dimuka					
- Pengurangan (Penambahan) Kewajiban lancar lainnnya					
Kas dari kegiatan Operasi					
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI					
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap					
- Pengurangan (Penambahan) Aktiva lain-lain					
Kas Dipakai untuk Kegiatan Investasi					
ARUS KAS DARI KEGIATAN PEMBIAYAAN					
- Pengurangan (Penambahan) Deposito					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Pemegang Saham					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang Afiliasi					
- Penambahan (Pengurangan) Hutang lain-lain					
- Koreksi ke Laba ditahan					
- Tambahan Modal Disetor					

	Kas Dipakai untuk Kegiatan Pembiayaan					
KAS DAN EKIVALEN KAS						
	Kenaikan (Penurunan) tahun Berjalan					
	Saldo Pada Awal Tahun					
	Saldo Pada Akhir Tahun					

Matrik 29e. (Lanjutan Keuangan)

KETERANGAN	TAHUN N-1		TAHUN N	TAHUN N+1	TAHUN N+2
	RENCANA	PRAKIRAAN REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
A. SUMBER DANA					
1. Laba rugi tahun berjalan Penyusutan dan amortisasi					
Subtotal					
2. Pengeluaran untuk kapital					
3. Pengeluaran untuk biaya operasi					
4. Piutang dan Hutang					
a. Kenaikan pada hutang dan accrual					
b. Penurunan pada piutang					
c. Penurunan pada persediaan					
d. Penurunan pada jaminan					
e. Kenaikan pada cadangan					
f. Kenaikan pada hutang lain-lain					
JUMLAH SUMBER DANA					
B. PENGGUNAAN DANA					
1. Konstruksi sedang berjalan					
2. Pengeluaran untuk kapital					
3. Pengeluaran untuk Biaya Operasi					
4. Pengeluaran untuk proyek					
5. Dividen					
6. Piutang dan Hutang					
a. Kenaikan pada hutang dan accrual					
b. Peningkatan pada Piutang					
c. Peningkatan pada persediaan					
d. Peningkatan pada jaminan					

[illegible]

LAPORAN KEUANGAN LAINNYA

[illegible]

Matrik 29g. (Lanjutan Keuangan)

LAPORAN INVESTASI

No	Uraian	Tahun (N-1)		Tahun (N)	% Prakiraan Terhadap Rencana Tahun (N-1)	% Rencana Tahun (N-1) Terhadap Prakiraan Tahun (N)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA		
Kegiatan Investasi		1	2	3	4 = 2/1	5 = 3 / 2
1	Bangunan					
2	Prasarana					
3	Mesin					
4	Peralatan					
5	Kapal					
6	Kendaraan & Angkutan					
7	Alat-Alat & Perabotan					
8	Eksplorasi					
9	Aktiva Tidak Berwujud					

Matrik. 29h. (Lanjutan Keuangan)

ANGGARAN BELANJA (Rp/USD)

NO	URAIAN	TAHUN (N-1)		TAHUN (N)	TAHUN (N+1)	TAHUN (N+2)
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	RENCANA	RENCANA
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	OPERATIONAL - JAKARTA					
A	Penghasilan Karyawan					
B	Kesejahteraan Karyawan					
C	Komisi Penjualan					
D	Pemeliharaan Kantor					
E	Depresiasi dan Amortisasi					
F	Promosi dan Publikasi					
G	Sewa Alat					
H	Pengiriman Barang, Perjalanan, dan Komunikasi					
I	Konsultan					
J	Keuangan					
K	Umum dan Administrasi					
L	Pengembangan Masyarakat					
M	Biaya Lain-lain					
	Sub Total (1)					
II	OPERATIONAL - SITE					
A	Penghasilan Karyawan					
B	Pemeliharaan Kantor					
C	Pengiriman Barang, Perjalanan Dan Komunikasi					
D	Umum dan Administrasi					
E	Biaya Analisa Mineral logam					
F	Biaya Lain-lain					
	Sub Total (2)					
III	BELANJA MODAL					
A	Bangunan					
B	Sarana dan Prasarana					
C	Mesin					
D	Peralatan					
E	Kendaraan & Angkutan					
F	Peralatan Eksplorasi					
	Sub Total (3)					
	Jumlah = (1) + (2) + (3)					

Matrik. 29i. Sumber Pembiayaan

KETERANGAN		Rencana tahun N-1	Realisasi tahun N-1	Rencana tahun n
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN				
1	Modal Sendiri			
2	Pinjaman			
	Dalam Negeri			
	Luar Negeri			

KETERANGAN		Rencana tahun N+1	Realisasi tahun N+2
		JUMLAH	JUMLAH
SUMBER PEMBIAYAAN			
1	Modal Sendiri		
2	Pinjaman		
	Dalam Negeri		
	Luar Negeri		

Matrik 29j. (Lanjutan Sumber Pembiayaan) Detail Pinjaman

No.	Pinjaman	Dalam Negeri (Penjelasan)	Luar Negeri (Penjelasan)	Keterangan
1	Maksud dan Tujuan			Hanya untuk operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan
2	Sumber			Bank/Pihak lain Penjelasan asal pemberi pinjaman
3	Jenis dan Mekanisme			Menyampaikan jenis dan mekanisme penyelesaian pinjaman
4	Besar Bunga			• Pinjaman dari bank

				sesuai bunga Bank • Pinjaman dari Afiliasi/Pihak lain harus dibawah bunga Bank
5	Jangka Waktu			Sesuai perjanjian dan tidak melebihi jangka waktu IUP dan IUPK
6	Proyeksi jangka panjang terkait operasi dan finansial			Rencana produksi sesuai FS dan simulasi pengaruh terhadap arus kas perusahaan (dilampirkan)
7	Surat Pernyataan			• Surat pernyataan tidak menjaminkan IUP atau IUPK dan/atau komoditas tambangnya • Surat pernyataan bahwa penyelesaian menjadi tanggung jawab perusahaan dan • Menyampaikan Kontrak Perjanjian Pinjaman

Matrik 30. Rencana Strategis Lima Tahun

No	KEGIATAN	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
1	KEGIATAN EKSPLORASI					
a	Lokasi (nama prospek)					
b	Biaya (Rp/USD)					
2	PRODUKSI					
a	Penambangan (Ton)					
b	Pengolahan (Ton)					
3	PEMASARAN (Ton)					
	- Dalam Negeri					
	- Ekspor					
4	LINGKUNGAN					
	Total Luas Buka-an Lahan					
	Total Luas Reklamasi*)					
5	KESELAMATAN					
	Target penurunan <i>Frequency Rate</i> (FR)					
	Target penurunan <i>Severity Rate</i>					
	Peningkatan Persentase					
4	TENAGA KERJA					
	Lokal					
	Nasional					
	Asing					
5	INVESTASI (Rp/USD)					
6	KEUANGAN DAN PENERIMAAN NEGARA					
	Pajak					
	Non Pajak					

Penjelasan matrik:

1. Luas bukaan lahan dan luas reklamasi harus sama dengan dokumen jaminan reklamasi.
2. Bila tahun rencana strategis belum ditetapkan Rencana Reklamasi-nya, maka rencana luas bukaan lahan dan reklamasi pada tahun perencanaan tersebut merupakan rencana yang akan dimohonkan dalam dokumen Rencana Reklamasi periode selanjutnya.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

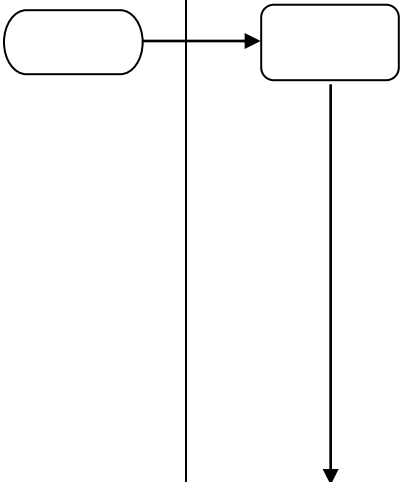
Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



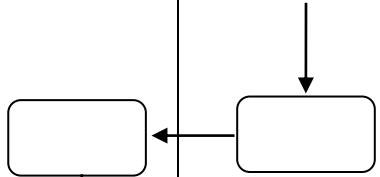
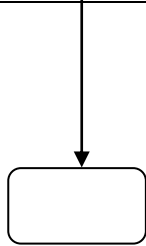
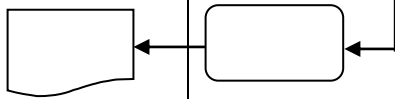
BAMBANG SUJITO

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 373.K/MB.01/MEM.B/2023
TANGGAL : 20 Oktober 2023
TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN, EVALUASI, DAN
PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA PADA
KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA

TATA CARA PENYAMPAIAN, EVALUASI, DAN PERSETUJUAN RKAB UNTUK
IUP TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI ATAU IUPK TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI *)

No.	Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pemohon	Menteri c.q. Dirjen/Gubernur	Kelengkapan/ Persyaratan	Waktu (hari kerja)	Output	
1.	Mengajukan dokumen RKAB			data dan dokumen persyaratan sesuai dengan Lampiran I	2 hari	Tanda terima melalui aplikasi apabila dokumen yang disampaikan telah lengkap	Pemohon menyampaikan permohonan persetujuan RKAB disertai dengan data dan dokumen pendukung melalui melalui sistem informasi/aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (e- RKAB) dan/atau melalui surat elektronik

No.	Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pemohon	Menteri c.q. Dirjen/Gubernur	Kelengkapan/ Persyaratan	Waktu (hari kerja)	Output	
2.	Melakukan Evaluasi			Dokumen RKAB	7 hari	Hasil Evaluasi	Evaluasi terhadap dokumen RKAB dengan memperhatikan aspek dan kriteria esensial untuk dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi
3.	Tanggapan/ Perbaikan				7 hari	Tanggapan berdasarkan hasil evaluasi/ Perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi permohonan belum memadai, disampaikan tanggapan kepada pemohon dengan melampirkan Lembar Kerja Evaluasi untuk dilakukan perbaikan Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi permohonan telah memadai, unit teknis menyiapkan konsep Persetujuan RKAB dengan dilampirkan Lembar Kerja Evaluasi

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pemohon	Menteri c.q. Dirjen/Gubernur		Kelengkapan/ Persyaratan	Waktu (hari kerja)	Output	
4.	Penolakan					5 hari	Penolakan RKAB	Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi setelah 3 (tiga) kali perbaikan, Penolakan RKAB disampaikan kepada pemohon dengan dilampirkan Lembar Kerja Evaluasi
5.	Pengajuan Kembali Dokumen RKAB					5 hari	Hasil Evaluasi	Pemohon diberikan jangka waktu 5 (lima) hari kalender sejak tanggal penolakan RKAB untuk memperbaiki dokumen RKAB, dan menyampaikan kembali melalui sistem informasi dan/atau melalui surat elektronik
6.	Persetujuan					4 hari	Persetujuan RKAB	Penandatanganan persetujuan RKAB penyampaian persetujuan kepada Pemohon melalui sistem informasi dan/atau melalui surat elektronik

No.	Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pemohon	Menteri c.q. Dirjen/Gubernur	Kelengkapan/ Persyaratan	Waktu (hari kerja)	<i>Output</i>	
TOTAL HARI					30 hari		Pemrosesan RKAB dapat dilakukan lebih cepat dari jangka waktu 30 hari apabila menggunakan sistem informasi/aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (e-RKAB)

Keterangan:

*) Untuk IUP golongan Mineral logam atau Batubara, IUPK golongan Mineral logam atau Batubara, IUP golongan Mineral bukan logam, dan IUP golongan batuan

KETERANGAN TATA CARA PENYAMPAIAN, EVALUASI, DAN PERSETUJUAN RKAB UNTUK IUP TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI ATAU IUPK TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI

1. Mengajukan Dokumen RKAB

- a. Pemegang IUP tahap kegiatan Eksplorasi atau IUPK tahap kegiatan Eksplorasi mengajukan permohonan persetujuan RKAB kepada Menteri c.q. Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya dengan melampirkan data dan dokumen pendukung:
 - 1) surat pengantar yang ditandatangani oleh direksi pemegang IUP Tahap Kegiatan Eksplorasi atau IUPK Tahap Kegiatan Eksplorasi yang terdaftar di *Minerba One Data Indonesia* (MODI);
 - 2) bukti pembayaran ke kas Negara dalam rangka penyelesaian tagihan piutang penerimaan negara bukan pajak;
 - 3) surat pengesahan Kepala Teknik Tambang (KTT)/KTT Sementara/Penjabat Sementara KTT; dan
 - 4) surat pernyataan tertulis di atas materai yang ditandatangani oleh direksi pemegang IUP tahap kegiatan Eksplorasi atau IUPK tahap kegiatan Eksplorasi yang terdaftar di MODI dan diberikan stempel basah yang menyatakan bahwa seluruh data dan dokumen yang dilampirkan dalam permohonan adalah benar sesuai dengan format dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini.
- b. Permohonan disampaikan melalui sistem informasi/aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (e-RKAB) dan/atau melalui surat elektronik resmi Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara atau Dinas pada Pemerintah Daerah Provinsi yang membidangi energi dan sumber daya mineral sesuai dengan kewenangannya.

2. Melakukan Evaluasi

Berdasarkan dokumen yang disampaikan dalam permohonan, unit teknis melakukan evaluasi terhadap dokumen RKAB dengan memperhatikan aspek dan kriteria esensial untuk dituangkan dalam lembar kerja evaluasi.

3. Tanggapan/Perbaikan

- a. Tanggapan
Berdasarkan hasil evaluasi yang dituangkan dalam lembar kerja evaluasi, apabila permohonan belum memadai unit teknis menyampaikan kembali tanggapan kepada pemohon dengan melampirkan lembar kerja evaluasi;
- b. Perbaikan
Pemohon diberikan jangka waktu 5 (lima) hari kalender untuk memperbaiki dokumen RKAB, dan menyampaikan kembali kepada Menteri c.q. Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya melalui sistem informasi/aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (e-RKAB) dan/atau melalui surat elektronik resmi Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara atau Dinas pada Pemerintah Daerah Provinsi yang membidangi energi dan sumber daya mineral sesuai dengan kewenangannya.

- c. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi perbaikan permohonan telah memadai, unit teknis menyiapkan konsep Persetujuan RKAB dengan dilampirkan lembar kerja evaluasi.
 - d. Pemohon diberikan kesempatan perbaikan paling banyak sebanyak 3 (tiga) kali.
 - e. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi, telah dilakukan 3 (tiga) kali perbaikan, dan permohonan RKAB masih belum memadai, unit teknis menyiapkan konsep Penolakan RKAB dengan melampirkan lembar kerja evaluasi.
4. Penolakan
- a. Menteri c.q. Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya menandatangani penolakan RKAB dan dilakukan penomoran serta penanggalan sesuai dengan tata naskah dinas.
 - b. Penolakan RKAB disampaikan kepada pemohon.
5. Pengajuan Kembali Dokumen RKAB
- a. Pemohon diberikan jangka waktu 5 (lima) hari kalender sejak tanggal penolakan RKAB untuk memperbaiki dokumen RKAB, dan menyampaikan kembali kepada Menteri c.q. Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya melalui sistem informasi/aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (e-RKAB) dan/atau surat elektronik resmi Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara atau Dinas yang membidangi energi dan sumber daya mineral sesuai dengan kewenangannya.
 - b. tata cara evaluasi dan pemberian tanggapan/perbaikan terhadap permohonan RKAB yang telah mendapatkan penolakan, dilakukan secara mutatis mutandis sesuai dengan ketentuan pada angka 2 dan angka 3.
6. Persetujuan
- a. Menteri c.q. Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya menandatangani persetujuan RKAB dan dilakukan penomoran serta penanggalan sesuai dengan tata naskah dinas.
 - b. Persetujuan RKAB disampaikan kepada pemohon.

KRITERIA DASAR ATAU ESENSIAL ASPEK EVALUASI DOKUMEN RKAB TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI

No.	Aspek	Kriteria Evaluasi	Keterangan
1.	Administrasi	1. IUP/IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi atau IUPK Sebagai Kelanjutan Kontrak/Perjanjian telah terdaftar di <i>Minerba One Data Indonesia</i> (MODI) 2. Data susunan Direksi dan Komisaris terdaftar di <i>Minerba One Data Indonesia</i> (MODI)	Sesuai dengan Matrik 1 Lampiran 1 Keputusan Menteri ini
2.	Eksplorasi, Sumber Daya, dan Cadangan	1. Neraca Sumber Daya dan Cadangan mencantumkan <i>cut-off</i> perhitungan data; 2. Dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh <i>Competent Person/Competent Person</i> Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh <i>Competent Person</i> sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.	Sesuai dengan Matrik 2a, 2b, 2c, 3, 4 Lampiran I Keputusan Menteri ini
3.	Keselamatan Pertambangan	1. memiliki KTT, KTT Sementara, atau Penjabat KTT yang telah mendapatkan pengesahan; dan 2. memiliki program keselamatan pertambangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	a. Golongan Mineral logam: Matrik 1 dan 10c; b. Golongan Mineral bukan logam: Matrik 1 dan 9c; c. Golongan Batuan: Matrik 1 dan 7c; d. Golongan Batubara: Matrik 1 dan 9c, Lampiran I Keputusan Menteri ini.

4.	Keuangan	Tidak menjaminkan izin dan/atau komoditas tambang-nya	a. Golongan Mineral logam: Matrik 20 b. Golongan Mineral bukan logam: Matrik 19 c. Golongan batuan: Matrik 14 d. Golongan Batubara: Matriks 19, Lampiran I Keputusan Menteri ini.
5.	Kewajiban PNBP	Menyelesaikan seluruh piutang PNBP (iuran tetap)	a. Golongan Mineral logam: Matrik 18 b. Golongan Mineral bukan logam: Matrik 17 c. Golongan Batuan: Matrik 12 d. Golongan Batubara: Matriks 17, Lampiran I Keputusan Menteri ini.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

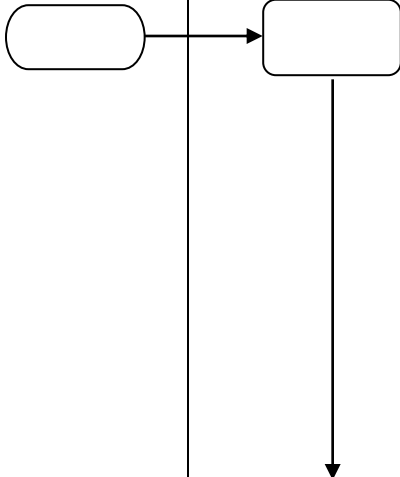
ARIFIN TASRIF

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,

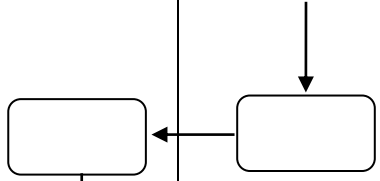

BAMBANG SUJITO

LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 373.K/MB.01/MEM.B/2023
TANGGAL : 20 Oktober 2023
TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN, EVALUASI,
PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA PADA
KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA

TATA CARA PENYAMPAIAN, EVALUASI, DAN PERSETUJUAN RKAB UNTUK
IUP TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI ATAU IUPK TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI

No.	Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pemohon	Menteri c.q. Dirjen/Gubernur	Kelengkapan/ Persyaratan	Waktu (hari kerja)	Output	
1.	Mengajukan dokumen RKAB			data dan dokumen persyaratan sesuai dengan Lampiran I	2 hari	Tanda terima melalui aplikasi apabila dokumen yang disampaikan telah lengkap	Pemohon menyampaikan permohonan persetujuan RKAB disertai dengan data dan dokumen pendukung melalui melalui sistem informasi/aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (e- RKAB) dan/atau melalui surat elektronik

No.	Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pemohon	Menteri c.q. Dirjen/Gubernur	Kelengkapan/ Persyaratan	Waktu (hari kerja)	Output	
2.	Melakukan Evaluasi			Dokumen RKAB	7 hari	Hasil Evaluasi	Evaluasi terhadap dokumen RKAB dengan memperhatikan aspek dan kriteria esensial untuk dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi
3.	Tanggapan/ Perbaikan				7 hari	Tanggapan berdasarkan hasil evaluasi/ Perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi permohonan belum memadai, disampaikan tanggapan kepada pemohon dengan melampirkan Lembar Kerja Evaluasi untuk dilakukan perbaikan Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi permohonan telah memadai, unit teknis menyiapkan konsep Persetujuan RKAB dengan dilampirkan Lembar Kerja Evaluasi

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pemohon	Menteri c.q. Dirjen/Gubernur		Kelengkapan/ Persyaratan	Waktu (hari kerja)	Output	
4.	Penolakan					5 hari	Penolakan RKAB	Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi setelah 3 (tiga) kali perbaikan, Penolakan RKAB disampaikan kepada pemohon dengan dilampirkan Lembar Kerja Evaluasi
5.	Pengajuan Kembali Dokumen RKAB					5 hari	Hasil Evaluasi	Pemohon diberikan jangka waktu 5 (lima) hari kalender sejak tanggal penolakan RKAB untuk memperbaiki dokumen RKAB, dan menyampaikan kembali melalui sistem informasi dan/atau melalui surat elektronik
6.	Persetujuan					4 hari	Persetujuan RKAB	Penandatanganan persetujuan RKAB penyampaian persetujuan kepada Pemohon melalui sistem informasi dan/atau melalui surat elektronik

No.	Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pemohon	Menteri c.q. Dirjen/Gubernur	Kelengkapan/ Persyaratan	Waktu (hari kerja)	<i>Output</i>	
TOTAL HARI					30 hari		Pemrosesan RKAB dapat dilakukan lebih cepat dari jangka waktu 30 hari apabila menggunakan sistem informasi/aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (e-RKAB)

KETERANGAN TATA CARA PENYAMPAIAN, EVALUASI, DAN PERSETUJUAN
RKAB UNTUK IUP TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI ATAU IUPK TAHAP
KEGIATAN OPERASI PRODUKSI

1. Mengajukan Dokumen RKAB

- a. Pemegang IUP tahap kegiatan Operasi Produksi, IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi, atau IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian mengajukan permohonan persetujuan RKAB kepada Menteri c.q. Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya dengan melampirkan data dan dokumen pendukung:
 - 1) surat pengantar yang ditandatangani oleh direksi pemegang IUP tahap kegiatan Operasi Produksi, IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi, atau IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang terdaftar di *Minerba One Data Indonesia* (MODI);
 - 2) dokumen lingkungan hidup dan persetujuan kelayakan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 3) dokumen studi kelayakan dan persetujuan studi kelayakan;
 - 4) surat pernyataan telah menyerahkan dokumen Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - 5) bukti pembayaran ke kas Negara dalam rangka penyelesaian tagihan piutang penerimaan negara bukan pajak;
 - 6) kontrak penjualan domestik dan/atau ekspor bagi golongan batubara;
 - 7) surat pengesahan Kepala Teknik Tambang (KTT)/KTT Sementara/Penjabat Sementara KTT; dan
 - 8) surat pernyataan tertulis di atas materai yang ditandatangani oleh direksi pemegang IUP tahap kegiatan Operasi Produksi, IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi, atau IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang terdaftar di MODI dan diberikan stempel basah yang menyatakan bahwa seluruh data dan dokumen yang dilampirkan dalam permohonan adalah benar sesuai dengan format dalam Lampiran II Keputusan Menteri ini.
- b. Permohonan disampaikan melalui sistem informasi/aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (e-RKAB) dan/atau melalui surat elektronik resmi Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara atau Dinas pada Pemerintah Daerah Provinsi yang membidangi energi dan sumber daya mineral sesuai dengan kewenangannya.

2. Melakukan Evaluasi

Berdasarkan dokumen yang disampaikan dalam permohonan, unit teknis melakukan evaluasi terhadap dokumen RKAB dengan memperhatikan aspek dan kriteria esensial untuk dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi.

3. Tanggapan/Perbaikan

a. Tanggapan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dituangkan dalam lembar kerja evaluasi, apabila permohonan belum memadai unit teknis menyampaikan kembali tanggapan kepada pemohon dengan melampirkan lembar kerja evaluasi;

b. Perbaikan

Pemohon diberikan jangka waktu 5 (lima) hari kalender untuk memperbaiki dokumen RKAB, dan menyampaikan kembali kepada Menteri c.q. Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya melalui sistem informasi/aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (e-RKAB) dan/atau melalui surat elektronik resmi Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara atau Dinas pada Pemerintah Daerah Provinsi yang membidangi energi dan sumber daya mineral sesuai dengan kewenangannya.

c. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi perbaikan permohonan telah memadai, unit teknis menyiapkan konsep Persetujuan RKAB dengan dilampirkan lembar kerja evaluasi.

d. Pemohon diberikan kesempatan perbaikan paling banyak sebanyak 3 (tiga) kali.

e. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi, telah dilakukan 3 (tiga) kali perbaikan, dan permohonan RKAB masih belum memadai, unit teknis menyiapkan konsep Penolakan RKAB dengan melampirkan lembar kerja evaluasi.

4. Penolakan

a. Menteri c.q. Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya menandatangani penolakan RKAB dan dilakukan penomoran serta penanggalan sesuai dengan tata naskah dinas.

b. Penolakan RKAB disampaikan kepada pemohon.

5. Pengajuan Kembali Dokumen RKAB

a. Pemohon diberikan jangka waktu 5 (lima) hari kalender sejak tanggal penolakan RKAB untuk memperbaiki dokumen RKAB, dan menyampaikan kembali kepada Menteri c.q. Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya melalui sistem informasi/aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (e-RKAB) dan/atau surat elektronik resmi Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara atau Dinas yang membidangi energi dan sumber daya mineral sesuai dengan kewenangannya.

b. tata cara evaluasi dan pemberian tanggapan/perbaikan terhadap permohonan RKAB yang telah mendapatkan penolakan, dilakukan secara mutatis mutandis sesuai dengan ketentuan pada angka 2 dan angka 3.

6. Persetujuan

a. Menteri c.q. Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya menandatangani persetujuan RKAB dan dilakukan penomoran serta penanggalan sesuai dengan tata naskah dinas.

b. Persetujuan RKAB disampaikan kepada pemohon.

KRITERIA DASAR ATAU ESENSIAL ASPEK EVALUASI DOKUMEN RKAB TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI

No.	Aspek	Kriteria Evaluasi	Keterangan
1.	Administrasi	1. IUP/IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi atau IUPK sebagai Kelanjutan Kontrak/Perjanjian telah terdaftar di <i>Minerba One Data Indonesia</i> (MODI) 2. Data susunan Direksi dan Komisaris terdaftar di <i>Minerba One Data Indonesia</i> (MODI)	Sesuai dengan Matrik I Lampiran II Keputusan Menteri ini
2.	Eksplorasi, Sumber Daya dan Cadangan	1. neraca Sumber Daya dan Cadangan mencantumkan <i>cut-off</i> perhitungan data; 2. Dalam hal data sumber daya dan cadangan pada laporan akhir eksplorasi dan persetujuan studi kelayakan yang telah ada belum diestimasi oleh <i>Competent Person/Competent Person</i> Indonesia, maka harus dilakukan estimasi sumber daya dan cadangan oleh <i>Competent Person</i> sepanjang terkait penambahan data eksplorasi/perubahan asumsi dan data faktor pengubah.	Sesuai dengan Matrik 1, 3a, 3b, 3c, 4a, 4b, dan 4c Lampiran II Keputusan Menteri ini Untuk Mineral bukan logam pada matrik 3 Lampiran II Keputusan Menteri ini
3.	Produksi Penambangan	a. tingkat produksi sesuai dengan kapasitas produksi dalam Persetujuan Studi Kelayakan dan ketersediaan cadangan; b. tingkat produksi sesuai dengan kapasitas produksi dalam Persetujuan Dokumen Lingkungan Hidup; c. dalam hal terdapat perbedaan kapasitas produksi antara Persetujuan Studi Kelayakan dengan Persetujuan Dokumen Lingkungan Hidup, kapasitas produksi yang menjadi acuan adalah kapasitas produksi yang paling rendah.	a. Golongan Mineral logam: Matrik 1 dan 9; b. Golongan Mineral bukan logam: Matrik 1 dan 9; c. Golongan Batuan: Matrik 1, dan 6; d. Golongan Batubara: Matrik 1, Matrik 9a, 9b dan 9c, Lampiran II Keputusan Menteri ini.
4.	Pengolahan dan Pemurnian atau Pengembangan dan/atau Pemanfaatan	Golongan Mineral: 1. tingkat produksi sesuai dengan kapasitas produksi dalam Persetujuan Studi Kelayakan dan ketersediaan cadangan; 2. tingkat produksi sesuai dengan kapasitas produksi dalam Persetujuan Dokumen Lingkungan Hidup; dan 3. bagi pemegang IUP/IUPK golongan timah yang melakukan pemurnian melalui skema kerjasama, asal bahan baku berasal dari pemegang IUP/IUPK golongan timah yang terafiliasi dengan pemegang IUP/IUPK yang memiliki fasilitas pemurnian.	a. Golongan Mineral logam: Matrik 12a; b. Golongan Mineral Bukan Logam Matrik 12 a c. Golongan Batuan Matrik 8 d. Golongan Batubara: Matrik 12, Lampiran II Keputusan Menteri ini.

		Golongan Batubara: 1. tingkat produksi sesuai dengan kapasitas produksi dalam Persetujuan Studi Kelayakan dan ketersediaan cadangan; 2. tingkat produksi sesuai dengan kapasitas produksi dalam Persetujuan Dokumen Lingkungan Hidup; dan 3. bagi pemegang IUP/IUPK golongan batubara yang melakukan pencampuran (<i>blending</i>): a. batubara induk $\leq 60\%$; dan b. menyampaikan kontrak/<i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> pembelian batubara pencampur dan penjualan batubara hasil pencampuran	
5.	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	rencana dan realisasi program dan biaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan Persetujuan Studi Kelayakan dan/atau Dokumen Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	a. Golongan mineral logam: Matrik 27 b. Golongan Mineral bukan logam: Matrik 25 c. Golongan Batuan: Matrik 21 d. Golongan batubara: Matrik 25, Lampiran II Keputusan Menteri ini.
6.	Keselamatan Pertambangan	1. memiliki KTT, KTT Sementara, atau Penjabat KTT yang telah mendapatkan pengesahan; dan 2. memiliki program keselamatan pertambangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	a. Golongan mineral logam: Matrik 1 dan 24g b. Golongan Mineral bukan logam: Matrik 1 dan 22g c. Golongan Batuan: Matrik 1 dan 18e d. Golongan batubara: Matrik 1 dan 22g, Lampiran II Keputusan Menteri ini.
7.	Keuangan	1. <i>Net Profit Margin</i> dalam Laporan Keuangan pemegang IUP/IUPK positif, kecuali bagi pemegang IUP/IUPK yang belum berproduksi/memulai tahap produksi sesuai Persetujuan Studi Kelayakan; dan 2. tidak menjaminkan izin dan/atau komoditas tambang-nya	a. Golongan mineral logam: Matrik 29b, 29d, 29 g dan 29h b. Golongan Mineral bukan logam: Matrik 27b, 27d, 27g dan 27h c. Golongan Batuan: Matrik 22b, 22d, 22f dan 22g d. Golongan batubara: Matrik 29b, 29d, 29i dan 29 j, Lampiran II Keputusan Menteri ini.
8.	Kewajiban PNB	Menyelesaikan seluruh piutang PNB (iuran tetap, iuran	a. Golongan mineral logam:

		produksi/royalti, PHT, Kompensasi DMO, Denda DMO, Denda Smelter, Bagian Pemerintah Pusat dari Keuntungan bersih)	Matrik 29e b. Golongan Mineral bukan logam: Matrik 27e c. Golongan Batuan: Matrik 22e d. Golongan batubara: Matrik 29f, Lampiran II Keputusan Menteri ini.
9.	Pemasaran	Golongan Mineral: tingkat penjualan sesuai dengan tingkat produksi dan jumlah persediaan (<i>inventory</i>) Golongan Batubara: 1. tingkat penjualan maksimal: tingkat produksi + tingkat pembelian (bagi pemegang IUP/IUPK yang melakukan pencampuran) + jumlah persediaan (<i>inventory</i>) 2. besaran rencana penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (<i>domestic market obligation</i>) sesuai dengan batasan minimum persentase 3. menyampaikan kontrak penjualan 4. tidak melakukan penjualan dengan skema <i>Free on Truck (FOT)</i>	a. Golongan Mineral logam: Matrik 13a, 13b, 14a, 14b, 14c; b. Golongan Mineral bukan logam: Matrik 13a, 13b, 14a, 14b, 14c; c. Golongan Batuan: Matrik 11, 11a, 11b; d. Golongan Batubara: Matrik 11d, Lampiran II Keputusan Menteri ini.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,


BAMBANG SUJITO

LAMPIRAN V

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 373.K/MB.01/MEM.B/2023

TANGGAL. : 20 Oktober 2023

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN, EVALUASI, DAN
PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA
PADA KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN MINERAL DAN
BATUBARA

VA. FORMAT PERSETUJUAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP
KEGIATAN EKPLORASI DAN IUPK TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI
GOLONGAN MINERAL LOGAM

Nomor : Tanggal Surat
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun ...
IUP/IUPK Tahap Eksplorasi PT ... Tahun ...

Yang terhormat,
Direktur PT/CV/Koperasi ...
(alamat)

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen Rencana Kerja dan
Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan
bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga*):

1. Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan*) Angka Pengenal Importir
Produsen (API-P).
2. ...dst

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai
acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan usaha pertambangan
selama Tahun ... dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-
undangan.

Terhadap penyalahgunaan atas persetujuan RKAB ini, menjadi
tanggung jawab penuh Saudara dan dapat dikenakan sanksi sesuai
dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas
perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara,

(...)

Tembusan :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral/Batubara
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara

Keterangan:

*) Sesuai Kebutuhan/Coret yang tidak perlu

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA
IUP/IUPK EKSPLORASI MINERAL LOGAM TAHUN ...
... PT/CV/Koperasi ...

Nama Perusahaan : PT/CV/Koperasi ...
Jenis Perizinan : ...
Golongan : ...
Masa Berlaku : ...
Luas : ...
Lokasi : ...
Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran
Biaya : Tahun ...
Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

No	Kegiatan		Kuantitas		Keterangan
A.	Eksplorasi				Total Biaya: Rp/USD
	I. Kegiatan Eksplorasi				
	-	Studi Indraja	(ha)		Biaya (Rp/USD)
	-	Pemetaan			Biaya (Rp/USD)
		1. Geologi	(ha)		
		2. Topografi	(ha)		
	-	Pengeboran			Biaya (Rp/USD)
		1. <i>Open Hole</i>	(m)		
		2. <i>Coring</i>	(m)		
	-	Sumur Uji	(m)		Biaya (Rp/USD)
	-	Parit Uji	(m)		Biaya (Rp/USD)
	-	Geofisika	(ha)		Biaya (Rp/USD)
	-	Geokimia	(jumlah/ha)		Biaya (Rp/USD)
	-	Analisis Conto	(sampel)		Biaya (Rp/USD)
	-	Kegiatan Teknis Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)		Biaya (Rp/USD)
	-	Penyusunan laporan lengkap eksplorasi			Biaya (Rp/USD)
	-	Total Biaya Tidak Langsung			Biaya (Rp/USD)
	II. Kegiatan Studi Kelayakan				
	-	Analisis Geoteknik	(sampel)		Biaya (Rp/USD)
	-	Analisa Metalurgi	(sampel)		Biaya (Rp/USD)
	-	Hidrologi dan Hidrogeologi	(sampel)		Biaya (Rp/USD)
	-	Kegiatan Teknis Lain terkait Studi Kelayakan	(satuan disesuaikan)		Biaya (Rp/USD)
	-	Penyusunan Laporan Studi Kelayakan			Biaya (Rp/USD)
	-	Kajian Lingkungan			Biaya (Rp/USD)
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent</i>

No	Kegiatan		Kuantitas		Keterangan
					Person Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok) c. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama Competent Person Cadangan
	a. Terkira (Nama Blok) b. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Lingkungan				Total Biaya: Rp/USD
	Biaya Pengelolaan Lingkungan Biaya Pemantauan Lingkungan		Biaya (Rp/USD) ...		
D.	Keselamatan Pertambangan				Total Biaya: Rp/USD
	1. Program Keselamatan Pertambangan		Biaya (Rp/USD)		
	a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan		...		
	- Keselamatan Kerja Pertambangan		...		
	- Kesehatan Kerja Pertambangan		...		
	- Lingkungan Kerja Pertambangan		...		
	- Sistem Manajemen KP		...		
	b. Keselamatan Operasi Pertambangan				
	c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional				
	d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja		Target tingkat capaian kinerja (xx)		
	- Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja		Target tingkat capaian kinerja (xx)		
	- Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja		Target tingkat capaian kinerja (xx)		
	- Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya		kinerja (xx) Target tingkat capaian kinerja (xx)		
	- Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan		Target tingkat capaian kinerja (xx)		
	2. Rencana Pengujian Kelayakan		Nama Peralatan dan/atau Instalasi		

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
	Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi	serta Jumlah:	
E.	Keuangan (Rp/USD)		Total Biaya (Rp/USD)
	Biaya		Asumsi Kurs = ...
	a. Eksplorasi		...
	b. Lingkungan		...
	c. Keselamatan Pertambangan		...
	d. Tenaga Kerja dan Pelatihan		...
	e. Biaya Operasional lain-lain		...
	Total Biaya		
	Penerimaan Negara		...
	a. Pajak		...
	b. Non pajak		...
	Total Penerimaan Negara		
	Sumber Pembiayaan		
	a. Modal Sendiri		
	b. Pinjaman		
	- Dalam Negeri		
	- Luar Negeri		
F.	Kesimpulan *)		
	RKAB tahun ... PT/CV/Koperasi ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
G.	Catatan *)		
	PT/CV/Koperasi ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
Menyetujui,			

*) dapat disesuaikan

Lampiran II
Nomor :
Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN)*
ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)*
Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) :

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1.	Nama Perusahaan		
2.	Alamat Kantor		
3.	Nomor Telepon		
4.	Nomor Faksimili		
5.	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6.	Nomor SIUP		
7.	Nomor TDP		
8.	NPWP Perusahaan		
9.	Nama Penanggung Jawab		
10.	Nomor SKDP		
11.	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12.	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13.	Jenis Kegiatan		
14.	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
B	Identitas Pengurus		
1	Identitas Perusahaan		

Keterangan:

- *) coret yang tidak perlu
- **) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Disetujui di ...
Pada tanggal ...
a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara

(...)

VB. FORMAT PERSETUJUAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN EKPLORASI MINERAL BUKAN LOGAM

Nomor : Tanggal Surat
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun ...
IUP tahap kegiatan Eksplorasi PT ... Tahun ...

Yang terhormat,
Direktur PT/CV/Koperasi ...
(alamat)

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan*) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).
2. ...dst

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan usaha pertambangan selama Tahun ... dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terhadap penyalahgunaan atas persetujuan RKAB ini, menjadi tanggung jawab penuh Saudara dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur...,

(...)

Tembusan :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Kepala Dinas Provinsi yang Membidangi ESDM

Keterangan:

*) Sesuai Kebutuhan/Coret yang tidak perlu

Lampiran I

Nomor :
Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA
IUP EKSPLORASI MINERAL BUKAN LOGAM TAHUN ...
... PT/CV/Koperasi ...

Nama Perusahaan : PT/CV/Koperasi ...
Jenis Perizinan : ...
Golongan : ...
Masa Berlaku : ...
Luas : ...
Lokasi : ...
Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran
Biaya : Tahun ...
Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/USD
	I. Kegiatan Eksplorasi		Biaya (Rp/USD)
	a. Pemetaan		
	1) Geologi	(ha)	Biaya (Rp/USD)
	2) Topografi	(ha)	
	b. Pengeboran		
	1) <i>Open Hole</i>	(m)	Biaya (Rp/USD)
	2) <i>Coring</i>	(m)	
	c. Sumur Uji	(m)	Biaya (Rp/USD)
	d. Parit Uji	(m)	Biaya (Rp/USD)
	e. Geofisika	(ha)	Biaya (Rp/USD)
	f. Geokimia	(jumlah/ha)	Biaya (Rp/USD)
	g. Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/USD)
	h. Kegiatan Teknis Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/USD)
	i. Penyusunan laporan lengkap eksplorasi		Biaya (Rp/USD)
	j. Total Biaya Tidak Langsung		Biaya (Rp/USD)
	II. Kegiatan Studi Kelayakan		
	a. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/USD)
	b. Analisa Metalurgi	(sampel)	Biaya (Rp/USD)
	c. Hidrologi dan Hidrogeologi	(sampel)	Biaya (Rp/USD)
	d. Kegiatan Teknis Lain terkait Studi Kelayakan	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/USD)

No	Kegiatan		Kuantitas		Keterangan
	e. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan				Biaya (Rp/USD)
	f. Kajian Lingkungan				Biaya (Rp/USD)
B	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok)				
	b. Tertunjuk (Nama Blok)				
	c. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	a. Terkira (Nama Blok)				
	b. Terbukti (Nama Blok)				
C	Lingkungan				Total Biaya: Rp/USD
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan	Biaya (Rp/USD)			
	2. Biaya Pemantauan Lingkungan	...			
D	Keselamatan Pertambangan				Total Biaya: Rp/USD
	1. Program Keselamatan Pertambangan	Biaya (Rp/USD)			
	a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	...			
	1) Keselamatan Kerja Pertambangan	...			
	2) Kesehatan Kerja Pertambangan	...			
	3) Lingkungan Kerja Pertambangan	...			
	4) Sistem Manajemen	...			

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
	KP		
	b. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	
	c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	...	
	d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja		Target tingkat capaian kinerja (xx)
	1) Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja	...	Target tingkat capaian kinerja (xx)
	2) Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja		Target tingkat capaian kinerja (xx)
	3) Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya	...	Target tingkat capaian kinerja (xx)
	4) Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan		
	2. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi	Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah:	
E	Keuangan (Rp/USD)		Total Biaya (Rp/USD)
			Asumsi Kurs = ...
	1. Biaya		
	a. Eksplorasi		...
	b. Lingkungan		...
	c. Keselamatan Pertambangan		...
	d. Tenaga Kerja dan Pelatihan		...
	e. Biaya Operasional Lain-lain		...
	Total Biaya		
	2. Penerimaan Negara		...
	a. Pajak		
	b. Non pajak		
	Total Penerimaan Negara		

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
	3. Sumber Pembiayaan a. Modal Sendiri b. Pinjaman 1) Dalam Negeri 2) Luar Negeri		
F	Kesimpulan *)		
	RKAB tahun ... PT/CV/Koperasi ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
G	Catatan *)		
	RKAB PT/CV/Koperasi ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Menyetujui,			
(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara/Gubernur			

*) dapat disesuaikan

Lampiran II
Nomor :
Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN)*
ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)*
Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) :

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1.	Nama Perusahaan		
2.	Alamat Kantor		
3.	Nomor Telepon		
4.	Nomor Faksimili		
5.	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6.	Nomor SIUP		
7.	Nomor TDP		
8.	NPWP Perusahaan		
9.	Nama Penanggung Jawab		
10.	Nomor SKDP		
11.	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12.	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13.	Jenis Kegiatan		
14.	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
B	Identitas Pengurus		
1	Identitas Perusahaan		

Keterangan:
*) coret yang tidak perlu
**) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Disetujui di ...
Pada tanggal ...
a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur

(...)

VC. FORMAT PERSETUJUAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN EKPLORASI BATUAN

Nomor : Tanggal Surat
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun ...
IUP Tahap Eksplorasi PT ... Tahun ...

Yang terhormat,
Direktur PT/CV/Koperasi ...
(alamat)

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui sebagaimana terlampir.

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan usaha pertambangan selama Tahun ... dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terhadap penyalahgunaan atas persetujuan RKAB ini, menjadi tanggung jawab penuh Saudara dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur ...,

(...)

Tembusan :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Kepala Dinas Provinsi yang Membidangi ESDM

Keterangan:

*) Sesuai Kebutuhan/Coret yang tidak perlu

Lampiran I
Nomor :
Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA
IUP EKSPLORASI BATUAN TAHUN ...
... PT/CV/Koperasi ...

Nama Perusahaan : PT/CV/Koperasi ...
Jenis Perizinan : ...
Golongan : ...
Masa Berlaku : ...
Luas : ...
Lokasi : ...
Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran
Biaya : Tahun ...
Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

No.	Kegiatan		Kuantitas	Keterangan
A	Eksplorasi			Total Biaya: Rp/USD
	I. Kegiatan Eksplorasi			
	a. Pemetaan			Biaya (Rp/USD)
	1) Geologi	(ha)		
	2) Topografi/Batimetri	(ha)		
	b. Pengeboran			Biaya (Rp/USD)
	1) <i>Open Hole</i>	(m)		
	2) <i>Coring</i>	(m)		
	c. Sumur Uji	(m)		Biaya (Rp/USD)
	d. Parit Uji	(m)		Biaya (Rp/USD)
	e. Geofisika	(ha)		Biaya (Rp/USD)
	f. Geokimia	(jumlah/ha)		Biaya (Rp/USD)
	g. Analisis Conto	(sampel)		Biaya (Rp/USD)
	h. Penyusunan laporan lengkap eksplorasi			
	i. Kegiatan Teknis Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)		Biaya (Rp/USD)
	II. Studi Kelayakan			
	a. Analisis Geoteknik	(sampel)		Biaya (Rp/USD)
	b. Hidrologi dan Hidrogeologi	(sampel)		Biaya (Rp/USD)
	c. Kegiatan Teknis Lain terkait Studi Kelayakan	(satuan disesuaikan)		Biaya (Rp/USD)
	d. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan			Biaya (Rp/USD)
	e. Kajian Lingkungan			Biaya (Rp/USD)
B	Sumber Daya dan Cadangan			
	1. Sumber Daya	Volume (m ³)	Tonase (ton)	status (Tahun)

No.	Kegiatan		Kuantitas	Keterangan
	a. Tereka (Nama Blok)			
	b. Tertunjuk (Nama Blok)			
	c. Terukur (Nama Blok)			
	2. Cadangan	Volume (m ³)	Tonase (ton)	status (Tahun)
	a. Terkira (Nama Blok)			
	b. Terbukti (Nama Blok)			
C	Lingkungan			Total Biaya: Rp/USD
	Biaya Pengelolaan Lingkungan Biaya Pemantauan Lingkungan		Biaya (Rp/USD) ...	
D	Keselamatan Pertambangan			Total Biaya: Rp/USD
	1. Program Keselamatan Pertambangan		Biaya (Rp/USD)	
	a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan		...	
	1) Keselamatan Kerja Pertambangan		...	
	2) Kesehatan Kerja Pertambangan		...	
	3) Lingkungan Kerja Pertambangan		...	
	4) Sistem Manajemen KP		...	
	b. Keselamatan Operasi Pertambangan		...	
	c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional		...	
	d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja		...	Target tingkat capaian kinerja (xx)
	1) Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja		...	Target tingkat capaian kinerja (xx)
	2) Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja		...	Target tingkat capaian kinerja (xx)
	3) Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya		...	Target tingkat capaian kinerja (xx)
	4) Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan		...	Target tingkat capaian kinerja (xx)

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
	2. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi	Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah:	
E	Keuangan (Rp/USD)	Total Biaya (Rp/USD)	
	1. Biaya a. Eksplorasi b. Lingkungan c. Keselamatan Pertambangan d. Tenaga Kerja dan Pelatihan e. Biaya Operasional lain-lain Total Biaya		Asumsi Kurs =
	2. Penerimaan Negara a. Pajak b. Non pajak Total Penerimaan Negara		
	3. Sumber Pembiayaan a. Modal Sendiri b. Pinjaman 1) Dalam Negeri 2) Luar Negeri		...
F	Kesimpulan*)		
	RKAB tahun ... PT/CV/Koperasi ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
G	Catatan*)		
	PT/CV/Koperasi ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku		
Menyetujui,			
(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara/Gubernur			

*) dapat disesuaikan

VD. FORMAT PERSETUJUAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN EKPLORASI DAN IUPK TAHAP KEGIATAN EKSPLORASI GOLONGAN BATUBARA

Nomor : Tanggal Surat
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun ...
IUP/IUPK Tahap Eksplorasi PT ... Tahun ...

Yang terhormat,
Direktur PT/CV/Koperasi ...
(alamat)

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB Tahun ... PT ... dapat disetujui sebagaimana terlampir. Persetujuan ini mencakup juga*):

1. Rekomendasi (Penerbitan/Perubahan*) Angka Pengenal Importir Produsen (API-P).
2. ...dst

RKAB Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan usaha pertambangan selama Tahun ... dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terhadap penyalahgunaan atas persetujuan RKAB ini, menjadi tanggung jawab penuh Saudara dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara,

(...)

Tembusan :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral/Batubara
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara

Keterangan:

*) Sesuai Kebutuhan/Coret yang tidak perlu

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA
IUP/IUPK EKSPLORASI BATUBARA TAHUN ...
... PT/CV/Koperasi ...

Nama Perusahaan : PT/CV/Koperasi ...
Jenis Perizinan : ...
Golongan : ...
Masa Berlaku : ...
Luas : ...
Lokasi : ...
Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran
Biaya : Tahun ...
Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ...

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/USD
	I. Kegiatan Eksplorasi.	(ha)	Biaya (Rp/USD)
	a. Biaya Langsung		
	1) Studi Indraja		
	2) Pemetaan		
	- Geologi	(ha)	Biaya (Rp/USD)
	- Topografi	(ha)	
	3) Pemboran		
	- <i>Open Hole</i>	(m)	Biaya (Rp/USD)
	- <i>Coring</i>	(m)	
	4) Sumur Uji	(m)	Biaya (Rp/USD)
	5) Parit Uji	(m)	Biaya (Rp/USD)
	6) Geofisika <i>Logging</i> (sewa)	(bulan)	Biaya (Rp/USD)
	7) Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/USD)
	8) Kegiatan Teknis Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/USD)
	b. Total Biaya Tidak Langsung		Biaya (Rp/USD)
	II. Kegiatan Studi Kelayakan		
	a. Geoteknik	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/USD)
	b. Hidrologi dan Hidrogeologi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/USD)
	c. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan		Biaya (Rp/USD)
	d. Kajian Lingkungan		Biaya (Rp/USD)
	e. Kegiatan Teknis Lain Terkait Studi Kelayakan	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/USD)
B	Kualitas		
	1. TM (% ar)		

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan		
	2. ASH (% adb) 3. TS (% adb) 4. CV (Kcal/kg, adb) 5. IM (% adb) 6. VM (% adb) 7. FC (% adb) 8. HGI (% adb)				
C	Sumberdaya dan Cadangan				
	Blok/Sub Blok	Sumberdaya (ton)			
		Tereka	Tertunjuk	Terukur	Total
	Nama Blok	...	...	...	...
	Total	...	...	...	...
	Status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumberdaya				
	Blok/Sub Blok	Cadangan (ton)			
		Terkira	Terbukti	Total	
	Nama Blok	...	...	...	
	Total	...	...	...	
	` Status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan				
D	Lingkungan		Total Biaya: Rp/USD		
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan	Biaya (Rp/USD)			
E	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/USD		
	1. Program Keselamatan Pertambangan	Biaya (Rp/USD)			
	a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	...			
	1) Keselamatan Kerja Pertambangan	...			
	2) Kesehatan Kerja Pertambangan	...			
	3) Lingkungan Kerja Pertambangan	...			
	4) Sistem Manajemen KP	...			
	b. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	Target tingkat capaian kinerja (xx)		

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
	c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja 1) Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja 2) Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja 3) Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya 4) Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan 2. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi	... Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah:	Target tingkat capaian kinerja (xx) Target tingkat capaian kinerja (xx) Target tingkat capaian kinerja (xx) Target tingkat capaian kinerja (xx)
F	Keuangan (Rp/USD)		
	1. Biaya a. Eksplorasi b. Lingkungan c. Keselamatan Pertambangan d. Tenaga Kerja dan Pelatihan e. Biaya Operasional lain-lain Total 2. Penerimaan Negara a. Pajak b. Non pajak Total Penerimaan Negara 3. Sumber Pembiayaan a. Modal Sendiri b. Pinjaman 1) Dalam Negeri 2) Luar Negeri		Asumsi Kurs = xxx NPM = xxx %
G.	Kesimpulan*)		
	RKAB tahun ... PT/CV ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan.		

No.	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
	Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
H.	Catatan*)		
	PT/CV ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
Menyetujui,			
(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

*) dapat disesuaikan

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN)* ANGKA PENGENAL IMPORTIR
PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)*
Angka Pengenal Importir Produsen (API-P):

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1.	Nama Perusahaan		
2.	Alamat Kantor		
3.	Nomor Telepon		
4.	Nomor Faksimili		
5.	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6.	Nomor SIUP		
7.	Nomor TDP		
8.	NPWP Perusahaan		
9.	Nama Penanggung Jawab		
10.	Nomor SKDP		
11.	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12.	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13.	Jenis Kegiatan		
14.	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
B	Identitas Pengurus		
1	Identitas Perusahaan		

Keterangan:

*) coret yang tidak perlu

**) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara

(...)

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



BAMBANG SUJITO

LAMPIRAN VI
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 373.K/MB.01/MEM.B/2023
TANGGAL : 20 Oktober 2023
TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN, EVALUASI, DAN
PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA
PADA KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN MINERAL DAN
BATUBARA

VIA. FORMAT PERSETUJUAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP
KEGIATAN OPERASI PRODUKSI DAN IUPK TAHAP KEGIATAN OPERASI
PRODUKSI GOLONGAN MINERAL LOGAM

Nomor	: ...	Tanggal Surat
Lampiran	: Satu Berkas	
Perihal	: Persetujuan RKAB IUP/IUPK tahap kegiatan Operasi Produksi atau IUPK Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian PT/CV Tahunsampai dengan Tahun	

Yang terhormat,
Direksi PT/CV ...
Gedung ...
Jl ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... sampai dengan Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB dimaksud dapat disetujui dengan ketentuan:

- a. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ...;
 - b. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ...; dan
 - c. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ..., dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.
- Persetujuan ini mencakup juga *):
1. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;
 2. ...dst

RKAB Tahun ... sampai dengan Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan usaha pertambangan selama Tahun ... sampai dengan Tahun ... dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terhadap penyalahgunaan atas persetujuan RKAB ini, menjadi tanggung jawab penuh Saudara dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara,

(...)

Tembusan*) :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara

Keterangan:

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ... SAMPAI
DENGAN TAHUN ... PT/CV...

Nama Perusahaan : PT/CV ...
Jenis Perizinan : ...
Kontrak Nomor : ...
Tanggal Penandatanganan: ...
Tahapan Kegiatan : ...
Golongan : ...
Produk : ...
Masa Berlaku : ...
Luas : ...
Lokasi : ...
Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ... sampai dengan Tahun ...
Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun
...

A. TAHUN N

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)			Keterangan (4)
A.	Eksplorasi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi	(ha) (ha)			Biaya (Rp/US\$)
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)			Biaya (Rp/US\$)
	3. Geofisika	(ha)			Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)			Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)			Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)			Biaya (Rp/US\$)
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok) c. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	1. Terkira (Nama Blok) 2. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas				
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)			Biaya (Rp/US\$)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas				

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan		
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan		No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Jalan 2. Bangunan Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)
F.	Operasi Penambangan		
	1. Stock Awal tahun (N) ore/produk pengolahan/ produk pemurnian awal	...	Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
	2. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok) 3. Produksi (Ton) (Nama Blok) 4. <i>Cut Off Grade</i> 5. <i>Recovery</i> Penambangan 6. Penggunaan Bahan Peledak*) a. Bahan Ramuan Peledak (kg) b. Bahan Peledak Peka Primer (kg) c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan disesuaikan		
G.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	Material yang diolah/dimurnikan <i>Recovery</i> Produksi Catatan: satuan disesuaikan		
H.	Pemasaran dan Pengapalan		
	- Ekspor - Nama Produk - Volume - Grade - Domestik - Nama Produk - Volume - Grade - Produk Sampling - Nama Produk - Volume - Grade - Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan		- Asumsi harga: - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
I.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan 3. Buka an Lahan (Ha)	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha)	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	- Lahan untuk Tambang - Timbunan OB - Timbunan Tanah Pucuk - Jalan Tambang - Kolam Sedimen/Kendali Erosi - Fasilitas Penunjang - Total		
4.	Reklamasi (Ha)	Total (Ha)	
	- Backfilling - Pengaturan Permukaan Lahan - Revegetasi - Reklamasi bentuk lain - Total		
J.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Program Keselamatan Pertambangan	Biaya (Rp/US\$)	
	a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
	- Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP		
	b. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	
	c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	...	
	d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja - Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja - Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya - Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan		- Target tingkat capaian kinerja (...) - Target tingkat capaian kinerja (...) - Target tingkat capaian kinerja (...) - Target tingkat capaian kinerja (...)
	2. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak	a. Nama/Nomor Gudang: b. Jenis Gudang: c. Bentuk Gudang: d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan: e. Kapasitas Gudang: f. Lokasi Gudang - Kecamatan:	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	3. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur 4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair 5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi 6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	- Kabupaten: - Provinsi : a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel): b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur: a. Nomor Tangki: b. Jenis Bahan Bakar Cair: c. Jumlah Tangki d. Kapasitas Tangki (liter): e. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi: Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah: Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 4. Kemandirian ekonomi) 5. Sosial dan budaya 6. Pemberian kesempatan kepada _asyarakat setempat 7. Pembentukan kelembagaan komunitas _asyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 8. Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM	Biaya (Rp/US\$)	
L.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Impor 2. Domestik	Biaya (Rp/US\$)	
M.	Keuangan (Rp/US\$)		
	1. Penjualan 2. Royalti 3. Harga Pokok Penjualan		Asumsi Kurs = ... NPM = ... %

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	4. Laba Kotor 5. Beban Operasi - Beban Penjualan - Beban umum & adm : 6. Laba usaha 7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain 8. Laba sebelum pajak 9. Biaya Pajak Penghasilan 10. Laba Bersih 11. Penerimaan Negara - Pajak - Non pajak Total Penerimaan Negara 12. Sumber Pembiayaan - Modal Sendiri - Pinjaman - Dalam Negeri - Luar Negeri		
N.	Kesimpulan*)		
	RKAB tahun ... PT/CV ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
O.	Catatan*)		
	1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT/CV ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan		
Menyetujui			
(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

B. TAHUN N+1

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi	(ha) (ha)	Biaya (Rp/US\$)
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)	Biaya (Rp/US\$)
	3. Geofisika	(ha)	Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)
B.	Sumber Daya dan Cadangan		

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)			Keterangan (4)
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok) c. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	a. Terkira (Nama Blok) b. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas				
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)			Biaya (Rp/US\$)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas				
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan				
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan				No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Jalan 2. Bangunan Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)				Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)
F.	Operasi Penambangan				
	1. Stock Awal tahun (N) ore/produk pengolahan/ produk pemurnian awal	...			Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
	2. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok)	...			
	3. Produksi (Ton) (Nama Blok)	...			
	4. <i>Cut Off Grade</i>				
	5. <i>Recovery</i> Penambangan	...			
	6. Penggunaan Bahan Peledak*)				
	a. Bahan Ramuan Peledak (kg)	...			
	b. Bahan Peledak Peka Primer (kg)	...			
	c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg)	...			
	d. Detonator (pcs)	...			
	e. Aksesoris Peledakan (m/roll)	...			
	Catatan: satuan disesuaikan				

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
G.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	Material yang diolah/dimurnikan <i>Recovery</i> Produksi		
	Catatan: satuan disesuaikan		
H.	Pemasaran dan Pengapalan		
	• Ekspor - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Domestik - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... - Produk Samping - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan		- Asumsi harga: - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
I.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan 3. Buka an Lahan (Ha) - Lahan untuk Tambang - Timbunan OB - Timbunan Tanah Pucuk - Jalan Tambang - Kolam Sedimen/Kendali Erosi - Fasilitas Penunjang Total 4. Reklamasi (Ha) - Backfilling - Pengaturan Permukaan Lahan - Revegetasi - Reklamasi bentuk lain Total	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha) Total (Ha) 	
J.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Program Keselamatan Pertambangan a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan - Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP b. Keselamatan Operasi Pertambangan	Biaya (Rp/US\$) 	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	...	
	d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	2. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak	a. Nama/Nomor Gudang: b. Jenis Gudang: c. Bentuk Gudang: d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan: e. Kapasitas Gudang: f. Lokasi Gudang - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi :	
	3. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur	a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel): b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur:	
	4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair	a. Nomor Tangki: b. Jenis Bahan Bakar Cair: c. Jumlah Tangki d. Kapasitas Tangki (liter): e. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi:	
	5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi	Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah:	
	6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal	Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	

[illegible]

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	Menyetujui		
	... Direktur Jenderal Mineral dan Batubara		

C. TAHUN N+2

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)			Keterangan (4)
A.	Eksplorasi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi	(ha) (ha)			Biaya (Rp/US\$)
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)			Biaya (Rp/US\$)
	3. Geofisika	(ha)			Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)			Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)			Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)			Biaya (Rp/US\$)
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok) c. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	a. Terkira (Nama Blok) b. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas				
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)			Biaya (Rp/US\$)
	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas				
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan				
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan				No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Jalan 2. Bangunan Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)				Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
F.	Operasi Penambangan		
	1. Stock Awal tahun (N) ore/produk pengolahan/ produk pemurnian awal	...	Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
	2. Pengupasan Overburden (BCM) (Nama Blok)	...	
	3. Produksi (Ton) (Nama Blok)	...	
	4. <i>Cut Off Grade</i>		
	5. <i>Recovery</i> Penambangan	...	
	6. Penggunaan Bahan Peledak*)		
	a. Bahan Ramuan Peledak (kg)	...	
	b. Bahan Peledak Peka Primer (kg)	...	
	c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg)	...	
	d. Detonator (pcs)	...	
	e. Aksesoris Peledakan (m/roll)	...	
	Catatan: satuan disesuaikan		
G.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	Material yang diolah/dimurnikan <i>Recovery</i> Produksi		
	Catatan: satuan disesuaikan		
H.	Pemasaran dan Pengapalan		
	• Ekspor - Nama Produk - Volume - Grade • Domestik - Nama Produk - Volume - Grade Produk Sampling - Nama Produk - Volume - Grade • Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan		- Asumsi harga: - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
I.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan	...	
	2. Biaya Pemantauan Lingkungan	...	
	3. Bukaan Lahan (Ha)	Total (Ha)	
	- Lahan untuk Tambang	...	
	- Timbunan OB	...	
	- Timbunan Tanah Pucuk	...	
	- Jalan Tambang	...	
	- Kolam Sedimen/Kendali Erosi	...	
	- Fasilitas Penunjang	...	
	Total	...	
	4. Reklamasi (Ha)	Total (Ha)	

[illegible]

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair 5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi 6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur: a. Nomor Tangki: b. Jenis Bahan Bakar Cair: c. Jumlah Tangki d. Kapasitas Tangki (liter): e. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi: Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah: Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	1) Pendidikan 2) Kesehatan 3) Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 4) Kemandirian ekonomi) 5) Sosial dan budaya 6) Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat 7) Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 8) Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM	Biaya (Rp/US\$)	
L.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Impor 2. Domestik	Biaya (Rp/US\$)	
M.	Keuangan (Rp/US\$)		
	1. Penjualan 2. Royalti 3. Harga Pokok Penjualan 4. Laba Kotor 5. Beban Operasi - Beban Penjualan - Beban umum & adm : 6. Laba usaha 7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain		Asumsi Kurs = ... NPM = ... %

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	8. Laba sebelum pajak 9. Biaya Pajak Penghasilan 10. Laba Bersih 11. Penerimaan Negara - Pajak - Non pajak Total Penerimaan Negara 12. Sumber Pembiayaan - Modal Sendiri - Pinjaman - Dalam Negeri - Luar Negeri		
N.	Kesimpulan*)		
	RKAB tahun ... PT/CV ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
O.	Catatan *)		
	1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT/CV ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan		
Menyetujui			
... Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

*) Dapat disesuaikan

Lampiran II
Nomor :
Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

Disetujui di ...
Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara

(...)

Lampiran III
Nomor :
Tanggal :

REKOMENDASI REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami menyetujui rencana Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun n
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		Nilai
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Lampiran VI
Nomor :
Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN)*
ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)*
Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) :

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1.	Nama Perusahaan		
2.	Alamat Kantor		
3.	Nomor Telepon		
4.	Nomor Faksimili		
5.	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6.	Nomor SIUP		
7.	Nomor TDP		
8.	NPWP Perusahaan		
9.	Nama Penanggung Jawab		
10.	Nomor SKDP		
11.	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12.	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13.	Jenis Kegiatan		
14.	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
B	Identitas Pengurus		
1	Identitas Perusahaan		

Keterangan:
*) coret yang tidak perlu
**) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Disetujui di ...
Pada tanggal ...
a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara

(...)

VIB. FORMAT PERSETUJUAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI GOLONGAN MINERAL BUKAN LOGAM

Nomor : ... Tanggal Surat
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Persetujuan RKAB IUP tahap kegiatan Operasi
Produksi PT/CV Tahun sampai dengan
Tahun

Yang terhormat,
Direksi PT/CV ...
Gedung ...
Jl ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... sampai dengan Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB dimaksud dapat disetujui dengan ketentuan:

- a. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ...;
 - b. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ...; dan
 - c. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ..., dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.
- Persetujuan ini mencakup juga *):
1. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;
 2. ...dst

RKAB Tahun ... sampai dengan Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan usaha pertambangan selama Tahun ... sampai dengan Tahun ... dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terhadap penyalahgunaan atas persetujuan RKAB ini, menjadi tanggung jawab penuh Saudara dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur...,
(...)

Tembusan*) :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi ...

Keterangan:

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ... SAMPAI
DENGAN TAHUN ... PT/CV...

Nama Perusahaan : PT/CV ...
Jenis Perizinan : ...
Kontrak Nomor : ...
Tanggal Penandatanganan: ...
Tahapan Kegiatan : ...
Golongan : ...
Produk : ...
Masa Berlaku : ...
Luas : ...
Lokasi : ...
Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ... sampai dengan Tahun ...
Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun
...

A. TAHUN N

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)			Keterangan (4)
A.	Eksplorasi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi	(ha) (ha)			Biaya (Rp/US\$)
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)			Biaya (Rp/US\$)
	3. Geofisika	(ha)			Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)			Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)			Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)			Biaya (Rp/US\$)
	7. Total Biaya Tidak Langsung				
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok) c. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	a. Terkira (Nama Blok) b. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas				
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)			Biaya (Rp/US\$)

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas		
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan		
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan		No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Jalan 2. Bangunan Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)
F.	Operasi Penambangan		
	1. <i>Stock</i> Awal tahun (N) ore/produk pengolahan/ produk pemurnian awal	...	Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
	2. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok)	...	
	3. Produksi (Ton) (Nama Blok)	...	
	4. <i>Cut Off Grade</i>		
	5. <i>Recovery</i> Penambangan	...	
	6. Penggunaan Bahan Peledak*)		
	a. Bahan Ramuan Peledak (kg)	...	
	b. Bahan Peledak Peka Primer (kg)	...	
	c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg)	...	
	d. Detonator (pcs)	...	
	e. Aksesoris Peledakan (m/roll)	...	
	Catatan: satuan disesuaikan		
G.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	Material yang diolah/dimurnikan Volume Kadar <i>Recovery</i>		
	Produksi Produk Utama Volume Kadar <i>Recovery</i>		
	Produksi Produk Samping Volume Kadar <i>Recovery</i>		
	Catatan: satuan disesuaikan		
H.	Pemasaran dan Pengapalan		
	• Ekspor Produk Utama	...	- Asumsi harga:
	- Nama Produk	...	- Domestik:
	- Volume	...	(Tujuan
	- Grade		Pemasaran
	Produk Samping	...	Domestik)
	- Nama Produk	...	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	- Volume - Grade Total Pemasaran • Domestik - Produk Utama - Nama Produk - Volume - Grade - Produk Sampling - Nama Produk - Volume - Grade • Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan		- Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
I.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan 3. Bukaan Lahan (Ha) - Lahan untuk Tambang - Timbunan <i>OB</i> - Timbunan Tanah Pucuk - Jalan Tambang - Kolam Sedimen/Kendali Erosi - Fasilitas Penunjang Total 4. Reklamasi (Ha) - <i>Backfilling</i> - Pengaturan Permukaan Lahan - Revegetasi - Reklamasi bentuk lain Total	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha) Total (Ha) 	
J.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Program Keselamatan Pertambangan a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan - Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP b. Keselamatan Operasi Pertambangan c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja - Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja - Indikator Tanggung	Biaya (Rp/US\$) 	Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	Jawab Pimpinan Unit Kerja - Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya - Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan 2. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak 3. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur 4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair 5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi 6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	 a. Nama/Nomor Gudang: b. Jenis Gudang: c. Bentuk Gudang: d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan: e. Kapasitas Gudang: f. Lokasi Gudang - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi : a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel): b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur: a. Nomor Tangki: b. Jenis Bahan Bakar Cair: c. Jumlah Tangki d. Kapasitas Tangki (liter): e. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi: Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah: Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...)
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 4. Kemandirian ekonomi)	Biaya (Rp/US\$)	

[illegible]

B. TAHUN N+1

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)			Keterangan (4)
A.	Eksplorasi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi		(ha) (ha)	Biaya (Rp/US\$)	
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>		(m) (m)	Biaya (Rp/US\$)	
	3. Geofisika		(ha)	Biaya (Rp/US\$)	
	4. Analisis Conto		(sampel)	Biaya (Rp/US\$)	
	5. Analisis Geoteknik		(sampel)	Biaya (Rp/US\$)	
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi		(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)	
	7. Total Biaya Tidak Langsung				
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok) c. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	1. Terkira (Nama Blok) 2. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas				
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)			Biaya (Rp/US\$)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas				
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan				
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan				No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Jalan 2. Bangunan Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)				Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)
F.	Operasi Penambangan				
	1. Stock Awal tahun (N) ore/produk pengolahan/ produk pemurnian awal				Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
	2. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok)				...
	3. Produksi (Ton) (Nama Blok)				...
	4. <i>Cut Off Grade</i>				...
	5. <i>Recovery</i> Penambangan				...
	6. Penggunaan Bahan Peledak*)				

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	a. Bahan Ramuan Peledak (kg) b. Bahan Peledak Peka Primer (kg) c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan disesuaikan		
G.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	Material yang diolah/dimurnikan Volume Kadar <i>Recovery</i> Produksi Produk Utama Volume Kadar <i>Recovery</i> Produksi Produk Samping Volume Kadar <i>Recovery</i> Catatan: satuan disesuaikan		
H.	Pemasaran dan Pengapalan		
	• Ekspor Produk Utama ... - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... - Produk Samping ... - Nama Produk ... - Volume ... - Grade Total Pemasaran ... • Domestik Produk Utama ... - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... - Produk Samping ... - Nama Produk ... - Volume ... - Grade ... • Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan		- Asumsi harga: - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
I.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan 3. Buka'an Lahan (Ha) - Lahan untuk Tambang - Timbunan OB - Timbunan Tanah Pucuk - Jalan Tambang	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha) 	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	- Kolam Sedimen/Kendali Erosi - Fasilitas Penunjang - Total		
	4. Reklamasi (Ha)	Total (Ha)	
	- <i>Backfilling</i> - Pengaturan Permukaan Lahan - Revegetasi - Reklamasi bentuk lain - Total		
J.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Program Keselamatan Pertambangan	Biaya (Rp/US\$)	
	a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
	- Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP		
	b. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	
	c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	...	
	d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja - Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja - Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya - Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan		- Target tingkat capaian kinerja (...) - Target tingkat capaian kinerja (...) - Target tingkat capaian kinerja (...) - Target tingkat capaian kinerja (...)
	2. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak	a. Nama/Nomor Gudang: b. Jenis Gudang: c. Bentuk Gudang: d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan: e. Kapasitas Gudang: f. Lokasi Gudang - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi :	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	3. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur 4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair 5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi 6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel): b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur: f. Nomor Tangki: g. Jenis Bahan Bakar Cair: h. Jumlah Tangki i. Kapasitas Tangki (liter): j. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi: Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah: Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 4. Kemandirian ekonomi) 5. Sosial dan budaya 6. Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat 7. Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 8. Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM	Biaya (Rp/US\$)	
L.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Impor 2. Domestik	Biaya (Rp/US\$)	
M.	Keuangan (Rp/US\$)		
	1. Penjualan 2. Royalti 3. Harga Pokok Penjualan 4. Laba Kotor 5. Beban Operasi - Beban Penjualan		Asumsi Kurs = ... NPM = ... %

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	- Beban umum & adm : 6. Laba usaha 7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain 8. Laba sebelum pajak 9. Biaya Pajak Penghasilan 10. Laba Bersih 11. Penerimaan Negara - Pajak - Non pajak Total Penerimaan Negara 12. Sumber Pembiayaan - Modal Sendiri - Pinjaman - Dalam Negeri - Luar Negeri		
N.	Kesimpulan*)		
	RKAB tahun ... PT/CV ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
O.	Catatan*)		
	1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT/CV ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan		
Menyetujui			
(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

C. TAHUN N+2

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi	(ha) (ha)	Biaya (Rp/US\$)
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)	Biaya (Rp/US\$)
	3. Geofisika	(ha)	Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)
	7. Total Biaya Tidak		

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)			Keterangan (4)
	Langsung				
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok) c. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	a. Terkira (Nama Blok) b. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas				
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)			Biaya (Rp/US\$)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas				
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan				
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan				No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Jalan 2. Bangunan Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)				Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)
F.	Operasi Penambangan				
	1. <i>Stock</i> Awal tahun (N) ore/produk pengolahan/ produk pemurnian awal	...			Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
	2. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok)	...			
	3. Produksi (Ton) (Nama Blok)	...			
	4. <i>Cut Off Grade</i>	...			
	5. <i>Recovery</i> Penambangan	...			
	6. Penggunaan Bahan Peledak*)	...			
	a. Bahan Ramuan Peledak (kg)	...			
	b. Bahan Peledak Peka Primer (kg)	...			
	c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg)	...			

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan disesuaikan		
G.	Pengolahan dan/atau Pemurnian		
	Material yang diolah/dimurnikan Volume Kadar <i>Recovery</i> Produksi Produk Utama Volume Kadar <i>Recovery</i> Produksi Produk Samping Volume Kadar <i>Recovery</i> Catatan: satuan disesuaikan		
H.	Pemasaran dan Pengapalan		
	• Ekspor Produk Utama - Nama Produk - Volume - Grade Produk Samping - Nama Produk - Volume - Grade Total Pemasaran • Domestik Produk Utama - Nama Produk - Volume - Grade Produk Samping - Nama Produk - Volume - Grade • Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan		- Asumsi harga: - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
I.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan 3. Bukaah Lahan (Ha) - Lahan untuk Tambang - Timbunan <i>OB</i>	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha) 	

[illegible]

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak 3. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur 4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair 5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi 6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	- Provinsi : d. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel): e. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: f. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur: k. Nomor Tangki: l. Jenis Bahan Bakar Cair: m. Jumlah Tangki n. Kapasitas Tangki (liter): o. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi: Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah: Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 4. Kemandirian ekonomi) 5. Sosial dan budaya 6. Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat 7. Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 8. Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM	Biaya (Rp/US\$)	
L.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Impor 2. Domestik	Biaya (Rp/US\$)	
M.	Keuangan (Rp/US\$)		

Lampiran II
Nomor :
Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

Disetujui di ...
Pada tanggal ...
a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur...,

(...)

Lampiran III
Nomor :
Tanggal :

REKOMENDASI REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami menyetujui rencana Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun n
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		Nilai
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

Lampiran VI
Nomor :
Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN)*
ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)*
Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) :

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1.	Nama Perusahaan		
2.	Alamat Kantor		
3.	Nomor Telepon		
4.	Nomor Faksimili		
5.	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6.	Nomor SIUP		
7.	Nomor TDP		
8.	NPWP Perusahaan		
9.	Nama Penanggung Jawab		
10.	Nomor SKDP		
11.	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12.	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13.	Jenis Kegiatan		
14.	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
B	Identitas Pengurus		
1	Identitas Perusahaan		

Keterangan:
*) coret yang tidak perlu
**) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Disetujui di ...
Pada tanggal ...
a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur...,

(...)

VIC. FORMAT PERSETUJUAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI GOLONGAN BATUAN

Nomor : ... Tanggal Surat
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Persetujuan RKAB IUP tahap kegiatan Operasi
Produksi PT/CV Tahun sampai dengan
Tahun

Yang terhormat,
Direksi PT/CV ...
Gedung ...
Jl ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... sampai dengan Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB dimaksud dapat disetujui dengan ketentuan:

- a. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ...;
 - b. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ...; dan
 - c. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ..., dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.
- Persetujuan ini mencakup juga *):
1. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;
 2. ...dst

RKAB Tahun ... sampai dengan Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan usaha pertambangan selama Tahun ... sampai dengan Tahun ... dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terhadap penyalahgunaan atas persetujuan RKAB ini, menjadi tanggung jawab penuh Saudara dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur...,
(...)

Tembusan*) :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara
8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
9. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi ...

Keterangan:

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ... SAMPAI
DENGAN TAHUN ... PT/CV...

Nama Perusahaan : PT/CV ...
Jenis Perizinan : ...
Kontrak Nomor : ...
Tanggal Penandatanganan: ...
Tahapan Kegiatan : ...
Golongan : ...
Produk : ...
Masa Berlaku : ...
Luas : ...
Lokasi : ...
Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ... sampai dengan Tahun ...
Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun
...

A. TAHUN N

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)			Keterangan (4)
A.	Eksplorasi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi	(ha) (ha)			Biaya (Rp/US\$)
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)			Biaya (Rp/US\$)
	3. Geofisika	(ha)			Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)			Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)			Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)			Biaya (Rp/US\$)
	7. Total Biaya Tidak Langsung				
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok) c. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	a. Terkira (Nama Blok) b. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas				
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)			Biaya (Rp/US\$)

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas		
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan		
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan		No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Jalan 2. Bangunan Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)
F.	Operasi Penambangan		
	1. <i>Stock</i> Awal tahun (N) ore/produk pengolahan/ produk pemurnian awal 2. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok) 3. Produksi (Ton) (Nama Blok) 4. Penggunaan Bahan Peledak*) a. Bahan Ramuan Peledak (kg) b. Bahan Peledak Peka Primer (kg) c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan disesuaikan		Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
G.	Pengolahan		
	Pengolahan Material yang diolah <i>Recovery</i> Produksi Catatan: satuan disesuaikan		
H.	Pemasaran		
	• Ekspor - Nama Produk - Volume - Grade • Domestik - Nama Produk - Volume - Grade • Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan		- Asumsi harga: - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
I.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan 3. Bukan Lahan (Ha) - Lahan untuk Tambang	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha) ...	

[illegible]

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	3. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur	- Provinsi : a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel): b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur:	
	4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair	a. Nomor Tangki: b. Jenis Bahan Bakar Cair: c. Jumlah Tangki d. Kapasitas Tangki (liter): e. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi:	
	5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi	Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah:	
	6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 4. Kemandirian ekonomi) 5. Sosial dan budaya 6. Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat 7. Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 8. Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM	Biaya (Rp/US\$)	
L.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Impor 2. Domestik	Biaya (Rp/US\$)	
M.	Keuangan (Rp/US\$)		
	1. Penjualan 2. Royalti 3. Harga Pokok Penjualan 4. Laba Kotor 5. Beban Operasi		Asumsi Kurs = ... NPM = ... %

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	- Beban Penjualan - Beban umum & adm : 6. Laba usaha 7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain 8. Laba sebelum pajak 9. Biaya Pajak Penghasilan 10. Laba Bersih 11. Penerimaan Negara - Pajak - Non pajak Total Penerimaan Negara 12. Sumber Pembiayaan - Modal Sendiri - Pinjaman - Dalam Negeri - Luar Negeri		
N.	Kesimpulan*)		
	RKAB tahun ... PT/CV ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
O.	Catatan*)		
	1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT/CV ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan		
Menyetujui			
(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

B. TAHUN N+1

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi	(ha) (ha)	Biaya (Rp/US\$)
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)	Biaya (Rp/US\$)
	3. Geofisika	(ha)	Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)
	7. Total Biaya Tidak Langsung		
B.	Sumber Daya dan Cadangan		

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)			Keterangan (4)
	3. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	d. Tereka (Nama Blok) e. Tertunjuk (Nama Blok) f. Terukur (Nama Blok)				
	4. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	c. Terkira (Nama Blok) d. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas				
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)			Biaya (Rp/US\$)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas				
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan				
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan				No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Jalan 2. Bangunan Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)				Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)
F.	Operasi Penambangan				
	1. <i>Stock</i> Awal tahun (N) ore/produk pengolahan/ produk pemurnian awal 2. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok) 3. Produksi (Ton) (Nama Blok) 4. Penggunaan Bahan Peledak*) a. Bahan Ramuan Peledak (kg) b. Bahan Peledak Peka Primer (kg) c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan disesuaikan				Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
G.	Pengolahan				
	Pengolahan Material yang diolah <i>Recovery</i> Produksi Catatan: satuan disesuaikan				
H.	Pemasaran				
	• Ekspor - Nama Produk				- Asumsi harga:

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	- Volume - Grade • Domestik - Nama Produk - Volume - Grade • Total Pemasaran Catatan: satuan disesuaikan		- Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
I.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan 3. Bukaian Lahan (Ha) - Lahan untuk Tambang - Timbunan OB - Timbunan Tanah Pucuk - Jalan Tambang - Kolam Sedimen/Kendali Erosi - Fasilitas Penunjang Total 4. Reklamasi (Ha) - Backfilling - Pengaturan Permukaan Lahan - Revegetasi - Reklamasi bentuk lain Total	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha) Total (Ha) 	
J.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Program Keselamatan Pertambangan a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan - Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP b. Keselamatan Operasi Pertambangan c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja - Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja - Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja - Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat	Biaya (Rp/US\$) 	Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...)

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya - Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan 2. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak 3. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur 4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair 5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi 6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	 g. Nama/Nomor Gudang: h. Jenis Gudang: i. Bentuk Gudang: j. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan: k. Kapasitas Gudang: l. Lokasi Gudang - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi : d. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel): e. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: f. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur: f. Nomor Tangki: g. Jenis Bahan Bakar Cair: h. Jumlah Tangki i. Kapasitas Tangki (liter): j. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi: Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah: Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	Target tingkat capaian kinerja (...)
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 4. Kemandirian ekonomi) 5. Sosial dan budaya 6. Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat 7. Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam	Biaya (Rp/US\$)	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)			Keterangan (4)
A.	Eksplorasi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi	(ha) (ha)			Biaya (Rp/US\$)
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)			Biaya (Rp/US\$)
	3. Geofisika	(ha)			Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Conto	(sampel)			Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)			Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)			Biaya (Rp/US\$)
	7. Total Biaya Tidak Langsung				
B.	Sumber Daya dan Cadangan				
	1. Sumber Daya	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok) c. Terukur (Nama Blok)				
	2. Cadangan	Tonase	Kadar Unsur 1	Kadar Unsur 2	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	a. Terkira (Nama Blok) b. Terbukti (Nama Blok)				
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas				
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)			Biaya (Rp/US\$)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas				
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan				
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan				No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi				Total Biaya: Rp/US\$
	1. Jalan 2. Bangunan				Biaya (Rp/US\$)

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$)
F.	Operasi Penambangan		
	1. <i>Stock</i> Awal tahun (N) ore/produk pengolahan/ produk pemurnian awal 2. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok) 3. Produksi (Ton) (Nama Blok) 4. Penggunaan Bahan Peledak*) f. Bahan Ramuan Peledak (kg) g. Bahan Peledak Peka Primer (kg) h. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) i. Detonator (pcs) j. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan d disesuaikan		Lokasi: CoG: Biaya Peledakan: USD
G.	Pengolahan		
	Pengolahan Material yang diolah <i>Recovery</i> Produksi Catatan: satuan d disesuaikan		
H.	Pemasaran		
	• Ekspor - Nama Produk - Volume - Grade • Domestik - Nama Produk - Volume - Grade • Total Pemasaran Catatan: satuan d disesuaikan		- Asumsi harga: - Domesti k: (Tujuan Pemasar an Domesti k) - Ekspor: (Tujuan Pemasar an Ekspor)
I.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
		Biaya (Rp/US\$)	
	5. Biaya Pengelolaan Lingkungan	...	
	6. Biaya Pemantauan Lingkungan	Total (Ha)	
	7. Bukaan Lahan (Ha)	...	
	- Lahan untuk Tambang	...	
	- Timbunan OB	...	
	- Timbunan Tanah Pucuk	...	
	- Jalan Tambang	...	
	- Kolam Sedimen/Kendali Erosi	Total (Ha)	
	- Fasilitas Penunjang Total	...	
	8. Reklamasi (Ha)	...	
	- Backfilling	...	
	- Pengaturan Permukaan Lahan		
	- Revegetasi		
	- Reklamasi bentuk lain		
	Total		
J.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	7. Program Keselamatan Pertambangan		
	e. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
	- Keselamatan Kerja Pertambangan	...	
	- Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
	- Lingkungan Kerja Pertambangan	...	
	- Sistem Manajemen KP	...	
	f. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	g. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	...	
	h. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Tanggung Jawab	...	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	Pimpinan Unit Kerja - Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya - Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan 8. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak 9. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur 10. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair 11. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi 12. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	... m.Nama/Nomor Gudang: n. Jenis Gudang: o. Bentuk Gudang: p. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan: q. Kapasitas Gudang: r. Lokasi Gudang - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi : g. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel): h. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: i. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur: k. Nomor Tangki: l. Jenis Bahan Bakar Cair: m.Jumlah Tangki n. Kapasitas Tangki (liter): o. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi: Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah: Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...)
K.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	9. Pendidikan 10.Kesehatan 11.Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 12.Kemandirian ekonomi) 13.Sosial dan budaya 14.Pemberian kesempatan kepada masyarakat	Biaya (Rp/US\$)	

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	setempat 15.Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 16.Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM		
L.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
	3. Impor 4. Domestik	Biaya (Rp/US\$)	
M .	Keuangan (Rp/US\$)		
	1. Penjualan 2. Royalti 3. Harga Pokok Penjualan 4. Laba Kotor 5. Beban Operasi - Beban Penjualan - Beban umum & adm 6. Laba usaha 7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain 8. Laba sebelum pajak 9. Biaya Pajak Penghasilan 10.Laba Bersih 11.Penerimaan Negara - Pajak - Non pajak Total Penerimaan Negara 12.Sumber Pembiayaan - Modal Sendiri - Pinjaman - Dalam Negeri - Luar Negeri		Asumsi Kurs = ... NPM = ... %
N.	Kesimpulan*)		
	RKAB tahun ... PT/CV ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
O.	Catatan*)		
	1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT/CV ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan.		
Menyetujui			
(...)			

No	Kegiatan	Kuantitas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

*) Dapat disesuaikan

Lampiran II
Nomor :
Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

Disetujui di ...
Pada tanggal ...
a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur...,

(...)

Lampiran III
Nomor :
Tanggal :

REKOMENDASI REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami menyetujui rencana Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun n
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		Nilai
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

Lampiran VI
Nomor :
Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN)*
ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)*
Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) :

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1.	Nama Perusahaan		
2.	Alamat Kantor		
3.	Nomor Telepon		
4.	Nomor Faksimili		
5.	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6.	Nomor SIUP		
7.	Nomor TDP		
8.	NPWP Perusahaan		
9.	Nama Penanggung Jawab		
10.	Nomor SKDP		
11.	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12.	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13.	Jenis Kegiatan		
14.	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
B	Identitas Pengurus		
1	Identitas Perusahaan		

Keterangan:
*) coret yang tidak perlu
**) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Disetujui di ...
Pada tanggal ...
a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara/Gubernur...,

(...)

VID. FORMAT PERSETUJUAN RKAB UNTUK PEMEGANG IUP TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI DAN IUPK TAHAP KEGIATAN OPERASI PRODUKSI BATUBARA

Nomor : ... Tanggal Surat
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Persetujuan RKAB IUP/IUPK tahap kegiatan Operasi
Produksi PT/CV Tahunsampai dengan
Tahun

Yang terhormat,
Direksi PT/CV ...
Gedung ...
Jl ...

Berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen serta perbaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun ... sampai dengan Tahun ... PT ..., bersama ini kami sampaikan bahwa RKAB dimaksud dapat disetujui dengan ketentuan:

- a. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ...;
- b. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ...; dan
- c. jumlah produksi ... Tahun... maksimal sebesar ..., dengan pokok-pokok kegiatan sebagaimana terlampir.

Persetujuan ini mencakup juga *):

1. persetujuan rekomendasi pembelian bahan peledak;
2. persetujuan pembelian dan pencampuran batubara (*blending*).
3. ...dst

RKAB Tahun ... sampai dengan Tahun ... yang telah disetujui ini agar dipergunakan sebagai acuan bagi Saudara dalam melaksanakan kegiatan usaha pertambangan selama Tahun ... sampai dengan Tahun ... dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terhadap penyalahgunaan atas persetujuan RKAB ini, menjadi tanggung jawab penuh Saudara dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

an. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara,

(...)

Tembusan *):

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Gubernur ...
3. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
5. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
6. Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
7. Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara

8. Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara

Keterangan:

*) sesuai kebutuhan

Lampiran I

Nomor :

Tanggal :

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA TAHUN ... SAMPAI
DENGAN TAHUN ... PT/CV...

Nama Perusahaan : PT/CV ...
Jenis Perizinan : ...
Kontrak Nomor : ...
Tanggal Penandatanganan: ...
Tahapan Kegiatan : ...
Golongan : ...
Produk : ...
Masa Berlaku : ...
Luas : ...
Lokasi : ...
Tujuan Evaluasi : Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
Tahun ... sampai dengan Tahun ...
Bahan Evaluasi : Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun
...

A. TAHUN N

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi	(ha) (ha)	Biaya (Rp/US\$)
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)	Biaya (Rp/US\$)
	3. Geofisika <i>Logging</i> (sewa)	(bulan)	Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Kualitas	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)
	7. Total Biaya Tidak Langsung		Biaya (Rp/US\$)
	Kualitas - CV (Kcal/kg) - FC (% adb) - TM (% ar) - IM (% adb) - TS (% adb) - ASH (% adb) - VM (% adb) - HGI - RD		
B.	Sumber Daya dan Cadangan		
	1. Sumber Daya	Tonase	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok)		

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	c. Terukur (Nama Blok)		
	2. Cadangan	Tonase	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	1. Terkira (Nama Blok) 2. Terbukti (Nama Blok)		
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas		
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)	Biaya (Rp/US\$)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas		
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan		
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan		No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. <i>Plant Area</i> - <i>-Additional Services</i> 2. <i>Mine & Development</i> 3. <i>Other Infrastructure</i> 4. <i>Engineering Costs</i> Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)
F.	Operasi Penambangan		
	1. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok) 2. Produksi (Ton) (Nama Blok) 3. <i>Stripping Rasio</i> 4. <i>Recovery</i> Penambangan 5. Pengembangan dan/atau Pemanfaatan *) 6. Rencana Perubahan Studi Kelayakan *) a. AMDAL, RKL, RPL b. Studi Kelayakan 7. Penggunaan Bahan Peledak*) a. Bahan Ramuan Peledak (kg) b. Bahan Peledak Peka Primer (kg) c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan disesuaikan		
G.	Pemasaran dan Pengapalan		
	1. Pemasaran (Ton) • Ekspor • Domestik • Total • Pemenuhan Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri/ <i>Domestic Market</i>		- Asumsi harga rata-rata batubara - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	<i>Obligation</i> (DMO) (Ton) 2. Pengapalan - Lokasi pelabuhan muat - Lokasi <i>Transshipment</i> 3. Penjualan ekspor ke afiliasi - Perusahaan tujuan penjualan afiliasi : a... b... c...	 ... (ton) ... (ton) ... (ton)	Pemasaran Ekspor) - Dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Rp/USD) .../ton (Rp/USD) .../ton (Rp/USD) .../ton
H.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan 2. Biaya Pemantauan Lingkungan 3. Buka an Lahan (Ha) - Lahan untuk Tambang - Timbunan OB - Timbunan Tanah Pucuk - Jalan Tambang - Kolam Sedimen/Kendali Erosi - Fasilitas Penunjang Total 4. Reklamasi (Ha) - Backfilling - Pengaturan Permukaan Lahan - Revegetasi - Reklamasi bentuk lain Total	Biaya (Rp/US\$) Total (Ha) Total (Ha)	
I.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Program Keselamatan Pertambangan a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan - Keselamatan Kerja Pertambangan - Kesehatan Kerja Pertambangan - Lingkungan Kerja Pertambangan - Sistem Manajemen KP b. Keselamatan Operasi Pertambangan c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat	Biaya (Rp/US\$)	Target tingkat capaian kinerja (...)

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	pencapaian Kinerja - Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja - Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja - Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya - Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan 2. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak 3. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur 4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair 5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi 6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	 a. Nama/Nomor Gudang: b. Jenis Gudang: c. Bentuk Gudang: d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan: e. Kapasitas Gudang: f. Lokasi Gudang - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi : a. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel): b. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: c. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur: a. Nomor Tangki: b. Jenis Bahan Bakar Cair: c. Jumlah Tangki d. Kapasitas Tangki (liter): e. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi: Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah: Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...)
J.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pendidikan	Biaya (Rp/US\$)	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	2. Kesehatan 3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 4. Kemandirian ekonomi) 5. Sosial dan budaya 6. Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat 7. Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 8. Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM		
K.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Impor 2. Domestik	Biaya (Rp/US\$)	
L.	Keuangan (Rp/US\$)		
	1. Penjualan 2. Royalti 3. Harga Pokok Penjualan 4. Laba Kotor 5. Beban Operasi - Beban Penjualan - Beban umum & adm : 6. Laba usaha 7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain 8. Laba sebelum pajak 9. Biaya Pajak Penghasilan 10. Laba Bersih 11. Penerimaan Negara - Pajak - Non pajak Total Penerimaan Negara 12. Sumber Pembiayaan - Modal Sendiri - Pinjaman - Dalam Negeri - Luar Negeri		Asumsi Kurs = ... NPM = ... %
M.	Kesimpulan*)		
	RKAB tahun ... PT/CV ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
N.	Catatan*)		
	1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT/CV ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan		
Menyetujui			
(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)

B. TAHUN N+1

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan - Geologi - Topografi	(ha) (ha)	Biaya (Rp/US\$)
	2. Pemboran - <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)	Biaya (Rp/US\$)
	3. Geofisika <i>Logging</i> (sewa)	(bulan)	Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Kualitas	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)
	7. Total Biaya Tidak Langsung		Biaya (Rp/US\$)
	Kualitas - CV (Kcal/kg) - FC (% adb) - TM (% ar) - IM (% adb) - TS (% adb) - ASH (% adb) - VM (% adb) - HGI - RD		
B.	Sumber Daya dan Cadangan		
	1. Sumber Daya	Tonase	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Sumber Daya
	d. Tereka (Nama Blok) e. Tertunjuk (Nama Blok) f. Terukur (Nama Blok)		
	2. Cadangan	Tonase	status (Tahun) dan Nama <i>Competent Person</i> Cadangan
	1. Terkira (Nama Blok) 2. Terbukti (Nama Blok)		
C.	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas		
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)	Biaya (Rp/US\$)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas		
D.	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan		
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan		No.... dari... No... dari...
E.	Konstruksi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. <i>Plant Area</i>		Biaya (Rp/US\$)

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	- <i>-Additional Services</i> 2. <i>Mine & Development</i> 3. <i>Other Infrastructure</i> 4. <i>Engineering Costs</i> Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing-masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)
F.	Operasi Penambangan		
	1. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok) 2. Produksi (Ton) (Nama Blok) 3. <i>Stripping Rasio</i> 4. <i>Recovery</i> Penambangan 5. Pengembangan dan/atau Pemanfaatan *) 6. Rencana Perubahan Studi Kelayakan *) c. AMDAL, RKL, RPL d. Studi Kelayakan 7. Penggunaan Bahan Peledak*) a. Bahan Ramuan Peledak (kg) b. Bahan Peledak Peka Primer (kg) c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg) d. Detonator (pcs) e. Aksesoris Peledakan (m/roll) Catatan: satuan disesuaikan		
G.	Pemasaran dan Pengapalan		
	1. Pemasaran (Ton) • Ekspor • Domestik Total • Pemenuhan Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri/ <i>Domestic Market Obligation</i> (DMO) (Ton) 2. Pengapalan - Lokasi pelabuhan muat - Lokasi <i>Transshipment</i> 3. Penjualan ekspor ke afiliasi - Perusahaan tujuan penjualan afiliasi : a... b... c...	 (ton) ... (ton) ... (ton)	- Asumsi harga rata-rata batubara - Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik) - Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor) - Dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan (Rp/USD) .../ton (Rp/USD) .../ton (Rp/USD) .../ton

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
H.	Lingkungan		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. Biaya Pengelolaan Lingkungan	...	
	2. Biaya Pemantauan Lingkungan	...	
	3. Bukaan Lahan (Ha)	Total (Ha)	
	- Lahan untuk Tambang	...	
	- Timbunan OB	...	
	- Timbunan Tanah Pucuk	...	
	- Jalan Tambang	...	
	- Kolam Sedimen/Kendali Erosi	...	
	- Fasilitas Penunjang	...	
	Total	...	
	4. Reklamasi (Ha)	Total (Ha)	
	- Backfilling	...	
	- Pengaturan Permukaan Lahan	...	
	- Revegetasi	...	
	- Reklamasi bentuk lain	...	
	Total	...	
I.	Keselamatan Pertambangan		Total Biaya: Rp/US\$
		Biaya (Rp/US\$)	
	1. Program Keselamatan Pertambangan		
	a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
	- Keselamatan Kerja Pertambangan	...	
	- Kesehatan Kerja Pertambangan	...	
	- Lingkungan Kerja Pertambangan	...	
	- Sistem Manajemen KP	...	
	b. Keselamatan Operasi Pertambangan	...	
	c. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional	...	
	d. Program Berdasarkan Hasil Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	- Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan	...	Target tingkat capaian kinerja (...)
	2. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan,	a. Nama/Nomor Gudang:	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak 3. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur 4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair 5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi 6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	b. Jenis Gudang: c. Bentuk Gudang: d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan: e. Kapasitas Gudang: f. Lokasi Gudang - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi : d. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel): e. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: f. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur: f. Nomor Tangki: g. Jenis Bahan Bakar Cair: h. Jumlah Tangki i. Kapasitas Tangki (liter): j. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi: Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah: Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	
J.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 4. Kemandirian ekonomi) 5. Sosial dan budaya 6. Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat 7. Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 8. Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM	Biaya (Rp/US\$)	
K.	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Impor	Biaya (Rp/US\$) ...	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	2. Domestik	...	
L.	Keuangan (Rp/US\$)		
	1. Penjualan		Asumsi Kurs = ...
	2. Royalti	...	NPM = ... %
	3. Harga Pokok Penjualan	...	
	4. Laba Kotor		
	5. Beban Operasi		
	- Beban Penjualan	...	
	- Beban umum & adm :	...	
	6. Laba usaha		
	7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	...	
	8. Laba sebelum pajak	...	
	9. Biaya Pajak Penghasilan	...	
	10. Laba Bersih		
	11. Penerimaan Negara	...	
	- Pajak	...	
	- Non pajak	...	
	Total Penerimaan Negara		
	12. Sumber Pembiayaan	...	
	- Modal Sendiri	...	
	- Pinjaman	...	
	- Dalam Negeri		
	- Luar Negeri		
M.	Kesimpulan*)		
	RKAB tahun ... PT/CV ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
N.	Catatan*)		
	1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT/CV ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan		
Menyetujui			
(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara			

C. TAHUN N+2

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
A.	Eksplorasi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pemetaan		Biaya (Rp/US\$)
	- Geologi	(ha)	
	- Topografi	(ha)	
	2. Pemboran		Biaya (Rp/US\$)

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	- <i>Open Hole</i> - <i>Coring</i>	(m) (m)	
	3. Geofisika <i>Logging</i> (sewa)	(bulan)	Biaya (Rp/US\$)
	4. Analisis Kualitas	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	5. Analisis Geoteknik	(sampel)	Biaya (Rp/US\$)
	6. Kegiatan Lain terkait Eksplorasi	(satuan disesuaikan)	Biaya (Rp/US\$)
	7. Total Biaya Tidak Langsung		Biaya (Rp/US\$)
	Kualitas - CV (Kcal/kg) - FC (% adb) - TM (% ar) - IM (% adb) - TS (% adb) - ASH (% adb) - VM (% adb) - HGI - RD		
B .	Sumber Daya dan Cadangan		
	1. Sumber Daya	Tonase	status (Tahun) dan Nama <i>Competent</i> <i>Person</i> Sumber Daya
	a. Tereka (Nama Blok) b. Tertunjuk (Nama Blok) c. Terukur (Nama Blok)		
	2. Cadangan	Tonase	status (Tahun) dan Nama <i>Competent</i> <i>Person</i> Cadangan
	1. Terkira (Nama Blok) 2. Terbukti (Nama Blok)		
C .	Pemeliharaan dan Perawatan Tanda Batas		
	Kegiatan	Kuantitas (Jumlah Tanda Batas)	Biaya (Rp/US\$)
	Pemeliharaan dan Perawatan tanda batas		
D. .	Studi AMDAL dan Studi Kelayakan		
	1. Izin Lingkungan 2. Studi Kelayakan		No.... dari... No... dari...
E .	Konstruksi		Total Biaya: Rp/US\$
	1. <i>Plant Area</i> - <i>Additional Services</i> 2. <i>Mine & Development</i> 3. <i>Other Infrastructure</i> 4. <i>Engineering Costs</i> Catatan: (Disesuaikan dengan kegiatan konstruksi di masing- masing perusahaan)		Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$) Biaya (Rp/US\$)

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
F.	Operasi Penambangan		
	1. Pengupasan <i>Overburden</i> (BCM) (Nama Blok) ...	...	
	2. Produksi (Ton) (Nama Blok) ...	...	
	3. <i>Stripping Rasio</i> ...	...	
	4. <i>Recovery</i> Penambangan ...	...	
	5. Pengembangan dan/atau Pemanfaatan *) ...	...	
	6. Rencana Perubahan Studi Kelayakan *)		
	a. AMDAL, RKL, RPL ...	...	
	b. Studi Kelayakan ...	...	
	7. Penggunaan Bahan Peledak*) ...	...	
	a. Bahan Ramuan Peledak (kg)		
	b. Bahan Peledak Peka Primer (kg)		
	c. Bahan Peledak Peka Detonator (kg)		
	d. Detonator (pcs)		
	e. Aksesoris Peledakan (m/roll)		
	Catatan: satuan disesuaikan		
G	Pemasaran dan Pengapalan		
	1. Pemasaran (Ton)		
	• Ekspor ...	...	- Asumsi harga rata-rata batubara
	• Domestik ...	...	- Domestik: (Tujuan Pemasaran Domestik)
	• Pemenuhan Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri/ <i>Domestic Market Obligation</i> (DMO) (Ton) ...	...	- Ekspor: (Tujuan Pemasaran Ekspor)
			- Dilaksanakannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
	2. Pengapalan		(Rp/USD)
	- Lokasi pelabuhan muat ... (ton)	...	.../ton
	- Lokasi <i>Transshipment</i> ... (ton)	...	(Rp/USD)
		...	.../ton
	3. Penjualan ekspor ke afiliasi		(Rp/USD)
			.../ton

[illegible]

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	Pengukuran Tingkat pencapaian Kinerja - Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja - Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja - Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan kejadian Berbahaya - Indikator Upaya Pengendalian yang Telah Dilakukan		(...) Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...) Target tingkat capaian kinerja (...)
	2. Rencana Pembangunan Fasilitas Pengangkutan, Penyimpanan/ Penimbunan Bahan Peledak	a. Nama/Nomor Gudang: b. Jenis Gudang: c. Bentuk Gudang: d. Jenis Bahan Peledak yang Disimpan: e. Kapasitas Gudang: f. Lokasi Gudang - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi : g. Lokasi Rencana Pelaksanaan Peledakan Tidur (Blok/Pit/Panel):	
	3. Rencana Pelaksanaan Peledakan tidur	h. Batas maksimal waktu tidur bahan peledak: i. Jumlah maksimal lubang ledak yang diizinkan untuk peledakan tidur:	
	4. Rencana Pembangunan Tempat Penimbunan Banah Bakar Cair	k. Nomor Tangki: l. Jenis Bahan Bakar Cair:	
	5. Rencana Pengujian Kelayakan Penggunaan Peralatan dan/atau Instalasi	m. Jumlah Tangki n. Kapasitas Tangki (liter): o. Lokasi - Kecamatan: - Kabupaten: - Provinsi:	
	6. Rencana Pengujian Kelayakan Operasi Kapal Keruk/Kapal Isap	Nama Peralatan dan/atau Instalasi serta Jumlah: Nama/Nomor Kapal dan Volume Kapasitas:	
J.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Pendidikan 2. Kesehatan	Biaya (Rp/US\$)	

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 4. Kemandirian ekonomi) 5. Sosial dan budaya 6. Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat 7. Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; dan 8. Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM		
K .	Belanja Barang		Total Biaya: Rp/US\$
	1. Impor 2. Domestik	Biaya (Rp/US\$)	
L.	Keuangan (Rp/US\$)		
	1. Penjualan 2. Royalti 3. Harga Pokok Penjualan 4. Laba Kotor 5. Beban Operasi - Beban Penjualan - Beban umum & adm 6. Laba usaha 7. Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain 8. Laba sebelum pajak 9. Biaya Pajak Penghasilan 10. Laba Bersih 11. Penerimaan Negara - Pajak - Non pajak Total Penerimaan Negara 12. Sumber Pembiayaan - Modal Sendiri - Pinjaman - Dalam Negeri - Luar Negeri		Asumsi Kurs = ... NPM = ... %
M	Kesimpulan*)		
	RKAB tahun ... PT/CV ... telah dibuat dengan rinci untuk setiap kegiatan. Lokasi kegiatan serta anggaran biaya telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan perizinan yang telah ditandatangani.		
N .	Catatan*)		
	1. Persetujuan RKAB ini merupakan juga persetujuan Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). 2. Rencana produksi tahun ... merupakan jumlah maksimum di tahun ... 3. PT/CV ... dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan harus mengikuti		

No (1)	Kegiatan (2)	Kuantitas (3)	Keterangan (4)
	ketentuan peraturan perundang-undangan		
	Menyetujui		
	(...) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara		

*) Dapat disesuaikan

Lampiran II

Nomor :

Tanggal :

RENCANA PEMBELIAN ATAU PENGGUNAAN BAHAN PELEDAK

No.	Jenis Bahan Peledak	Jumlah	
		Semester I	Semester II
1.	Bahan Ramuan Peledak (kg)		
2.	Bahan Peledak Peka Primer		
3.	Bahan Peledak Peka Detonator		
4.	Detonator		
5.	Aksesoris Peledakan		

Jumlah Bahan Peledak tersebut untuk penggunaan selama 1 (satu) tahun dan pembeliannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas gudang bahan peledak.

Untuk selanjutnya, kami meminta kepada Kepala Teknik Tambang untuk menyampaikan laporan triwulan mengenai persediaan, penerimaan, dan penggunaan bahan peledak sesuai dengan form daftar persediaan dan pemakaian bahan peledak (bentuk IV-i).

Disetujui di ...

Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara

(...)

Lampiran III
Nomor :
Tanggal :

REKOMENDASI REEKSPOR, IMPOR SEMENTARA DAN PEMINDAHTANGANAN

Dengan ini kami menyetujui rencana Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan:

KETERANGAN		Rencana Tahun n
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN REEKSPOR		Nilai
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN IMPOR SEMENTARA		
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	
DAFTAR BARANG YANG DIMOHONKAN PEMINDAHTANGANAN		
1.	...	
2.	...	
3.	...	
	TOTAL	

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Reekspor, Impor Sementara dan Pemindahtangan Barang/Peralatan tersebut kepada Kepala BKPM sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku

Disetujui di ...
Pada tanggal ...
a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

(...)

Lampiran IV
Nomor :
Tanggal :

REKOMENDASI (PENERBITAN/PERUBAHAN)*
ANGKA PENGENAL IMPORTIR PRODUSEN

Dengan ini kami menyetujui rencana (Penerbitan/Perubahan)*
Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) :

KETERANGAN		Awal	Perubahan (jika ada perubahan)**
A	Identitas Perusahaan		
1.	Nama Perusahaan		
2.	Alamat Kantor		
3.	Nomor Telepon		
4.	Nomor Faksimili		
5.	Nomor Akta Notaris/Perubahan		
6.	Nomor SIUP		
7.	Nomor TDP		
8.	NPWP Perusahaan		
9.	Nama Penanggung Jawab		
10.	Nomor SKDP		
11.	Nomor Pendaftaran/Izin BKPM		
12.	Kontrak Kerjasama PKP2B/Nomor SK IUP Terakhir		
13.	Jenis Kegiatan		
14.	Identitas Pengurus/Direksi Perusahaan		
B	Identitas Pengurus		
1	Identitas Perusahaan		

Keterangan:
*) coret yang tidak perlu
**) diisi bila pengajuan perubahan API-P

Selanjutnya agar Saudara mengajukan Persetujuan Penerbitan/Perubahan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) tersebut kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan yang berlaku.

Disetujui di ...
Pada tanggal ...
a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara

(...)

Lampiran V
Nomor :
Tanggal :

PERSETUJUAN PEMBELIAN DAN PENCAMPURAN BATUBARA (*BLENDING*)

Dengan ini kami menyetujui pembelian maksimal untuk kegiatan pencampuran batubara (*blending*) dengan rincian sebagai berikut:

Deskripsi	Type Batubara						
	CV (adb)	CV (ar)	TM (ar)	TS (ar)	Ash (ar)	Tons	% Tons
Batubara Induk							
(Nama Perusahaan Batubara Induk)							
Batubara Pencampur							
(Nama Perusahaan Batubara Pencampur ...)							
(Nama Perusahaan Batubara Pencampur ...)							
Estimasi Hasil Pencampuran							
Pelabuhan/Lokasi <i>Blending</i>							
Tujuan							

Untuk selanjutnya, dalam melaksanakan kegiatan pembelian dan pencampuran batubara diminta untuk melakukan sesuai dengan ketentuan:

1. Jumlah dan sumber pembelian batubara untuk kegiatan pencampuran batubara sesuai dengan tabel diatas;
2. Perhitungan Bagian Pemerintah atas pembelian batubara pencampur dihitung sesuai dengan ketentuan menggunakan harga terbaik sebelum atau sesudah pencampuran (HPB Batubara Induk, Harga Jual Batubara Hasil Pencampuran, HPB Batubara Hasil Pencampuran);
3. Dalam penjualan batubara tetap mengutamakan kebutuhan batubara dalam negeri;
4. Menyampaikan laporan bulanan mengenai realisasi kegiatan pembelian dan pencampuran batubara;
5. Persetujuan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) PT ... periode tahun

Disetujui di ...
Pada tanggal ...

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara,
(...)

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,


BAMBANG SUJITO